

Bisnis.com

Navigator Andal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut :
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

BisnisIndonesia.id

Dapatkan informasi seputar bisnis dan ekonomi terkini dan mendalam.

www.bisnisindonesia.id

@bisnisindonesia_id

Bisnis Indonesia

Bisnis.com

Bisnis TV

SOLOPOS

Harian Jogja

book&magz publishing

event networks

cyber techno

digital marketing

data services

printing networks

production house

#SIAP SALING JAGA

100% Driver sudah divaksin demi menjaga keamanan dan kenyamanan selama perjalanan.

Download Now!

App Store

Google play

www.trac.astra.co.id

LAMPU KUNING UTANG KORPORASI

Tegar Arief

tegar.arief@bisnis.com

Korporasi nasional perlu waspada perih al pengelolaan utang. Pasalnya, menurut International Monetary Fund (IMF), Indonesia termasuk kategori negara dengan tingkat utang korporasi yang tinggi.

Laporan IMF berjudul Policy Options for Supporting and Restructuring Firms Hit by the Covid-19 Crisis itu menyatak an korporasi di Indonesia memiliki sejumlah kerentanan yang berisiko mengarah ke pailit. Kerentanan itu mengacu pada enam tolok ukur, yakni persentase *return of asset*, *leverage ratio*, *interest coverage ratio*, *cash ratio*, utang berisiko, dan peringkat investasi perusahaan.

Dari berbagai indikator tersebut, kerentanan yang paling tinggi ada pada *interest coverage ratio* (ICR) alias rasio cakupan bunga. ICR merupakan rasio antara utang dan profitabilitas yang dapat menjadi ukuran seberapa mudah perusahaan membayar bunga atas utangnya.

Laporan tersebut merupakan hasil riset IMF terhadap 60 negara yang menyumbang

91% dari produk domestik bruto (PDB) global dan 84% populasi dunia.

Ceyla Pazarbasioglu dan Rhoda Weeks-Brown yang mewakili peneliti IMF dalam laporannya menuliskan, selama pandemi Covid-19 utang korporasi memang meningkat tajam. Pada akhir 2020, total utang korporasi mencapai rekor baru yakni US\$83 triliun.

Kerentanan perusahaan akan terlihat jika pemerintah mengurangi dukungan fiskal selama krisis dalam hal ini pandemi Covid-19.

IMF menyarankan kepada pemerintah negara dengan risiko utang korporasi tinggi untuk bertindak, yakni melalui upaya penyelamatan pada perusahaan yang dianggap telah pulih dan memiliki prospek cerah, serta melikuidasi atau merestrukturisasi perusahaan yang kurang prospektif.

Menanggapi laporan IMF tersebut, Ketua Bidang Kajian Akuntansi dan Perpajakan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Ajib Hamdani mengatakan, rasio cakupan bunga korporasi nasional memang rentan.

Hal ini disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan untuk menarik utang oleh perusahaan swasta atau biaya dana di Indonesia tergolong tinggi.

Guna menguatkan ketahanan korporasi nasional, dia

berharap pemerintah dapat menjamin kemudahan berusaha sehingga ekonomi bergerak lebih kencang.

Selain itu juga kebijakan tingkat suku bunga diharapkan mendukung dunia usaha melalui intervensi kebijakan moneter. Ajib juga berharap ada alternatif pembiayaan di luar utang.

“Misalnya dengan mempermudah pembiayaan melalui mekanisme penerbitan saham dan kepemilikan usaha,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (28/2).

FUNDAMENTAL KUAT

Kendati demikian, Ajib mengimbau kepada pelaku usaha untuk tidak khawatir mengenai laporan IMF tersebut.

Dia menilai ekonomi Indonesia memiliki fundamental yang kuat serta didukung potensi pasar yang besar sehingga prospek pemulihan dan penguatan bisnis dalam

jangka panjang amat menjanjikan.

“Jika ekonomi berjalan makin efisien, tingkat suku bunga akan makin turun, dan rasio ICR akan membaik.”

Faktanya, kendati menghadapi kerentanan yang cukup tinggi, korporasi nasional masih agresif memburu dana segar, salah satunya melalui penerbitan surat utang baik untuk ekspansi maupun *refinancing*.

Hal itu tecermin di dalam data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat emisi obligasi dan sukuk sepanjang tahun berjalan 2022 per 26 Februari mencapai Rp5,11 triliun.

Jika dicermati, selama pandemi Covid-19 sejatinya pemerintah juga telah menerbar berbagai stimulus fiskal bagi dunia usaha, mulai dari insentif pajak, kepastian, hingga penundaan pembayaran pajak oleh korporasi.

Terbaru, pemerintah memberikan restrukturisasi kredit kepada pelaku usaha tekstil dan produk tekstil (TPT).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, kesempatan restrukturisasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperoleh kembali modal kerja.

Adapun, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani menambahkan, dukungan pemerintah untuk menguatkan eksistensi bisnis pelaku usaha memang dibutuhkan di tengah pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

“Yang dibutuhkan yaitu suatu kelonggaran pengembalian kepada krediturnya, diatur juga supaya beban bunganya bisa lebih rendah, dan masa pengembali-

annya bisa lebih panjang,” ujarnya.

Menanggapi dinamika tersebut, Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal menyarankan kepada pemerintah untuk mendorong perbankan, khususnya pelat merah untuk memberikan fasilitas keringanan beban utang korporasi.

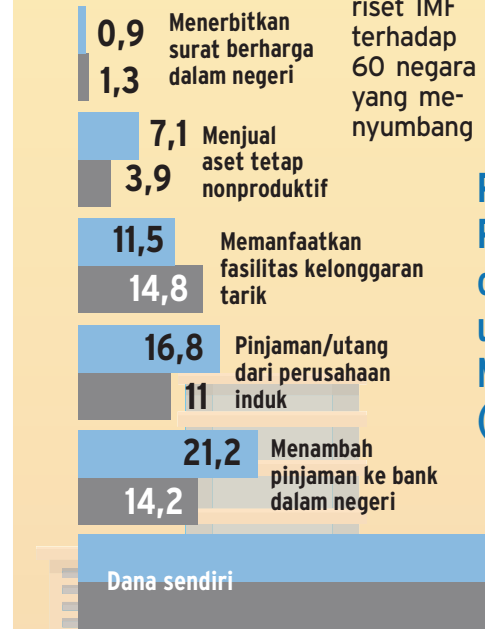
Di antaranya layanan *debt to equity swap*, menukar utang dengan saham, penjadwalan ulang pembayaran utang, hingga meringankan beban bunga utang.

Namun bantuan ini perlu diberikan secara selektif, yakni berfokus pada perusahaan-perusahaan yang masih prospektif di masa depan.

“Ini bagus tetapi tidak bisa diberikan pada perusahaan yang memang pada dasarnya tidak sehat, tidak efisien, dan buruk menjajemennya,” kata Faisal. (Annasa Rizki Kamalina/Ni Luh Anggela)

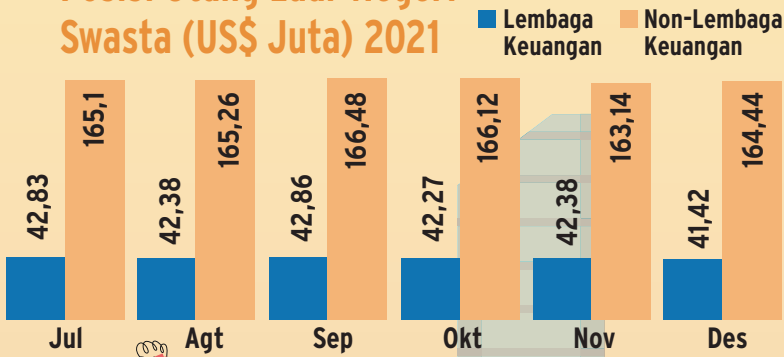
Berita Terkait:

Obligasi Korporasi Rupiah Stabil 14



Pemenuhan Pembiayaan oleh Korporasi untuk 3 Bulan Mendatang (%)

Posisi Utang Luar Negeri Swasta (US\$ Juta) 2021



Sumber: Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, diolah BISNIS/HUSIN PARAPAT

Data Penggalangan Dana di Pasar Modal*

● Jumlah Emisi ● Nilai Emisi

SBN yang Tercatat

- 146 Seri
- Rp4.730,57 Triliun & US\$200 Juta

Efek Beragun Aset

- 10 Emisi
- Rp4,86 Triliun

Obligasi & Sukuk 2022

- 13 Emisi
- Rp5,11 Triliun

Keterangan: *Data Per 26 Februari 2022

Bakti Arifin Panigoro untuk Negeri

Stefanus Arief Setiaji

arief.setiaji@bisnis.com

“Jaga *leadership* Presiden,” ujar Arifin Panigoro saat diminta menyampaikan tiga kata yang menggambarkan peran Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) dalam satu wawancara yang dikutip dari kanal *wantimpres.go.id* pada 9 Januari 2021.

Arifin Panigoro merupakan satu dari sembilan anggota Wantimpres periode 2019—2024 yang dilantik oleh Presiden Joko Widodo pada 13 Desember 2019. Arifin dikenal sebagai pengusaha papan atas di Tanah Air.

Pada Minggu (27/2) pukul 02.29

waktu Minneapolis AS atau Senin (28/2) pukul 03.29 WIB, pria kelahiran Bandung, 14 Maret 1945 itu berpulang pada usia 76 tahun. Dalam sejumlah video yang beredar, Arifin Panigoro sempat melakukan pembicaraan telepon dengan Presiden Joko Widodo ketika masih menjalani perawatan.

Sembari duduk, Arifin Panigoro masih menyalakan semangatnya untuk bisa segera sembuh dari sakit. Dia juga menyampaikan pesan agar Presiden Jokowi tetap



Arifin Panigoro

sehat. Di dunia bisnis, nama Arifin Panigoro dikenal sebagai pengusaha di bidang minyak dan gas (migas). Dia merupakan *founder* dari korporasi migas kenamaan di Tanah Air, Medco Group.

Lewat sentuhan emasnya, Medco berhasil menjadi perusahaan terintegrasi mulai dari eksplorasi dan produksi migas, jasa pengeboran, produksi metanol, LPG, dan pembangkit listrik. Bahkan, jejak aset Medco Group tersebar tidak hanya di Indonesia, teta-

pi juga merambah ke sejumlah negara seperti Kamboja, Thailand, Malaysia, Vietnam, Oman, hingga kawasan Teluk Meksiko.

Berdasarkan laporan keuangan September 2021, Medco memiliki aset senilai US\$5,28 miliar atau setara dengan Rp74,97 triliun dengan asumsi kurs Rp14.200 per US\$. Pada kuartal III/2021, Medco mencetak laba bersih sebesar US\$56,12 juta. Capaian laba tersebut tergolong fantastis setelah kuartal yang sama setahun sebelumnya, Medco mengalami rugi.

Selain berkecimpung di dunia migas, Arifin Panigoro juga memiliki bisnis di perbankan. Namanya pernah tercatat sebagai pemegang saham mayoritas PT Bank Him-

punan Saudara 1906 Tbk. (SDRA). Namun, secara perlahan bisnis bank itu dilepasnya.

Saat ini, SDRA dikenal dengan nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. dan Arifin Panigoro masih menguasai 9,6% saham di SDRA. Aset SDRA hingga September 2021 sebesar Rp41,27 triliun dengan laba bersih hampir Rp450 miliar.

Pada 2020, majalah *Forbes* menempatkan Arifin Panigoro dalam daftar orang terkaya peringkat ke-47 di Indonesia. Total aset yang dimiliki jebolan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung (ITB) itu sebesar US\$550 juta.

• Bersambung 4

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakuman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th. 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**

Direktur Pemasaran: **Hery Triyanto**

Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhinal Anuwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permundo, Annisa Sulispyorini, Aprianito Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiyo Ariyanti, Dwi Nicken Turi, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesaris, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutrinigrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrhan W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fathkul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Panda Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Thomas Mola, Wike Dita Herinda, Yayus Yusuwoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Exandio, Ariana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Rianitza Melanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Herdanan A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiana Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Hinawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto,**

Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian,

Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Triyanto** (Direktur),

Amis Wigati, Didit Ahendra (General Manager),

Kamilah Adawiyah, Siska Kartika (Manajer)

Bisnis Indonesia Gagaskreativitas: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Yunan Hilmi (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,**

Retno Widayastuti (Manajer)

Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 Fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473 Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Perii Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833 Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmK)		
Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000.....	45.000
Display Umum	100.000.....	110.000
Display Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	220.000
Banner atas Hal.1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	—	235.000
Advertorial Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	240.000
Creative Ad	110.000.....	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000.....	125.000
Kolom*	60.000.....	—
Baris**	50.000.....	—
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color		75.000.000
1/2 Halaman Full Color		40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)		600.000.000
Half Edition (6 pages FC)		350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)		250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- Harga Langganan Rp250.000 per bulan
- Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Menguji Level Psikologis

Indeks harga saham gabungan atau IHSG pekan ini diharapkan mampu mencetak rekor baru di level 7.000. Kendati masih dipe-ngaruhi sentimen negatif dari situasi global, pergerakan IHSG diyakini masih akan disokong oleh katalis dari fundamental ekonomi domestik yang solid.

IHSG sempat menyentuh level terbaiknya di 6.920,05 pada akhir perdagangan Rabu (23/2). Akan tetapi, hanya selang sehari, indeks komposit kembali rontok 102,23 poin ke level 6.817,82, bertepatan dengan deklarasi perang Rusia atas Ukraina.

Presiden Rusia Vladimir Putin mengumumkan pengerahan operasi militer ke Ukraina pada Kamis (24/2). Dampak dari konflik tersebut memicu kekawatiran pelaku pasar terhadap kenaikan inflasi dan melambungnya harga-harga komoditas.

Sentimen global tak hanya memanans dari konflik Rusia-Ukraina. Pemberat kinerja

indeks komposit juga berasal dari rencana *tapering* bank sentral Amerika Serikat yang akan dimulai bulan ini. Aksi *tapering* yang dilakukan oleh the Fed sangat berpeluang melemahkan rupiah dan berimbas langsung kepada perekonomian domestik.

Pelaku pasar saat ini tentu sangat berharap suhu geopolitik yang melibatkan negara-negara yang berkepentingan atas konflik Rusia dan Ukraina segera mereda. Begitu pula dengan dampak yang diakibatkan oleh *tapering* the Fed hanya berlangsung sesaat.

Ekspektasi itu berangkat dari kepercayaan diri pelaku pasar terhadap katalis positif dari agenda pemulihan ekonomi yang telah berjalan dengan sangat baik. Seperti yang kita ketahui, kinerja ekonomi dalam negeri saat ini mulai menunjukan indikasi yang positif.

Optimisme pelaku pasar itu tecermin dari pergerakan IHSG pada akhir pekan lalu. Pada Jumat (25/2), indeks komposit

kembali menguat 1,03% ke level 6.888,17, sehingga kembali berpeluang menguji angka psikologis di level 7.000.

Yang menarik, IHSG parkir di zona hijau pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu yang dipicu oleh maraknya aksi beli investor asing. Total *net foreign buy* di seluruh pasar tercatat mencapai Rp1,08 triliun.

Adapun, total transaksi di bursa senilai Rp24,87 triliun dengan volume saham yang diperdagangkan sebanyak 24,77 miliar unit.

Dengan kinerja yang positif selama sepekan terakhir, indeks komposit mencatatkan performa yang mentereng secara akumulatif di periode Februari. IHSG naik 3,87% sepanjang sebulan terakhir. Sementara itu, secara *year to date*, IHSG sudah tumbuh hingga 4,66% atau sebanyak 306,69 poin.

Performa apik indeks komposit sepanjang Februari tidak terlepas dari aksi beli bersih investor asing. Kita tentu harus

mewaspadai peluang *profit taking* pada bulan ini dan kecenderungan investor asing untuk melakukan *net sell*, karena dipicu oleh situasi global.

Oleh karena itu, kami meyakini bahwa pergerakan IHSG pada bulan ini akan sangat berfluktuasi. Itu sangat mungkin terjadi karena adanya tarik-menarik antara sentimen global dan katalis positif dari progres ekonomi di dalam negeri.

Kita tentu berharap pelaku pasar tetap menjaga kepercayaan diri untuk menguji IHSG ke level psikologis 7.000 dalam waktu dekat. Itu berarti atensi terhadap pasar keuangan Indonesia dapat terus membaik seiring dengan fundamental ekonomi yang solid.

Kita meyakini bahwa fundamental ekonomi yang kuat akan berdampak terhadap kinerja sejumlah emiten di bursa efek. Dengan begitu, pasar saham di Indonesia masih menarik dan kepercayaan investor asing tetap terjaga. ■

OPINI

Wujud dan Prospek Uang Digital Bank Sentral



ARDHIENUS
Analis Senior di Departemen
Surveilans Sistem Keuangan,
Bank Indonesia

(BIS) menunjukkan bahwa 80% bank sentral di seluruh dunia sedang mengembangkannya.

Hal ini berarti CBDC masih sebatas konsep dan belum diketahui secara konkret teknologi apa yang akan digunakan.

Hal yang tak kalah penting adalah bagaimana implementasinya terhadap kebijakan moneter dan kestabilan sistem keuangan di masing-masing negara. Kendati begitu, sudah ada beberapa negara selangkah lebih maju yang telah mengedarkan CBDC seperti Bahamas dengan Sand Dollar dan Nigeria dengan e-Naira.

Adapun China masih dalam tahap uji coba dengan Yuan Digital (e-CNY). Pengalaman ketiga negara tersebut dalam menerbitkan dan mengedarkan CBDC serta implikasinya terhadap kebijakan moneter dan stabilitas sistem keuangan menjadi masukan yang sangat berharga dalam pembahasan CBDC di forum G20.

Pada akhirnya, perbincangan tentang CBDC dalam Presidensi G20 Indonesia kali ini diharapkan akan

menghasilkan langkah maju dan memperoleh kesepakatan bersama, paling tidak terkait dengan prinsip-prinsip pengembangan, desain hingga platform yang akan digunakan, serta integrasi CBDC secara lintas batas oleh masing-masing bank sentral. Lalu bagaimana dengan rupiah digital? Tampaknya Bank Indonesia (BI) masih terus secara intens mengkaji dan melakukan asesmen. Tentu banyak hal yang harus diperhitungkan otoritas dengan matang.

Misalnya saja terkait dengan desain rupiah digital, integrasinya dengan sistem pembayaran digital, model serta platform digital yang akan digunakan.

DIPERKENALKAN

BI juga tak luput menimbang risiko yang melekat pada rupiah digital serta mitigasinya, termasuk ancaman dari serangan siber. Gubernur BI Perry Warjiyo dalam berbagai kesempatan menyampaikannya bahwa bank sentral berencana memperkenalkan rupiah digital pada tahun ini meski masih dalam bentuk konsep *role* desain.

Rupiah digital juga akan menjadi bagian dari cetak biru Sistem Pembayaran Indonesia 2019—2025. Namun satu yang pasti, rupiah digital nantinya tetap menjadi kewajiban moneter BI dan simbol kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Bangkit dari Krisis

Cobaan yang dihadapi semua pihak saat ini memang berat meski ada juga yang mendapat peluang tersembunyi dari adanya wabah Covid-19. Cukup luas sendi-sendi kehidupan yang terdampak serius akibat pandemi berkepanjangan.

Bagi mereka yang menjalankan usaha atau berbisnis, tentu

sangat merasakan sekali bagaimana situasi sekarang dibandingkan dengan masa sebelum wabah menyerang. Perbedaannya ibarat siang dan malam.

Dalam kondisi demikian, kami mencoba tidak tinggal diam. Tetap berbuat sesuatu selama hal itu bisa dilakukan dengan tetap berpikiran positif bahwa membantu sesama sekecil apapun niscaya bermanfaat bagi

mereka yang membutuhkan.

Membesarkan hati bahwa krisis yang sedang berlangsung ini harus dihadapi dengan kepala dingin sambil terus berikhtiar dengan melakukan hal yang positif bagi diri sendiri dan, bila memungkinkan, terhadap sesama.

Kami mencoba memberikan semangat dan motivasi bahwa pemulihan sektor usaha mereka tidak dapat dilepaskan dari

pemulihan ekonomi di tingkat makro pula.

Semua pihak harus memiliki keyakinan dan optimisme bahwa keterpurukan ini akan bisa diatasi dengan kekuatan bersama. Bangkit dari kesulitan harus dirasakan bersama, bukan hanya oleh sekelompok.

Albertus Hadiprayitno
Cempaka Putih, Jakarta

| MINYAK GORENG LANGKA |

ID FOOD DAPAT TUGAS KHUSUS

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan tengah menyiapkan gabungan perusahaan pelat merah yang akan membantu pengelolaan minyak goreng pemerintah guna menekan harga komoditas itu di pasaran.

Annasa Rizki Kamalina & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan mengatakan *holding* BUMN Pangan dengan nama ID Food akan membantu pemerintah mendorong pemerataan distribusi minyak goreng di seluruh wilayah Indonesia.

ID FOOD merupakan *corporate brand name* dari Induk Holding BUMN Pangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI. Langkah itu disiapkan karena minyak goreng merupakan barang titipan dari ekspor dalam bentuk *domestic market obligation* (DMO) dan *domestic price obligation* (DPO).

“RNI itu ke depannya sedang kita siapkan untuk mengelola minyak pemerintah, karena

minyak goreng ini titipan dari eksportir dalam bentuk DMO DPO dan sementara ini diserahkan ke pelaku usaha tapi kelihatannya rantai distribusi tidak berjalan dengan baik,” ujar Oke, Senin (28/2).

Dia berharap program tersebut dapat segera berjalan. Saat ini pasokan minyak goreng sudah cukup melimpah, bahkan telah digandakan. Masyarakat tidak perlu khawatir mengenai stok meskipun rantai distribusi minyak goreng belum berjalan normal.

“Dan cenderung banyak yang memanfaatkan isu kelangkaan, sehingga harga eceran tertinggi atau HET ada yang belum dipatuhi.”

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 3/2022 yang mengatur penyediaan minyak goreng. Alhasil, pedagang dapat mengajukan dana pembiayaan

minyak goreng kemasan.

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) bertugas menyalurkan dana tersebut untuk menutup selisih antara harga acuan keekonomian dengan HET. “Dan itu dibatasi sampai 31 Januari 2022,” ujar Oke.

Dalam akun resmi media sosial, Kemendag meminta masyarakat untuk melaporkan kelangkaan minyak goreng di seluruh Indonesia sambil terus memantau dan membantu distribusi merata di semua daerah.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan akan terus memantau dan ketersediaan minyak goreng dengan harga sesuai HET. “Diharapkan dalam seminggu ke depan akan berangsur normal.”

Pemerintah akan mengawal kewajiban implementasi DMO bagi perusahaan eksportir untuk memasok 20% dari volume ekspor untuk domestik.

Lutfi geram saat mendapati harga minyak goreng di Medan, Sumatra Utara masih jauh dari ketetapan HET. Dalam pemantauan di Sumatra Utara, Mendag menyatakan provinsi itu surplus hingga 33 juta liter selama 10 hari terakhir.

Mendag mengancam untuk menindak tegas pelaku penimbunan minyak goreng

yang membuat harga bergejolak di tengah surplusnya pasokan di daerah. “Pasokan migor di Sumut melimpah namun keadaan tidak sesuai di pasar.”

Lutfi sempat mengunjungi pasar pusat di Kota Medan untuk meninjau harga dan pasokan migor.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal DPP Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) Reynaldi Sarijowan mengeluhkan banyak pedagang yang bingung dengan stok lama minyak goreng, karena harga yang tinggi dan belum ada arahan maupun solusi dari pemerintah.

Pemerintah telah menetapkan HET di harga Rp14.000 per liter. Adapun stok lama tersebut dibeli dengan rentang harga Rp18.000–Rp19.000 per liter. “*Enggak* mungkin pedagang jual rugi,” katanya.

Menurutnya, masyarakat enggan membeli dengan harga tinggi karena telah mengetahui HET itu. Jadi, pemerintah perlu membantu pedagang pasar, salah satunya dengan tukar tambah barang.

“Pedagang yang memiliki stok lama harus diberi kompensasi dengan menambah stok atau mengembalikan barang dengan harga lama, kemudian ditukar dengan harga normal, seharusnya itu dikomunikasikan.” (Nyoman Ary Wahyudi) 

| EKONOMI RI |

Konsolidasi Fiskal Perlu Cermat

Bisnis, JAKARTA — Pengembalian defisit fiskal menjadi maksimal 3% terhadap produk domestik bruto (PDB) perlu dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia.

Hal tersebut tertuang di dalam laporan World Bank berjudul *World Development Report 2022: Finance for an Equitable Recovery*.

Berikut pernyataan dari Senior External Affairs Officer World Bank Indonesia Lestari Boediono yang sekaligus menjadi hak jawab atas pemberitaan di *Bisnis* edisi 25 Februari 2022 berjudul *Risiko Besar Pengetatan Serentak*.

Menurut World Bank, laporan tersebut di atas menyatakan pada 2012 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 6,2%. Sebaliknya, pada 2020 ekonomi menyusut 2,1%.

Pengetatan kebijakan fiskal dan moneter dalam skenario ini mengancam pemulihan pertumbuhan ekonomi. Stabilisasi ekonomi ketika pertumbuhan rendah bukanlah pilihan yang baik.

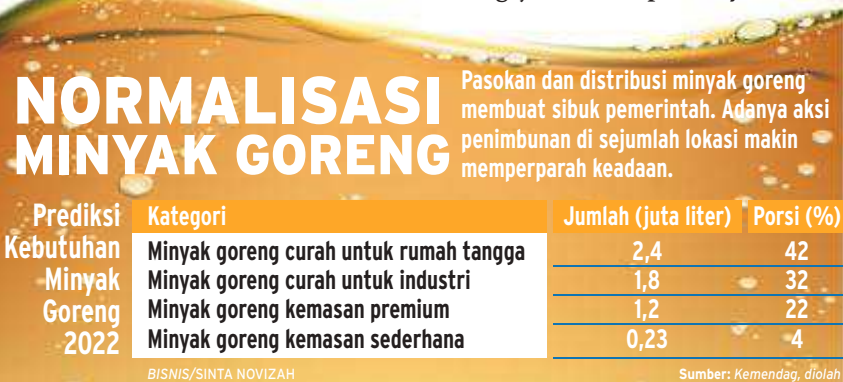
World Bank menilai interpretasi atas informasi itu keliru, karena dalam pemberitaan terdahulu dinyatakan bahwa lembaga internasional tersebut menyarankan kepada Pemerintah Indonesia untuk bersikap rasional dengan menunda misi konsolidasi fiskal serta mempertahankan kebijakan yang longgar, baik dari sisi fiskal maupun moneter dalam rangka menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

World Bank juga menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia berencana untuk kembali ke defisit anggaran dengan batas 3% pada 2023. Namun, hal itu harus dilakukan dengan hati-hati, karena kombinasi dari pengetatan fiskal dan moneter secara bersamaan menimbulkan risiko bagi pemulihan.

Periode penarikan stimulus sangat penting dan harus didasarkan pada perkembangan ekonomi.

Menurut World Bank, tidak tepat jika dinyatakan bahwa laporan tersebut di atas menyarankan agar Pemerintah Indonesia tidak mengembalikan defisit fiskal ke level 3% GDP pada 2023.

Namun, laporan tersebut hanya menyarankan bahwa langkah itu harus dilakukan secara hati-hati. (Tegar Arief)



Komunike G20 dan LCS untuk Pemulihan Ekonomi



Bisnis, JAKARTA — Presidensi G20 Indonesia berhasil menerbitkan komunike yang lebih seimbang dan mengakomodir kepentingan negara berkembang dan negara maju dalam berbagai isu global. Salah satu fokus utama komunike ialah pemulihan ekonomi di tengah situasi pandemi Covid-19.

Pertemuan tingkat Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral pada Presidensi G20 telah menghasilkan 14 poin komunike yang menjadi komitmen dan pernyataan bersama anggota G20. Ke-14 poin komunike itu sejalan dengan tema besar G20, *Recover Together, Recover Stronger*.

G20 menyebutkan pemulihan ekonomi global terus berlangsung dengan tingkat kecepatan pemulihan tiap negara berbeda-beda. Kehadiran varian baru Covid-19 dan akses vaksin menjadi tantangan ke depan.

Untuk dapat terus mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang, maka penanganan pandemi menjadi prasyarat utama. Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral anggota G20 berkomitmen untuk memastikan akses vaksin yang tepat waktu, adil dan terjangkau, terutama bagi negara berpenghasilan rendah dan menengah.

G20 akan meningkatkan dialog dan kerja sama global tentang isu-isu yang berkaitan dengan pencegahan, kesiapsiagaan dan respons pandemi (PPR), serta berkontribusi terhadap penguatan arsitektur kesehatan global.

Selanjutnya, G20 juga menegaskan kembali komitmen untuk mendorong Rencana Aksi G20 dan memajukan Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan dalam menciptakan pembangunan global yang lebih kuat, lebih hijau, dan lebih seimbang. Terkait dengan itu, Presidensi

G20 juga mendorong terbentuknya gugus tugas gabungan (*joint finance health task force*) yang terdiri dari unsur Kementerian Keuangan dan Kementerian Kesehatan negara anggota G20 bersama WHO dan World Bank.

Diharapkan, gugus tugas gabungan ini dapat melakukan identifikasi lebih lanjut dan mengkoordinasikan tindakan kolektif, utamanya dalam rangka mobilisasi pembiayaan global untuk PPR.

G20 juga memberikan dukungan bagi negara miskin melalui pemberian penundaan pembayaran utang luar negeri sekaligus restrukturisasi utang luar negeri oleh negara G20.

Dukungan ini diberikan untuk meningkatkan kapasitas negara miskin untuk penanganan pandemi sekaligus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola utang guna mendukung pemulihan ekonomi.

Dalam rangka mendukung inisiatif tersebut, lembaga keuangan internasional memfasilitasi melalui penyediaan dana perwalian (*trust fund*) guna membantu negara miskin dan berkembang.

Selanjutnya, G20 menyepakati perlunya kerangka pengaturan aset kripto dan menekankan pentingnya melanjutkan *assessment* implikasi dari Central Bank Digital Currency (CBDC) terhadap sistem moneter dan keuangan internasional.

Terkait pajak internasional, dalam forum ini, Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral Negara G20 juga memastikan implementasi global yang cepat dari paket pajak internasional dua pilar G20/OECD yang disepakati pada 2021.

Forum sepakat untuk mengembangkan model dan instrumen multilateral dengan tujuan untuk memastikan bahwa aturan baru akan mulai berlaku pada tingkat global pada 2023.

Forum juga mendukung kemajuan yang dicapai dalam Kerangka Inklusif G20/OECD, tentang *Base Erosion Profit Shifting/BEPS* (transparansi dan pengalokasian hak pemajakan secara adil) dan menyerukan finalisasi dan implementasi yang



konsisten di tingkat global.

Untuk investasi pemerintah dan swasta pada infrastruktur, forum para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral berkomitmen mengupayakan revitalisasi investasi infrastruktur dengan cara yang berkelanjutan, inklusif, mudah diakses, dan terjangkau.

Keterlibatan swasta pada investasi infrastruktur terus didorong. Hal ini sejalan dengan G20 Roadmap to Infrastructure. Mobilisasi investasi infrastruktur juga dilakukan untuk meningkatkan inklusi sosial dan mengatasi kesenjangan antar wilayah.

Forum juga mengusung upaya peningkatan infrastruktur digital dan investasi InfraTech untuk mempersempit kesenjangan digital.

Terkait perubahan iklim, para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral juga memperkuat komitmen global untuk mencapai tujuan United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dan Perjanjian Paris, serta menerapkan komitmen UN Climate Change Conference of the Parties (COP26).

Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral juga menegaskan kembali komitmen yang diangkat oleh negara-negara maju, untuk tujuan memobilisasi pendanaan iklim bersama sebesar US\$100 miliar per tahun, pada

2020 dan setiap tahun hingga 2025

Selanjutnya, dalam rangka mendukung stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, G20 berkomitmen untuk menerapkan kebijakan yang terencana dan dikomunikasikan dengan baik sesuai dengan kondisi masing-masing negara.

Di tengah ketidakpastian global saat ini dan kebutuhan untuk meningkatkan resiliensi perekonomian, G20 menegaskan kembali komitmen untuk memperkuat ketahanan keuangan jangka panjang.

Untuk itu G20 mendiskusikan upaya meningkatkan alian modal asing yang berkelanjutan dan mendorong kaji ulang pandangan institusional Dana Moneter Internasional mengenai liberalisasi dan pengelolaan arus modal jangka pendek untuk memitigasi risikonya.

Untuk mengatasi hal tersebut, Presidensi G20 Indonesia akan mendiskusikan penggunaan *multi-currency* dalam perdagangan dan pembiayaan secara berimbang, dengan memperhatikan manfaat dan biayanya.

G20 juga berkomitmen untuk memperkuat jaring pengaman keuangan global (*global financial safety net*) untuk dapat membantu negara dalam menghadapi gejolak perekonomian global.

Selain hal tersebut di atas,

G20 mendiskusikan upaya untuk memperkuat sektor keuangan global dan mengatasi dampak dari pandemi terhadap sektor keuangan. Hal ini diperlukan agar lembaga keuangan dapat menjalankan fungsi intermediasi dalam rangka mendukung perekonomian.

Aspek lain yang menjadi perhatian negara-negara G20 adalah mengelola risiko dan mengoptimalkan manfaat dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi dan digitalisasi di sektor keuangan.

Untuk pengelolaan risiko teknologi dan digitalisasi, negara G20 menyepakati perlunya kerangka pengaturan dan pengawasan *crypto-asset*. Perkembangan *crypto-asset* cukup pesat sehingga bila tidak dipantau secara baik dikhawatirkan dapat menyebabkan instabilitas terhadap perekonomian.

G20 juga menekankan pentingnya melanjutkan *asesmen* mengenai implikasi dari Central Bank Digital Currency (CBDC) terhadap sistem moneter dan keuangan internasional. Dari sisi optimalisasi manfaat teknologi dan digitalisasi, G20 akan melanjutkan implementasi G20 Roadmap for Enhancing Cross-Border Payments untuk mendorong sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman dan handal.

DIVERSIFIKASI MATA UANG

Selain 14 komunike, salah satu isu yang menjadi pembahasan adalah terkait diversifikasi mata uang atau penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) untuk mendukung stabilitas perekonomian. LCS sangat penting untuk menghadapi volatilitas pasar keuangan dan mengelola sentimen pasar.

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo mengatakan diversifikasi penggunaan mata uang untuk memfasilitasi investasi dan perdagangan global bagi negara berkembang sangat berguna untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kerentanan, termasuk potensi dampak sistemik dari guncangan global.

“LCS sebagai salah satu implementasi diversifikasi mata uang dapat mengendalikan volatilitas nilai tukar dan mendukung ekonomi,” katanya.

Senada, Yi Gang, Gubernur People's Bank of China (PBC) mengatakan bahwa PBC mendukung skema diversifikasi mata uang. Yi Gang meyakini bahwa skema kerja sama penyelesaian transaksi dengan mata uang lokal (LCS) dapat meningkatkan perdagangan dan investasi.

Dukungan tersebut dinyatakan melalui implementasi LCS antara Tiongkok dengan Indonesia yang dipercaya memperkuat ekonomi kedua negara sekaligus mendukung percepatan pemulihan ekonomi di kawasan Asia.

Chief Representative of The Bank for International Settlements (BIS) for Asia and The Pacific, Siddharth Tiwari, menambahkan pentingnya mendorong daya tarik pasar mata uang lokal melalui pengembangan pasar keuangan dengan penggunaan mata lokal seperti surat utang negara, pasar repo, dan pasar derivatif untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar.

Chief Representative of BIS juga mendorong bank sentral untuk menggandeng para investor untuk meningkatkan investasinya pada surat utang korporasi dalam mata uang lokal, seperti BIS Asian Bond Fund. (*)

■ PELUNCURAN KLASTER BARU



General Manager Marketing Kota Podomoro Tenjo, Yoga Gunawan (*kiri*) memberikan penjelasan kepada calon pembeli saat peluncuran Klaster Kaliandra Kota Podomoro Tenjo di Bogor, Jawa Barat, Sabtu (26/2). Kota Podomoro Tenjo meluncurkan klaster Kaliandra

yang berada di timur kawasan Kota Podomoro Tenjo, paling dekat dengan Stasiun Tenjo serta kawasan pengembangan Grand Transit Oriented Development (TOD) sehingga memberikan kemudahan akses transportasi bagi penghuni.

Bisnis/Arief Hermawan P

| **BISNIS JALAN BEBAS HAMBATAN** |

Jasa Marga Bakal Lepas 1 Ruas Tol

Bisnis, JAKARTA — PT Jasa Marga (Persero) Tbk. berencana untuk melepas salah satu aset ruas tol Jabotabek-nya pada pertengahan tahun ini. Rencana itu disebut sebagai salah satu upaya untuk terus menjaga kinerja keuangan perseroan.

Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga (JSMR) M. Agus Setiawan mengatakan bahwa rencana pelepasan satu ruas tol di Jabotabek akan direalisasikan pada semester I/2022. Divestasi ruas tol tersebut dilakukan sebagai strategi bisnis perseroan tahun ini.

Agus pun memastikan pihaknya bakal tetap menjadi pemegang saham utama di ruas tol tersebut setelah pelepasan aset tersebut dilakukan.

“Kami mempunyai program di rencana kerja untuk untuk

melakukan program divestasi di satu ruas tol di Jabotabek. Mudah-mudahan ini bisa mendukung Jasa Marga tetap berkinerja baik,” katanya, dikutip Senin (28/2).

Namun, Agus masih enggan untuk membeberkan ruas tol mana yang akan dilepas, serta kisaran dana yang akan diserap dari aksi korporasi tersebut.

Dia menjelaskan, untuk memperkuat dan menyeimbangkan kinerja perseroan, pihaknya akan terus merealisasikan penyelesaian ruas-ruas tol baru yang saat ini tengah memasuki masa konstruksi. Di samping itu, recycling asset menjadi salah satu program untuk tetap menjaga kinerja perseroan.

“Pelepasan saham untuk menjadi modal bagi Jasa Mar-

ga untuk terus merealisasikan ruas tol baru, pada ruas tol yang sudah kami evaluasi.”

Pada tahun lalu, Jasa Marga telah melepas 9% kepemilikan sahamnya di PT Jasamarga Pandaan Malang yang mengelola ruas tol Pandaan–Malang. Jasa Marga menjual 160.018 lembar saham kepada PT Astra Tol Nusantara, sehingga komposisi kepemilikan saham PT Jasamarga Pandaan Malang menjadi 51% milik Jasa Marga dan 49% milik Astra Tol Nusantara.

Selain transaksi itu, pada 2021 Jasa Marga telah menyelesaikan divestasi di PT Marga Lingkar Jakarta. Jasa Marga menjual 91,8 juta lembar saham, atau 14 persen porsi kepemilikan saham kepada PT Jakarta Marga Jaya.

(Muhammad Ridwan)

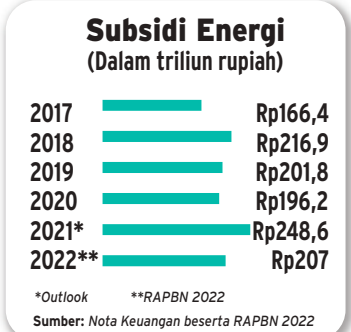
| **KRISIS RUSIA–UKRAINA** |

WASPADAI HARGA MINYAK DUNIA

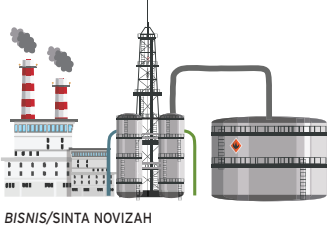
Bisnis, JAKARTA — Krisis yang terjadi antara Ukraina dan Rusia membuat harga minyak mentah dunia menembus US\$100 per barel. Hal tersebut berdampak langsung kepada Indonesia yang merupakan net-importir minyak dan gas bumi.

Rayful Mudassir
rayful.mudassir@bisnis.com

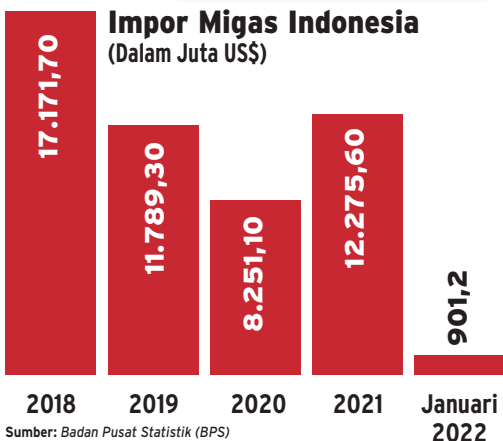
SUBSIDI ENERGI TERANCAH BENGKAK



Krisis Ukraina-Rusia mendorong harga minyak dunia hingga menyentuh US\$100 per barel. Indonesia pun diperkirakan bakal terkena dampak langsung, karena telah menjadi net-importir migas dan price taker.



BISNIS/SINTA NOVIZAH



memberikan keterjangkauan pada harga gas, khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah, termasuk kalangan usaha mikro kecil menengah. Namun, penyaluran LPG bersubsidi terkadang tidak tepat sasaran.

Kondisi itu menyebabkan gas subsidi ikut dinikmati oleh kalangan mampu. Padahal masyarakat menengah atas semestinya membeli gas nonsubsidi untuk membantu mengurangi beban pemerintah pada komoditas tersebut.

“Perlu di-*review* kembali. Diperketat lagi agar benar-benar subsidi diberikan kepada yang membutuhkan,” katanya.

Subsidi gas dinilai menjadi salah satu langkah pemerintah untuk

subsidi dan kompensasi listrik. Pasalnya, saat ini masih terdapat penggunaan BBM dalam pembangkit listrik. Asumsinya, setiap kenaikan ICP sebesar US\$1 per barel berdampak pada tambahan subsidi dan kompensasi listrik sebesar Rp295 miliar.

Peningkatan harga tersebut juga berdampak pada sektor transportasi dan industri yang mengonsumsi BBM nonsubsidi. Sebagaimana diketahui, subsidi BBM dan LPG 3 kg dalam APBN 2022 sebesar Rp77,5 triliun. Subsidi tersebut pada saat ICP sebesar US\$63 per barel.

LPG BERSUBSIDI

Sekretaris Jenderal Asosiasi Perusahaan Minyak dan Gas Nasional (Aspermigas) Moshe Rizal mengatakan, pihaknya mendorong pemerintah memperketat penyaluran gas subsidi seiring dengan penguatan harga migas dunia akibat krisis yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.

Dia menyebut, selama ini subsidi *liquified petroleum gas* (LPG) menasar masyarakat menengah ke bawah, termasuk kalangan usaha mikro kecil menengah. Namun, penyaluran LPG bersubsidi terkadang tidak tepat sasaran.

Kondisi itu menyebabkan gas subsidi ikut dinikmati oleh kalangan mampu. Padahal masyarakat menengah atas semestinya membeli gas nonsubsidi untuk membantu mengurangi beban pemerintah pada komoditas tersebut.

“Perlu di-*review* kembali. Diperketat lagi agar benar-benar subsidi diberikan kepada yang membutuhkan,” katanya.

Subsidi gas dinilai menjadi salah satu langkah pemerintah untuk

Hal itu pun diamini oleh pemerintah yang menyebut penguatan harga minyak dan gas bumi berpotensi membebani subsidi pemerintah terhadap komoditas tersebut. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pun memperkirakan beban subsidi berpotensi melebihi asumsi APBN 2022.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama Kementerian ESDM Agung Pribadi mengatakan bahwa tren harga migas dunia terus meningkat seiring dengan konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina di Eropa Timur.

Kondisi itu sampai meningkatkan harga minyak mentah Indonesia atau Indonesian Crude Price (ICP) hingga US\$95,45 per barel per 24 Februari 2022. Sementara itu, asumsi ICP berdasarkan APBN 2022 hanya sekitar US\$63 per barel.

“Beban subsidi, khususnya BBM dan LPG juga meningkat dan bisa melebihi asumsi APBN 2022. Belum lagi biaya kompensasi BBM. Namun, yang pasti pemerintah terus mengamankan pasokan BBM dan LPG,” katanya.

Kenaikan ICP juga menyebabkan harga keekonomian BBM meningkat. Alhasil, menambah beban subsidi BBM dan LPG serta kompensasi BBM dalam APBN.

Kementerian ESDM mencatat, setiap kenaikan harga minyak mentah US\$1 per barel akan berdampak pada kenaikan subsidi LPG sekitar Rp1,47 triliun, subsidi minyak tanah Rp49 miliar, dan beban kompensasi BBM lebih dari Rp2,65 triliun.

Selain itu, kenaikan ICP juga memberikan dampak terhadap

secara optimal.

Dalam berbagai kiprahnya, Arifin Panigoro juga banyak berkecimpung di bidang sosial dan filantropi. Dia banyak diundang sebagai pembicara di forum-forum yang terkait dengan kewirausahaan. Ke-piawaiannya dalam bisnis pernah pula dibagikannya lewat buku *Berbisnis Itu (Tidak) Mudah*.

Pada 2010, almahatannya memberikan gelar doktor kehormatan atau Honoris Causa (HC) atas perannya membangun kewirausahaan berbasis pengetahuan dan teknologi (*technopreneurship*).

Sebagai penerima gelar HC, namanya bersanding dengan dengan tokoh-tokoh penting di Republik ini seperti Presiden ke-1 RI, Soekarno, Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono, Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 RI, M. Jusuf Kalla, pegiat lingkungan hidup Emil Salim, mantan Menteri Perindustrian Hartarto Sastrosenarto, mantan Menteri Koordinator bidang Perekonomian Hatta Rajasa, pengusaha Theodore P. Rachmat, serta sejumlah tokoh nasional lainnya.

Banyak kalangan menilai Arifin Panigoro sebagai sosok yang menginspirasi dalam berbagai kiprah yang ditekuninya, baik bisnis, politik, maupun sosial kemasyarakatan.

Wakil Ketua Komisi VII DPR yang membidangi pertambangan dan energi, Eddy Soeparno mengatakan bahwa Arifin Panigoro berkontribusi sebagai inspirator bagi kalangan pengusaha migas swasta untuk membangun bisnis yang selama ini didominasi oleh perusahaan kelas kakap dan internasional.

“Beliau juga punya kepedulian yang besar terhadap masalah demokrasi dan menjadi salah seorang yang mendorong gerakan reformasi 1998,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (28/2).

Duta Besar Republik Indonesia untuk Kazakhstan yang pernah menjabat sebagai Staf Khusus Presiden bidang Komunikasi, Fadjoel Rachman menuturkan sosok Arifin Panigoro banyak dikagumi oleh mahasiswa di kampus almamaternya karena sukses sebagai pengusaha nasional.

“Saya kenal baik dengan Kang Arifin Panigoro sejak di ITB. Tentu beliau dikagumi mahasiswa ITB seperti saya karena kesuksesannya sebagai pengusaha nasional. Kemudian sering berdiskusi dan bertemu dalam beragam kegiatan di Jakarta, termasuk pada momentum reformasi 1998,” katanya.

Kedekatan Fadjoel yang juga pernah menjadi aktivis mahasiswa itu berlanjut setelah Arifin Panigoro turut mendukung kepemimpinan Presiden Jokowi. Dia menilai Arifin sebagai sosok inovatif dan pemberani.

“Beliau juga jadi motivator bagi kami yang muda-muda,” kata Fadjoel kepada *Bisnis*, Senin malam. Ucapan duka cita atas berpulangnya Arifin Panigoro juga mengalir di media sosial. Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Zulkifli Hasan menilai sosok Arifin Panigoro banyak memberikan inspirasi untuk bangsa serta mengabdikan dan memberikan kebaikan untuk kemajuan masyarakat dan negara.

Penilaian serupa juga disampaikan oleh mantan Menteri Perda-

gangan Gita Wirjawan yang melihat sosok Arifin sebagai mentor dan tokoh nasional.

Sementara itu, staf pengajar Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono mengenang Arifin Panigoro dalam kiprahnya berjuang untuk perbaikan kesehatan publik di Indonesia, terutama penyakit tuberkulosis.

Sebagai Ketua TB Partnership, Arifin berhasil mendorong komitmen pemerintah untuk mempercepat eliminasi tuberkulosis di Indonesia dengan terbitnya regulasi Peraturan Presiden (Perpres) No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis.

Empat bulan sebelum berpulang, Arifin sempat menghadiri TB Summit 2021 dan berbicara di forum bertema *Komitmen Multi Pihak dalam Eliminasi Tuberkulosis*.

“Saya ingin segera sembuh, dan berbuat yang terbaik untuk Bapak.” Kalimat itu sempat disampaikan Arifin Panigoro ketika menerima telepon dari Presiden Jokowi. Bukti dedikasi tinggi seorang Arifin Panigoro. (Andhika Anggoro Wening/Pandu Gumilar/Rinaldi M. Azka) ☒

Bakti Arifin Panigoro untuk Negeri (Sambungan dari Hal. 1)

Kendati bisnisnya terus berkembang, Arifin dikenal sebagai sosok yang memilih berada di balik layar nama besar Medco Group. Sebagai pendiri, Arifin memutuskan menjadi penasehat Medco Energi sejak 1998.

Setelah itu, kiprahnya lebih banyak di panggung politik. Setidaknya, Arifin pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi PDI Perjuangan di DPR RI pada periode 2000—2002 dan Ketua Fraksi PDIP di MPR pada 2002—2004. Dia juga pernah duduk sebagai Anggota DPR periode 2004—2009.

Kiprah Arifin di balik layar yang cukup mencuri perhatian salah satunya ketika dirinya turut menggulirkan liga sepak bola, Liga Premier Indonesia (LPI). LPI berdiri ketika federasi sepak bola nasional—PSSI— tengah dilanda konflik kepengurusan.

Hanya saja, kompetisi LPI berhenti sebelum genap satu musim berputar. Adanya sanksi dari federasi sepak bola dunia, FIFA, membuat Indonesia tidak dapat turut dalam berbagai ajang kompetisi internasional dan memutar liga

| ANGKUTAN BARANG DI JALAN |

DAYA RUSAK TRUK ODOL SANGAT BESAR

Bisnis, BITUNG — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat praktik truk bermuatan dan dimensi berlebih paling besar menyumbang kerusakan jalan raya di Tanah Air.

Muhammad Ridwan
muhammad.ridwan@bisnis.com

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Hedy Rahadian mengatakan truk bermuatan dan berdimensi berlebih atau *over dimension overloading* (ODOL) memiliki nilai daya rusak pangkat empat. Artinya, praktik truk ODOL memiliki daya rusak yang paling besar terhadap jalan dibandingkan dengan faktor lain.

“ODOL itu sangat besar, karena daya kerusakan ODOL itu kan pangkat empat, karena jalan itu rusaknya oleh beban berulang, jadi beban berulang sehingga *fatigue* kerusakan jalan itu,” ujarnya saat ditemui di Kawasan Ekonomi Khusus Bitung, baru-baru ini.

Menurutnya, praktik angkutan ODOL menjadi salah satu penyebab utama tidak tercapainya kemandapan jalan dan juga mengurangi usia jalan dengan sangat cepat.

Dia mengungkapkan truk ODOL masih menjadi faktor perusak utama jalan dibandingkan dengan faktor yang merusak jalan lainnya seperti bencana alam.

Bila suatu jalan tengah digenangi banjir, dia menilai hal itu bisa ditanggulangi dengan penutupan jalan sampai kondisi jalan tersebut kering, sehingga tidak terjadi kerusakan. Sebaliknya, truk ODOL bisa merusak jalan secara permanen sampai dengan dilakukan perbaikan. Namun, Hedy mengungkapkan kerusakan jalan yang terjadi di Indonesia tidak bisa digeneralkan disebabkan oleh angkutan ODOL karena tergantung dengan ruas-ruas jalannya.

“Jadi ODOL itu dampaknya tidak hanya kepada kerusakan jalan tapi juga keselamatan,” ungkapnya.

Data dari Korps Lalu Lintas Polri mencatat sepanjang 2021 terdapat 57 kejadian kecelakaan lalu lintas yang disebabkan truk ODOL.

Kerusakan jalan akibat ODOL juga memicu peningkatan anggaran untuk pemeliharaan jalan nasional, jalan tol, dan jalan provinsi dengan biaya yang tidak sedikit, dengan rata-rata Rp43,45 triliun per tahun.

Hedy juga mengatakan target kemandapan jalan pada 2022 diproyeksikan turun dari target rencana strategis 2020-2024.

Seharusnya pada tahun ini target kemandapan jalan mencapai 95%, tetapi target kemandapan jalan pada tahun ini diproyeksikan hanya mencapai 90,71%.

Angka ini turun 1,09% dari pencapaian pada tahun lalu 91,81%.

Hedy mengungkapkan penurunan itu ditengarai akibat kurangnya anggaran untuk preversi jalan dan jembatan pada pagu anggaran 2022.

Untuk mempertahankan kemandapan jalan 91,81% pada 2021 membutuhkan anggaran Rp22,32 triliun, dan untuk mencapai target kemandapan jalan pada renstra sebesar 95% membutuhkan anggaran Rp30,58 triliun.

Adapun, pada tahun ini anggaran untuk preversi jalan dan jembatan yang dialokasikan oleh Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR adalah senilai Rp20,98 triliun.

“Artinya jalan yang rusak akan bertambah di 2022 dan ini akan semakin jauh dari renstra pada 2022,” jelasnya.

Hedy mengungkapkan terjadinya penurunan kemandapan jalan pada tahun ini karena kondisi jalan dan jembatan di Indonesia banyak yang sudah memasuki usia tua yang usia layanannya sudah mulai sedikit.

Dia memaparkan masih terdapat kondisi jalan rusak sepanjang 3.848,15 km pada tahun lalu sedangkan jalan raya dengan kondisi hampir rusak atau marginal tercatat sepanjang 2.901 km.

“Kekawatiran kita keterlambatan dari penanganan ini akan membutuhkan biaya yang jauh lebih besar apabila kita tunda. Ini sedang kita pikirkan bagaimana caranya untuk penanganan jalan dan jembatan,” ungkapnya.

Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. M. Agus Setiawan berharap rencana Indonesia bebas ODOL di seluruh ruas jalan, baik jalan bebas hambatan dan jalan nasional bisa terealisasi pada 2023. Alasannya, ODOL telah membuat usia jalan lebih cepat rusak.

Bila penghilangan ODOL bisa direalisasikan, Agus mengungkapkan dampaknya adalah efisiensi yang cukup besar kepada perseroan mengingat berkurangnya beban perbaikan yang dikeluarkan bisa lebih lama dari sebelumnya.

“Ini akan mempercepat kerusakan jalan yang ada dan tentu membuat biaya pemeliharaan dari ruas jalan tidak hanya jalan tol semakin besar, sehingga harapan kita ODOL ini bisa ditiadakan,” ujarnya.

SISTEM SALAH
Sementara itu, Ketua Bidang

“**Jadi ODOL itu dampaknya tidak hanya kepada kerusakan jalan tapi juga keselamatan.**”

Advokasi dan Kemasyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno menilai selama ini pengemudi truk menanggung beban sistem logistik yang salah.

Bukan hanya rugi, paparnya, pengemudi yang terbebani sistem yang keliru juga membuat pekerjaan tersebut semakin dijauhi dan tidak adanya kaderisasi.

Menurutnya, besarnya beban kepada pengemudi hanyalah fenomena gunung es. Tidak hanya menanggung beban sistem yang salah, beban pungutan liar, minimnya kaderisasi dan bimbingan teknis membuat mereka semakin rugi.

Belum lagi, ongkos muat justru minim sehingga perolehan bagi hasil pengemudi dan pengusaha truk dikhawatirkan tidak ideal.

“Saat ini ongkos muat kembali ke angka di tahun 2000-an. Sudah terlalu minim. Maka perolehan bagi hasil antara pengemudi de-

ngan pengusaha truk pun anjlok,” jelasnya.

Sebelumnya, Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi mengatakan Kemenhub bersama Korlantas Polri akan mengedepankan upaya pencegahan, daripada tindakan represif guna mewujudkan Indonesia Bebas ODOL pada awal 2023.

Menurutnya, upaya pencegahan terus disosialisasikan terhadap semua pihak terkait seperti para pengemudi, karoseri, operator truk, pemilik barang hingga asosiasi logistik. “Kami tetap optimistis tahun 2023, walau belum bisa 100%,” katanya.

Salah satu bentuk pencegahan, paparnya, Kemenhub mendapatkan undangan untuk menyaksikan normalisasi kendaraan angkutan barang di beberapa daerah.

Budi memaparkan para pengusaha truk di Tegal Jawa Tengah juga mengundang Kemenhub guna menyaksikan normalisasi truk ODOL sekitar 200 unit.

Berikutnya, para pengusaha truk di Banyuwangi Jawa Timur juga mengajak Kemenhub guna menyaksikan normalisasi hingga 2.000 unit truk.

Dengan upaya itu, dia menyatakan penerapan kebijakan *zero ODOL* tetap dijalankan sesuai dengan target 2023.

Namun, Budi mengatakan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menginstruksikan agar truk pengangkut sembilan bahan pokok (Sembako) diberikan toleransi.

“Menhub minta agar memprioritaskan terhadap distribusi kendaraan pengangkut Sembako,” tegasnya. ■



Inna Lillahi Ula innaa Laihi Rōji'un



Manajemen dan segenap keluarga besar Bank Woori Saudara dan Woori Financial Group turut berbelasungkawa dan berduka cita sedalam-dalamnya, atas berpulangnya:

Bapak Dr. HC. Ir. H. Arifin Panigoro

Meninggal pada usia ke-76 tahun
pada hari Senin, 28 Februari 2022, pukul 03:29 WIB.

Semoga Almarhum Husnul Khatimah serta diberikan tempat terbaik disisi Allah SWT dan untuk keluarga yang ditinggalkan agar diberi kekuatan dan ketabahan.

Berita Duka

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga



Gunawan Gozali

Anak, suami, papa dan kakak kami tercinta

Pada usia 56 tahun, Jumat 25 Februari 2022, Pukul 19.49 WIB
Disemayamkan mulai hari Sabtu 26 Februari 2022 di Rumah Duka Grand Heaven, Pluit
Misa perpisahan hari Selasa 1 Maret 2022 pukul 08:00 WIB
dan di kremasikan pukul 10:00 WIB di Rumah Duka Grand Heaven Lt. 5, Pluit

Kami yang mencintai

Papa & Mama:

Kurniawan Gozali (+) & Ho Linawati

Istri:

Erna Tjakralaksana

Anak & Menantu:

Jessica Gozali Darius Alberta
Leonardi Gozali
Leonardo Gozali

Adik & Adik Ipar:

Fery Godjali Lie Ruce Yanti
Ricky Gowdjali Shirley Kurniadi
Hendra Godjali Ellen Novita
Yulia Godjali

Seluruh sumbangan kedukaan akan disumbangkan kepada Yayasan Sosial

Rest in Peace



Dari lubuk hati kami yang paling dalam, Keluarga Besar

GT GAJAH TUNGGAL GROUP

menyampaikan turut berduka cita atas berpulanginya

Bapak GUNAWAN GOZALI

pada tanggal 25 Februari 2022

Semoga Beliau mendapat tempat terindah di sisiNya
dan untuk keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan keikhlasan

Amin

Turut Berduka Cita

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

 PT. Indexim Coalindo

 PT. Indo Muro Kencana

Menyampaikan turut berduka cita
yang sedalam-dalamnya atas berpulangnyanya
Wakil Presiden Direktur kami

Bapak Gunawan Gozali

pada tanggal 25 Februari 2022

Selamat berpulang ke rumah Bapa di Surga,
Karyamu akan hidup kekal selamanya.
Semoga Tuhan pengasih memberikan kekuatan dan
penghiburan kepada keluarga yang di tinggalkan.

Amin



| PENANAMAN MODAL |

RI PACU INVESTASI PARIWISATA

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah bakal mendorong investasi di sektor pariwisata, seiring dengan besarnya dampak berganda dari investasi langsung di sektor tersebut.

Hendra Wibawa
hendra.wibawa@bisnis.com

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan selama 5 tahun terakhir yakni pada periode 2017—2021, investasi di sektor pariwisata hanya mencapai Rp106,3 triliun. “Harapan kami adalah bagaimana kita mendorong untuk bisa memberikan insentif yang lebih dalam rangka menggairahkan investasi di sektor pariwisata seperti *tax allowance*, bea masuk hingga *super deduction tax* maupun insentif lainnya,” katanya dalam Forum Ekonomi Merdeka di Jakarta seperti dikutip *Antara*, Senin (28/2). Menurutny, investasi di sektor pariwisata perlu mendapatkan insentif yang lebih untuk bisa menarik minat lebih banyak investor. Bahlil menuturkan pandemi Covid-19 yang melanda sepanjang 2020—2021 menjadi penyebab tidak optimalnya realisasi investasi di sektor pariwisata. “Dibandingkan dengan investasi yang lain, harus saya akui bahwa sektor pariwisata belum terlalu maksimal,” katanya. Mundur ke belakang, pada 2019 yang merupakan tahun Pemilu juga dinilai jadi penyebab realisasi investasi di sektor itu tidak maksimal. “Ini penyebabnya adalah Covid-19 di 2020, 2021. Kemudian di 2019 terjadi tahun Pemilu, pasti terjadi *wait and*

see,” katanya. Meski dinilai belum optimal, Bahlil menyebut total realisasi investasi di sektor pariwisata tersebar merata. Dari total realisasi investasi sektor pariwisata selama 5 tahun terakhir yang mencapai Rp106,3 triliun, sebanyak 39% tersebar di Bali dan Nusa Tenggara Barat (NTB); 36,3% masuk di Jawa; 17% masuk di Sumatra; 4% di Sulawesi dan 2% di Kalimantan. Bahlil yang juga mantan Ketua Umum Hipmi itu menyebut investasi di sektor pariwisata banyak menciptakan lapangan kerja sehingga dampak gandanya sangat besar. Bahlil mengatakan pemerintah telah memberikan insentif *tax holiday* kepada investasi pembangunan rumah sakit internasional di Bali yang akhir 2021 diresmikan pembangunannya. “Contoh kemarin di Bali, mereka membangun rumah sakit berskala internasional. Kami mendorong agar diberikan pembebasan barang modal masuk, tidak kena pajak dan juga kita memberikan *tax holiday*,” katanya. Menurutnya, pemberian insentif akan dapat menarik minat investor sekaligus memberikan ruang kompetisi yang positif. “Ini kita lakukan, bagaimana memberikan ruang yang bagus, yang baik, yang kompetitif, untuk bisa menarik minat para investor,” katanya. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno sebelumnya mengatakan terdapat

“Ini kita lakukan, bagaimana memberikan ruang yang bagus, yang baik, yang kompetitif, untuk bisa menarik minat para investor.

peningkatan realisasi investasi pariwisata sepanjang 2021 sebesar Rp14,9 triliun dan berkontribusi terhadap realisasi investasi nasional sebesar 3,36%. Untuk penanaman modal asing (PMA) mencapai Rp2,94 triliun dari asal negara antara lain Singapura sebesar Rp1,49 triliun, Inggris Rp202,26 miliar, dan Prancis Rp144,74 miliar. Adapun, beberapa jenis usaha yang menjadi tempat penanaman adalah hotel bintang Rp1,33 triliun, restoran dan penyediaan makanan keliling Rp754,75 miliar, serta penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya Rp468,21 miliar.

TIGA BESAR Untuk tiga besar daerah dari tujuan PMA ditujukan ke DKI Jakarta Rp1,08 triliun, Bali Rp716,40 miliar, dan Nusa Tenggara Barat sebesar Rp410,35 miliar.

Mengenai penanaman dalam negeri tercatat mencapai Rp11,96 triliun dengan hotel bintang Rp6,50 triliun, kawasan pariwisata Rp2,86 triliun, dan penyediaan minuman Rp882,33 miliar menjadi yang tertinggi dari segi jenis usaha. Menurutnya, tiga daerah tujuan terbesarnya yakni dari Banten Rp2,51 triliun, DKI Rp1,90 triliun, serta Jawa Timur Rp1,51 triliun. Sandiaga juga menyampaikan terkait nilai devisa pariwisata yang diprediksi menyentuh angka US\$0,47 miliar—US\$1,7 miliar pada 2022. Kontribusi produk domestik bruto yang diestimasi mencapai 4%, lalu nilai ekspor produk ekonomi kreatif senilai US\$21,28 miliar. “Jumlah wisatawan mancanegara selalu menjadi yang kita kejar. Tapi kali ini begitu kita lihat angka di tahun 2020 mencapai 4,05 juta orang, di tahun 2021 diperkirakan 1,5 juta orang, di tahun depan kita fokuskan di 1,8—3,6 juta,” kata Sandiaga. Dia menyatakan Indonesia mengandalkan pergerakan wisatawan nusantara yang ditargetkan menyentuh 260 juta—280 juta pergerakan pada tahun depan dan nilai tambah ekonomi kreatif yang mencapai Rp1.236 triliun. “[Hal ini] yang membuat Indonesia kini berada di posisi tiga dunia setelah Amerika dengan Hollywood dan Korea Selatan dengan K-pop,” ungkapnya. ■

| TARGET EMITEN |

ASSA Bidik Kenaikan Laba 2 Digit

Bisnis, JAKARTA — PT Adi Sarana Armada Tbk. membidik pertumbuhan kinerja di atas 30% pada tahun ini yang didorong oleh peningkatan kinerja Anteraja yang eksponensial. Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) Prodjo Sunarjanto menargetkan pendapatan dan laba bersih perseroan pada 2022 dapat tumbuh dua digit di atas 30%. “Kami optimistis kinerja ASSA pada 2022 ini masih bergerak naik, yang didorong oleh pertumbuhan kinerja dari lini bisnis *last mile delivery* Anteraja yang sangat eksponensial, di mana pada tahun ini, Anteraja masih akan menjadi kontributor terbesar ASSA dengan target kontribusi diatas 50%,” katanya dalam keterangan resminya pada Senin (28/2). Menurutnya, seiring dengan semakin meningkatnya transaksi melalui *marketplace*, serta penerapan pembatasan mobilitas masyarakat oleh pemerintah, telah memacu perkembangan dari industri logistik ekspres termasuk Anteraja. Anteraja mencatatkan volume pengiriman mencapai 1 juta paket per hari, dan ditargetkan pengiriman Anteraja dapat mencapai 1,5 juta paket per hari pada akhir 2022. “Hingga akhir 2021, kami memperkirakan pendapatan ASSA bertumbuh sekitar 50%. Di mana pada tahun 2021, AnterAja telah berhasil memberikan kontribusi keuntungan bagi ASSA, dengan pertumbuhan mencapai hingga tiga digit yaitu sekitar 150%,” katanya. Pada Januari 2022, ASSA berhasil menjadikan salah satu anak usaha yaitu PT Autopedia Sukses Lestari (ALSC), menjadi perusahaan terbuka dengan total modal yang dilepas ke publik sebesar 20%. ALSC akan fokus dalam menjalankan bisnis di bidang lelang, serta jual beli mobil secara *online-to-offline* (O2O) melalui merek dagang JBA Indonesia dan *caroline.id*. Caroline merupakan O2O *used car dealers* untuk melayani proses jual beli kendaraan bekas. Perseroan melihat peluang pasar mobil bekas di Tanah Air masih sangat besar, serta prospek pertumbuhan bisnis yang baik. (Rinaldi M. Azka)

| INFRASTRUKTUR PELABUHAN |

Teluk Tapang Dijadwalkan Ekspor Perdana Bijih Besi

Bisnis, PADANG — Pelabuhan Laut Teluk Tapang di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat direncanakan melakukan ekspor perdana pada 12 April 2022.

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Usaha Kepelabuhan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Teluk Bayur Joni Akhiar mengatakan komoditas dalam ekspor perdana tersebut adalah bijih besi pengiriman ke China.

Kadar bijih besi yang dikirim sudah memenuhi aturan ekspor bijih mentah yakni kadar fe 62%. Volume ekspor tersebut 50.000 ton dengan frekuensi sekali per bulan. “Kapal yang akan

digunakan itu kapal MV. Pas Ocean dengan kapasitas 55.000 gross ton,” katanya, Minggu (28/2).

Namun, ekspor perdana bijih besi tersebut masih terkendala infrastruktur sehingga kapal MV. Pas Ocean hanya bisa parkir dengan jarak 2 kilometer dari pelabuhan karena tidak bisa langsung bersandar ke dermaga.

Joni menjelaskan eksportir bijih besi yakni PT Gamindra Mitra Kesuma dalam pengangkutan menuju pelabuhan membangun jalan sendiri dengan akses langsung ke Teluk Tapang sekitar 8,5 kilometer.

Akses jalan menuju pelabuhan Teluk

Tapang membutuhkan 42 kilometer jalan darat dari jalan nasional, tetapi tetapi baru selesai sekitar 23 kilometer.

Pelabuhan Teluk Tapang tersebut sebenarnya sudah memperoleh izin operasional sejak 2017 tetapi kondisi infrastruktur lapangan belum optimal.

Pemerintah menargetkan keberadaan pelabuhan Teluk Tapang untuk mempercepat pengapalan *crude palm oil* (CPO) karena lokasinya berdekatan dengan produksi CPO sehingga dapat memperpendek jarak angkut yang selama ini ke Pelabuhan Teluk Bayur.

Selama ini, operasional pelabuhan Teluk Tapang lebih banyak menerima

kapal-kapal perintis yang singgah, seperti kapal Sabuk Nusantara yang datang secara berkala.

Di dermaga Pelabuhan Teluk Tapang ini memiliki panjang 120 meter, lebar 12 meter pelabuhan umum. Trestle panjang 57 meter × 8 meter dengan tipe terbuka.

Direktur PT Gamindra Mitra Kesuma, Kelvin mengatakan kesiapan dari Pelabuhan Teluk Tapang untuk melakukan pengapalan ekspor bisa membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi pasar.

“Saya merasa senang dan bersyukur sudah dapat memanfaatkan Teluk

Tapang sebagai pelabuhan ekspor. Jika tidak, kami harus ke Teluk Bayur, ini jelas membutuhkan biaya yang besar,” katanya.

Kelvin menjelaskan bahwa perusahaan menunggu cukup lama untuk bisa melakukan pengapalan bijih besi melalui Pelabuhan Teluk Tapang. Oleh karena itu, jika infrastruktur ditingkatkan bisa memaksimalkan potensi komoditas ekspor di daerah tersebut.

“Potensi bijih besi di areal tambang itu mencapai 7 juta ton. Kita sudah tahu soal itu. Nah, baru sekarang kita bisa, dan itu akan dimulai pada 12 April 2022 mendatang,” tegasnya. *(k56)*

| KENAIKAN HARGA DAGING SAPI |

PEDAGANG USULKAN SUBSIDI HARGA

Bisnis, JAKARTA — Harga jual daging sapi di wilayah DKI Jakarta dinilai terlalu tinggi dalam beberapa waktu terakhir. Kucuran subsidi harga daging sapi dari pemerintah dinilai tepat untuk menjaga daya beli masyarakat.

Rahmad Fauzan & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Sekretaris Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) DKI Jakarta Mufti Bangkit Sanjaya menilai pemberian subsidi harga daging sapi merupakan solusi konkret bagi para pedagang.

“Semoga harga daging dapat disubsidi oleh pemerintah agar masalah tuntas, tidak terulang tiap tahunnya tanpa ada solusi konkret untuk para pedagang dan masyarakat,” ujar Mufti kepada wartawan di Jakarta, Senin (28/2).

Dia menjelaskan harga daging sapi di Jakarta terlalu tinggi untuk dijual kepada masyarakat yang masih berurusan dengan persoalan rendahnya daya beli.

Menurutnya, masyarakat di ibu kota hanya mampu membeli daging sapi dengan banderol maksimal Rp120.000 per kilogram. Sementara, harga pokok penjualan (HPP) daging sapi Rp130.000 per kg sehingga pedagang dirugikan jika harga disesuaikan dengan daya beli.

“Tentunya rugi. Dilematis kalau harus melihat *breakdown* modal para pedagang dan biaya-biaya operasional lainnya. Saya berharap para importir dan instansi terkait tidak melahirkan solusi yang hanya kompromis dengan menahan gejolak sesaat saja,” tuturnya.

Berdasarkan informasi Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS) sampai dengan Sabtu (27/2), daging sapi kualitas 1 di DKI Jakarta dibanderol Rp145.000 per kg, daging sapi kualitas 2 dibanderol Rp135.000 per kg.

Harga daging sapi di Jakarta jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di Pulau Jawa. Di Provinsi Jawa Timur

misalnya, daging sapi kualitas 1 dibanderol Rp119.300 per kg, sedangkan daging sapi kualitas 2 Rp107.250 per kg.

Merespons ruwetnya persoalan daging sapi, Perumda Dharma Jaya menyediakan sebanyak 130 ton daging sapi beku untuk keperluan di Jakarta.

Direktur Utama Perumda Dharma Jaya Raditya Endra Budiman mengatakan 130 ton daging sapi bakal membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan daging untuk keperluan sehari-hari dengan harga terjangkau. “Untuk harga dagingnya masih di bawah harga di pasaran, mulai dari Rp115.000 sampai dengan Rp130.000 per kg, tergantung jenis dagingnya. Kecuali, daging khusus seperti *Shortplate*, *Sirloin*, *Angus*, *Sirloin Steak Cutting*, *Teriyaki Slice*,” ujarnya.

Menurut Raditya, daging sapi beku belum menjadi pilihan utama masyarakat di Tanah Air. Namun, daging jenis tersebut dapat menjadi substitusi daging segar.

Daging beku, jelasnya, lebih sehat dibandingkan daging segar karena proses pembekuan dapat mencegah pertumbuhan kuman atau bakteri pada daging. Selain itu, kandungan nutrisi pada daging beku lebih tahan lama ketimbang daging segar.

“Perumda Dharma Jaya siap jika diminta untuk menggelar operasi pasar murah untuk mengurangi gejolak harga yang terjadi di masyarakat,” imbuhnya.

MELARANG IMPOR

Pada perkembangan lain, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa melarang impor daging masuk ke Jawa Timur, karena sampai saat ini populasi sapi potong masih berlimpah. “Kalau di Jatim ini populasi sapi potong 4,93 juta ekor, harga di pasar tradisional di Jatim stabil, supplai juga stabil,” kata Gubernur di sela-sela acara Pembukaan Musyawarah Wilayah (Muswil) Jawa Timur ke-5 Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Wilayah Jawa Timur di Hotel Insumo Kota Kediri, Minggu (28/2).

Khofifah tidak menghalangi jika pemerintah mengambil opsi impor daging sapi akibat kenaikan harga di beberapa provinsi lain, tetapi daging tersebut tidak diizinkan masuk Jawa Timur.

“Silakan kalau pemerintah melakukan impor, tapi saya melarang untuk masuknya daging impor ke Jatim. Insyaallah Jatim sudah sangat cukup untuk menyiapkan kebutuhan daging di seluruh area pasar modern maupun tradisional sampai titik konsumen,” katanya dilansir dari *Antara*.

Gubernur Jatim menambahkan stok daging juga dipastikan aman menjelang Lebaran 2022, mengingat populasi sapi potong yang sangat besar di Jatim.

“Sama [stok aman], karena kami punya stok sapi potong yang populasinya sangat besar,” kata dia.

Saat ini, kenaikan harga daging sapi terjadi di sejumlah daerah. Namun, di pasar tradisi-

“

Tentunya rugi. Dilematis kalau harus melihat *breakdown* modal para pedagang dan biaya-biaya operasional lainnya. Saya berharap para importir dan instansi terkait tidak melahirkan solusi yang hanya kompromis dengan menahan gejolak sesaat saja.

onal wilayah Kota Kediri, harga untuk daging sapi murni adalah Rp105.000 per kilogram.

Sekretaris Jenderal DPP Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Sekjen DPP IKAPPI) Reynaldi Sarijowan mengharapkan tidak semua pedagang daging melakukan mogok berjualan selama 5 hari mulai 28 Februari 2022 karena ada pihak lain yang bisa terdampak seperti penjual bakso dan warteg.

Untuk itu, pihaknya akan berkomunikasi dengan pemerintah mengenai rencana intervensi untuk mengatasi lonjakan harga daging. HPP harga daging sapi kini ditetapkan Rp140.000 per kg, sedangkan pedagang harus menjual dengan harga Rp115.000—Rp120.000 per kg, sehingga merugi.

Reynaldi berharap agar stok daging yang ada mencukupi, karena konsumsi daging dalam negeri yang tinggi. ■

HARGA DAGING SAPI JAKARTA

Kenaikan harga daging sapi di Jakarta memengaruhi daya beli masyarakat. Pedagang juga dalam posisi dirugikan karena tidak bisa menjual harga sesuai dengan kemampuan masyarakat. Berikut harga daging sapi di wilayah DKI Jakarta (per kg):

Sumber: infopangan.jakarta.go.id

Keterangan:



Daging Sapi Murni



Daging Sapi Has

● 28 Februari 2022
● 27 Februari 2022

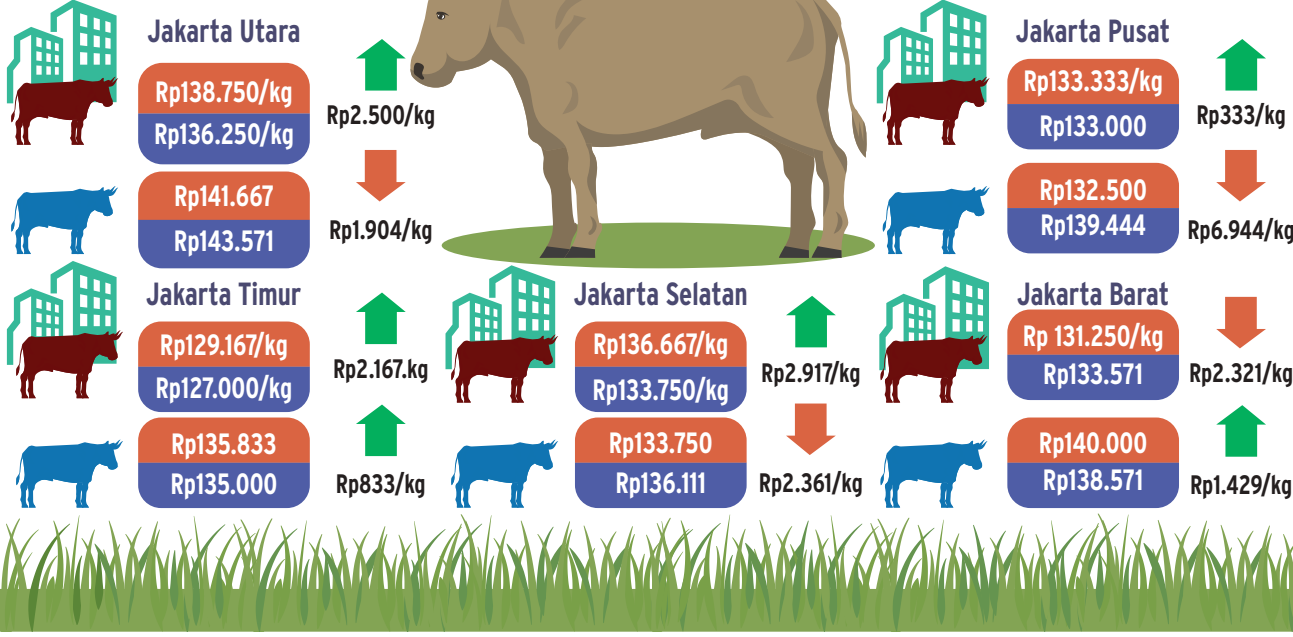


Harga naik



Harga turun

BISNIS/AMIRA YASMIN



| BBM SUBSIDI |

Kuota Solar Menyusut 9%

Bisnis, PEKANBARU — Sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Pekanbaru mengalami antrean panjang dari pengemudi truk yang ingin membeli bahan bakar minyak jenis biosolar.

Dari pantauan *Bisnis*, SPBU Jalan Garuda Sakti KM.2 Pekanbaru, truk besar harus antre untuk membeli biosolar pada Senin (28/2).

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Sumbagut sebagai distributor BBM wilayah Riau menyatakan bahwa kuota solar subsidi untuk daerah itu berkurang pada tahun ini.

“Kuota biosolar bersubsidi untuk Riau di 2022 ini sebanyak 794.787 kl atau berkurang 4% dibandingkan realisasi tahun lalu yang sebesar 824.000 kl,” ujar Section Head Commrell PPN Sumbagut Agustiawan, Senin (28/2).

Menurutnya, apabila ditambahkan dengan perkiraan rerata pertumbuhan konsumsi biosolar secara tahunan sebesar 3%—5%, diperkirakan kuota distribusi biosolar untuk tahun ini akan kekurangan sebesar 7%—9% dibandingkan dengan tahun lalu.

Agustiawan menambahkan bahwa penetapan kuota solar bersubsidi merupakan kewenangan dari BPH Migas dan PPN Sumbagut menyalurkan solar kepada SPBU merujuk pada SK Penugasan tersebut. Namun, terkait penurunan kuota solar subsidi pada tahun ini, Agustiawan menyebutkan tidak pernah mendapatkan penjelasan secara gamblang oleh pihak terkait.

“Pertamina menyalurkan BBM bersubsidi selalu berdasarkan kuota yang ditetapkan BPH Migas. Untuk alasannya

kuota turun tidak pernah disampaikan [ke Pertamina] secara gamblang.”

Sebelumnya PT Pertamina Patra Niaga (PPN) tengah menjajaki rencana penerapan stiker bagi kendaraan penerima solar subsidi dengan Pemerintah Provinsi Riau. Upaya tersebut diharapkan bisa mengontrol penggunaan solar subsidi lebih tepat sasaran.

Sales Area Manajer Retail PPN Riau Wira Pratama mengatakan saat ini kerap terjadi perdebatan konsumen dengan petugas SPBU terkait pembelian solar subsidi.

“Kami melihat dari Aceh yang kini sudah menjalankan aturan tersebut, meski harus beberapa kali melakukan *trial and error*,” ujarnya.

Sementara itu, komunikasi dengan Pemprov Riau terkait pemasangan stiker sedang dilakukan. *(Arif Gunawan)*

■ ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Kawasan persawahan terlihat di Malino, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Minggu (27/2). Direktur Pengendalian Hak Tanah, Alih Fungsi Lahan, Kepulauan dan Wilayah Tertentu Kementerian Agraria

& Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Asnawati mengatakan alih fungsi lahan sawah ke nonsawah di Indonesia setiap tahunnya rata-rata 150.000 hektare.



Inna lillaahi wa inna ilaihi raaji'un

Segenap Penasehat, Komisaris, Direksi dan Pekerja Medco Group mengucapkan turut berduka cita atas berpulangnya

Dr. HC. Ir. H. Arifin Panigoro bin Yusuf Panigoro

Pendiri Medco Group

Dengan rasa hormat, kami sampaikan rasa kehilangan Bapak pendiri kami. Beliau adalah figur yang menginspirasi dan memiliki visi kedepan bagi kita semua. Kepedulian beliau tidak hanya pada Perusahaan namun juga pada bangsa dan negara. Semangat beliau akan tetap hidup dan ada di seluruh aktivitas Perusahaan.

Semoga diterima segala amal ibadahnya, diampuni segala dosa-dosa dan diberikan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT.
Aamiin Ya Rabbal Alamin.





Bloomberg/Dimas Ardian

| PROSPEK EMITEN |

PELUANG SAHAM BCA DI TENGAH HUJAN PROMO KPR MURAH

PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) akan menawarkan promo kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kendaraan (KKB) besar-besaran pada Expoversary tahun ini. Bagaimana prospek sahamnya?

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com

PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) tampaknya bersiap unjuk gigi pada tahun ini setelah kinerjanya pada 2021 disalip PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. (BBRI). Kesiapan itu tampak dari keberanian bank afiliasi Grup Djarum tersebut untuk merilis promo diskon besar-besaran pada ajang BCA Expoversary 2022.

BCA Expoversary merupakan gelaran “festival kredit” tahunan yang biasa dihelat BBCA pada hari jadinya. Tahun ini, Expoversary yang berlangsung virtual pada 24 Februari hingga 27 Maret 2022 menawarkan promo kredit dengan bunga terendah sepanjang sejarah BBCA.

Presiden Direktur BBCA Jahja Setiaatmadja yakin Expoversary tahun ini akan lebih semarak dibandingkan tahun lalu. Seiring pemulihan ekonomi yang mengerek daya beli, Jahja melihat adanya tren peningkatan minat kredit properti dan kendaraan di tengah masyarakat hingga awal tahun ini.

“Kebutuhan akan terus naik karena manusia itu seperti keong. Ketika dia semakin besar maka rumah yang lama akan ditinggalkan dan beralih ke

yang lebih besar,” kata Jahja dalam diskusi virtual, Kamis (24/2). Mengambil tema hari jadi BCA ke-65, Expoversary tahun ini menawarkan promo bunga 2,65% flat untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dengan tenor 1 tahun. Khusus untuk Kredit Sepeda Motor (KSM), Expoversary akan menawarkan promo tambahan berupa uang muka spesial 6,5% dari harga *on the road* (OTR) untuk kendaraan dengan harga di bawah Rp100 juta.

Jahja juga menggaransi bahwa promo-promo di atas diluncurkan tanpa membatasi alternatif pilihan nasabah dan calon debitur. Sebab, Expoversary tahun ini akan diikuti oleh 100 pengembang properti, 19 produsen mobil, serta 22 produsen sepeda motor. Selain promo menggiurkan, BCA juga akan meluncurkan sebuah platform aplikasi baru bernama BCA Young Community (BCY). Nantinya, di platform ini para nasabah BCA khususnya dari kalangan nasabah prioritas dan nasabah muda akan diberikan wadah untuk berjejaring dan mengembangkan bisnis.

Jahja meyakini peluncuran platform ini akan turut men-

dompleng kredibilitas BCA di tengah peta persaingan digitalisasi ekosistem perbankan. “Kita juga mulai belajar dan mengembangkan digitalisasi. Di *market* ini banyak sekali *e-commerce* bermunculan. Kita bersyukur justru di saat Covid-19 BCA bisa link dengan para *e-commerce* dan para nasabah sangat terbantu sekali.” Manuver berani BCA merilis promo kredit sebenarnya bukan hal baru. *Gimmick-gimmick* semacam ini telah rutin dilakukan perusahaan dalam 2—3 tahun terakhir. Menurut Kepala Riset Savills Indonesia Anton Sitorus, manuver BBCA tersebut akan menjadi ancaman serius bagi bank-bank jumbo penyalur kredit properti lainnya. “Sekarang kalau soal kredit properti khususnya, saya pikir bank-bank negara harus mulai memperhatikan BCA. Bunga yang ditawarkan mereka selalu kompetitif, dan saya pikir bila tidak berbenah bank-bank [BUKU IV] lainnya akan semakin tertinggal,” kata Anton kepada *Bisnis*.

Sebagai gambaran, tahun lalu BBCA membukukan laba bersih Rp31,41 triliun. Perolehan ini membuat dominasi mereka sebagai bank jumbo paling cuan tergeser oleh BBRI yang meraup bottom line Rp32,21 triliun. Dari segi pertumbuhan bottom line, performa BBCA yang tumbuh 19,52% yoy juga relatif tertinggal dari BBRI (75,53%), BMRI (79,58%) atau BBNI (288,36%). Di sisi pertumbuhan KPR, dibandingkan dengan ketiga bank jumbo lain rapor BBCA yang membukukan pertumbuhan 8,2% pada tahun lalu memang bukan yang terdepan. Namun bila ukurannya nominal, performa mereka tidak bisa dianggap remeh. Sepanjang 2021, BBCA mengklaim bahwa penyaluran KPR mereka telah menembus Rp97,5 triliun. Angka ini lebih besar dari realisasi KPR BBRI (Rp39,1 triliun) ataupun BMRI (Rp48,2 triliun).



Bisnis

Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) Jahja Setiaatmadja.

“**Saya pikir bank-bank negara harus mulai memperhatikan BCA.**”

Selain dominasi yang lebih besar, capaian nominal BBCA tersebut juga menggambarkan adanya segmen pasar yang lebih tinggi dibandingkan bank-bank jumbo lain. Hal ini dinilai menjadi peluang manis mengingat segmen menengah dan menengah ke atas diproyeksi menjadi segmen yang paling cepat pulih dari krisis ekonomi Covid-19.

TARGET HARGA
Meski dinilai telah melakukan langkah tepat di kalangan pakar properti, dari kinerja bisnis perbankan secara keseluruhan BBCA sebenarnya tengah dalam posisi diragukan. Pada riset terakhirnya yang terbit awal Februari ini,

misalnya, analis Mirae Asset Sekuritas Handiman Soetoyo cenderung menyematkan rating *hold* untuk saham BBCA. Sebaliknya, saham trio bank jumbo pelat merah yakni BBNI, BMRI, dan BBRI kompak dilabeli rating *buy*. Pandangan tersebut juga diamini P Morgan. Dalam publikasi paling baru pekan lalu, Tim Riset JP Morgan menyematkan rating netral dengan target harga Rp7.500 per saham. Target tersebut lebih rendah dari mahar saham BBCA saat ini, yang artinya JP Morgan melihat adanya potensi penurunan harga emiten tersebut. Namun, tidak semua analis ragu. NH Korindo Sekuritas dan RHB Sekuritas, misalnya, sama-sama menyematkan rating *buy* untuk BBCA dalam riset terbarunya bulan ini. Keduanya mematok target harga masing-masing Rp8.375 dan Rp8.700 per saham. “Gross NPL BBCA memang memburuk ke angka 2,2% pada 2021. Namun, angka ini sebenarnya telah membaik bila dilihat secara kuartalan, mengingat NPL pada kuartal III/2021 bahkan ada di 2,4%,” tulis analis NH Korindo Arief Machrus dan Anggaraksa Arismunandar. ■



Bloomberg/Dimas Ardian

Suasana anjungan tunai mandiri di kantor pusat Bank Central Asia.

| PROYEK SATRIA-2 |

MASUKNYA AIRBUS DIRESPONS BERAGAM

Bisnis, JAKARTA — Rencana Pemerintah Indonesia melibatkan Pemerintah Inggris dan Airbus melalui pembiayaan UK Export Financing untuk membangun proyek Satelit Republik Indonesia atau Satria-2 direspons beragam pelaku usaha dan akademisi.

Rahmi Yati
rahmi.yati@bisnis.com

INGGRIS MINATI SATELIT SATRIA-2

Pemerintah Inggris tertarik mendanai proyek Satelit Republik Indonesia atau Satria-2. Rencananya, kapasitas satelit Satria-2 setara dengan Satria-1 sebesar 150Gbps dan didanai oleh sindikasi bank kredit ekspor impor Prancis.

Kapasitas Satelit Nasional Per Desember 2020

Nama Satelit	Jenis	Kapasitas	Kapasitas (Gbps)
Indostar II	Penyiaran	10 Transponder	0,5
Palapa D	Komunikasi	40 Transponder	2,9
BRISat	Komunikasi	45 Transponder	3,9
Telkom-3S	Komunikasi	42 Transponder	4,5
Merah Putih	Komunikasi	36 Transponder	2,6
Nusantara Satu	Komunikasi	38 Transponder + 15 Gbps HTS	17,5
Total			31,9 Gbps

Sumber: Kemenkominfo, dari berbagai sumber, diolah

Gbps: Gigabyte per second, HTS: High Throughput Satellite

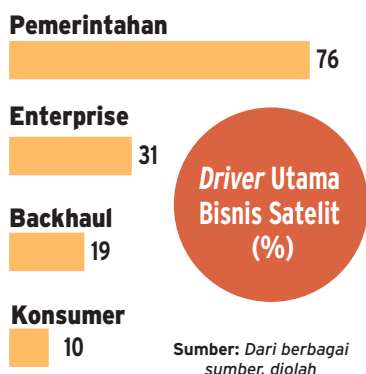
Bisnis/Adi Pramono

Rencana Pemenuhan Kebutuhan Satelit oleh Pemerintah Hingga 2030

Satelit Multifungsi Satria-1 kapasitas
150 Gbps meluncur 2023

Satelit HTS kapasitas 300 Gbps
(masih dikaji)

Satelit HTS kapasitas 500 Gbps
(Dalam proses)



Siklus Hidup Bisnis Satelit

- 1th s/d - 3 tahun: Proses pengadaan satelit:
 - Menentukan orbit satelit
 - Mencari pendanaan
 - Proses Desain dan pemesanan satelit
 - Pengadaan peluncuran dan penentuan lokasi peluncuran
 - Mendapat tempat pendaratan satelit ketika masa satelit habis
 - Pergelaran komersialisasi, pemasaran, penjualan kapasitas satelit.

- Tahun ke-1 s/d tahun ke-11: Satelit mulai beroperasi.
- Tahun ke-11: pemegang saham/perusahaan menentukan satelit pengganti atau mulai mempersiapkan satelit baru pengisi slot.
- Tahun ke-14: Satelit pengganti masuk ke orbit dan menggantikan satelit lama.
- Tahun ke15: Masa beroperasi satelit habis dan satelit tak dapat beroperasi lagi.

Ketua Bidang Infrastruktur Telematika Nasional Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Sigit Puspito Wigati Jarot mengatakan sebagai salah satu perusahaan satelit terbesar di dunia, nama Airbus sudah tidak perlu diragukan lagi.

Terlebih, lanjut dia, Airbus merupakan penyedia citra satelit optik dan radar komersial terkemuka dan telah mengoperasikan konstelasi observasi Bumi terbesar yang terdiri dari Pléiades Neo, Pléiades, SPOT, DMC Constellation dan satelit optik Vision-1 serta Radar Constellation yang terdiri atas TerraSAR-X, TanDEM-X dan PAZ. Namun, dia menyatakan pemerintah perlu lebih berhati-hati untuk proyek Satria-2 karena Palapa Ring saja hingga saat ini masih *underutilization* jika dilihat dari sisi yang lebih substantif.

“Info dari Bakti masih kurang dari 30% utilisasinya, dan data detailnya tidak terpublikasi dengan baik,” katanya, Senin (28/2).

Bukan itu saja, dia juga menyoroti proyek Satria -1 yang memiliki coverage area yang berhimpitan dengan palapa ring. Apalagi jika ditambah lagi dengan Satria-2, maka terdapat risiko yang sangat besar akan terjadinya investasi berlebihan atau *overinvestment* dan kapasitas yang berlebihan atau *overcapacity*.

Menurut Sigit, di satu sisi Indonesia masih membutuhkan upaya-upaya yang inovatif dan agresif dari pemerintah untuk mendorong percepatan pemerataan *broadband*. Namun di sisi lain, tetap perlu disertai dengan kehati-hatian dan langkah-langkah yang bijak, sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang tidak dikehendaki di kemudian hari.

“Berhimpitan itu secara *coverage* ya, bukan secara orbit. Jadi menurut saya solusinya ya dengan perencanaan yang lebih cermat, sehingga lebih bisa diimplementasikan lebih efektif dan efisien,” imbuhnya.

Sebaliknya, Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi menilai rencana kerja sama tersebut cukup menarik. Alasannya, Airbus Defence and Space sudah membangun banyak satelit jika dilihat rekam jejaknya.

“Di awal tahun ini saja sudah banyak pesanan juga. Menariknya, bisa satu paket antara satelit dan kendaraan transportasi satelit menuju orbit,” ujarnya.

Menurutnya, setiap perusahaan yang mengembangkan satelit tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka dari itu, hal terpenting adalah satelit selesai tepat waktu, sukses diluncurkan sampai menuju orbit, dan tentunya handal karena akan dipakai dalam jangka panjang.

Faktanya, sambung Heru, banyak perusahaan besar terkendala memenuhi tenggat pembuatan satelit, terkendala kendaraan peluncur, ada yang roketnya meledak atau satelit gagal ke orbit. Bahkan ada pula yang di tengah jalan terkendala dan tidak bisa beroperasi dalam jangka lama.

Dengan begitu, Heru menyarankan kalau sudah ditunjuk siapa yang membangun Satria-1 dan Satria-2, yang mungkin perlu diperhatikan adalah manajemen risiko dan mitigasi. Bila ada kegagalan dalam proyek seperti pembuatan satelit ter-delay, imbuhnya, peluncuran juga tertunda atau bahkan gagal mencapai orbit.

“Sebab, proses dari pesan satelit sampai diluncurkan kan butuh waktu 2 tahun lebih, sehingga kalau gagal kan pasti akan berdampak pada rencana layanan yang akan diberikan satelit-satelit tersebut,” imbuhnya.

Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ITB Ian Yosef M. Edward juga menanggapi keputusan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) melibatkan Inggris dan Airbus dalam Satria-2 dinilai sudah tepat.

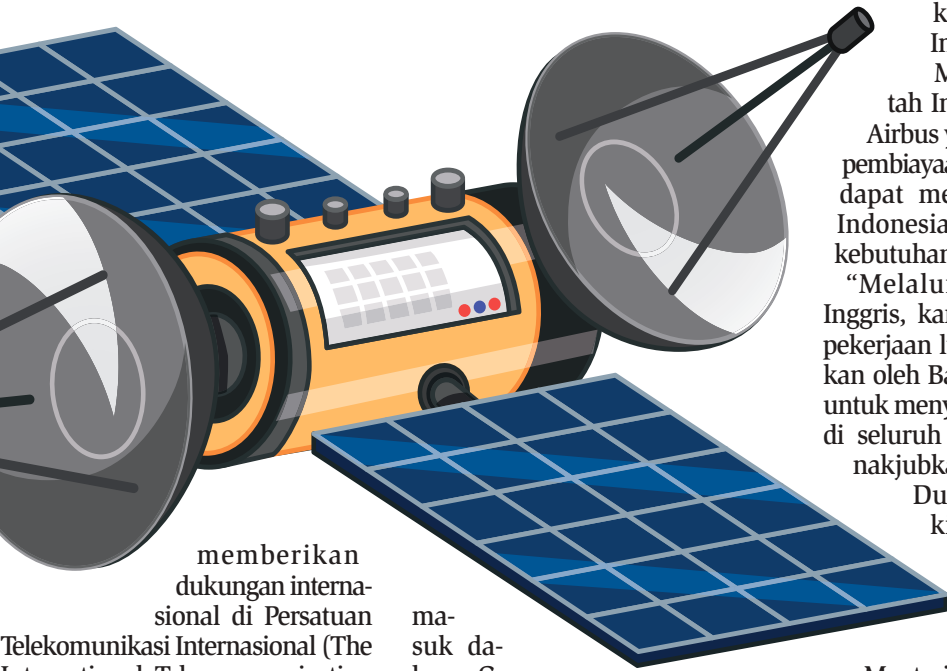
BISA BERSAING

Satelit baru yang akan dibangun Airbus itu merupakan High Throughput Satellite (HTS) kedua di Tanah Air dengan kapasitasnya dirancang sama dengan Satria-1 sebesar 150Gbps.

“Airbus memiliki pengalaman untuk pembuatan satelit seperti Intelsat. Jadi pilihannya sudah tepat untuk berbeda pembuat satelit [dengan proyek Satria-1], sebagai netral teknologi,” kata Ian.

Dengan adanya dua perusahaan teknologi pembuat satelit di Indonesia yakni Satria-1 oleh perusahaan Prancis, Thales Alenia Space dan Satria-2 oleh Airbus, paparnya, keduanya nanti bisa dibandingkan kekurangan dan kelebihannya.

Sebaiknya, dia menyebut untuk proyek Satria-1 dan Satria-2 ini dilakukan oleh dua perusahaan yang berbeda. Alasannya, hal ini bisa menguntungkan khususnya



memberikan dukungan internasional di Persatuan Telekomunikasi Internasional (The International Telecommunication Union/ITU).

“Untuk mendapatkan slot orbit, perlu dukungan beberapa negara, termasuk negara pembuat satelit, roket peluncur satelit, pendana dan penjamin. Dengan variasi ini tentu saja akan lebih menguntungkan secara dukungan internasional di ITU,” imbuhnya.

Akhir pekan lalu, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menerima kunjungan kehormatan Duta Besar Inggris untuk Indonesia, Asean dan Timor Leste H.E. Owen Jenkins.

Dalam pertemuan itu, Johnny dan Duta Besar Owen Jenkins membahas kerja sama Satria-2 yang akan dibangun Airbus lewat pembiayaan UK Export Financing. Menurut Johnny, Satria-2 telah

masuk dalam Green Book Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), sehingga skema yang dilakukan dimungkinkan melalui *direct lending* ke pemerintah Indonesia.

“Untuk itu, dokumen-dokumen pembiayaannya nanti akan dibicarakan antara UK Export Financing dengan Kementerian Keuangan karena hal ini untuk meningkatkan kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Inggris,” ucap Johnny.

Sementara itu, Duta Besar Owen Jenkins mengapresiasi pertemuan dengan Menkominfo tersebut. Dia menyatakan menantikan kunjungan delegasi Indonesia ke Inggris dan menunjukkan lebih banyak mengenai teknologi dan penawaran

keuangan yang dimiliki Inggris.

Menurutnya, Pemerintah Inggris dan perusahaan Airbus yang didukung melalui pembiayaan UK Export Financing dapat membantu Pemerintah Indonesia dalam menyiapkan kebutuhan akses internet.

“Melalui keuangan ekspor Inggris, kami dapat mendukung pekerjaan luar biasa yang dilakukan oleh Bapak Menteri Kominfo untuk menyediakan akses internet di seluruh kepulauan yang menakjubkan,” tuturnya.

Duta Besar Owen Jenkins menyambut baik rencana kunjungan Menkominfo Johnny G. Plate ke Inggris ke Inggris.

Menteri Johnny dijadwalkan akan menghadiri Global System for Communication Association International Communication Union Congress (GSMA ITU Congress).

Selain itu, Menkominfo juga melakukan lawatan kerja ke Spanyol dan Prancis.

“Kami sangat menantikan kunjungan Bapak Menteri Kominfo ke Inggris dan menunjukkan lebih banyak mengenai teknologi dan penawaran keuangan yang dimiliki Inggris,” ungkapnya.

Duta Besar Owen Jenkins berharap pertemuan tersebut dapat meningkatkan hubungan kerjasama antar kedua negara.

“Semoga kami dapat bergerak maju dengan cepat untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia,” imbuhnya. ■

INSENTIF KENDARAAN LISTRIK



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Pegawai memeriksa kendaraan bermotor listrik di salah satu ruang pamer di Jakarta, Minggu (27/2). Pemerintah melalui Kementerian Keuangan kembali menerbitkan peraturan terkait insentif untuk pengem-

bangkan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai atau disingkat KBLBB. Insentif ini membebaskan bea masuk untuk importasi kendaraan listrik dalam bentuk terurai tidak lengkap (*Incompletely Knock Down*).

KENDARAAN RAMAH LINGKUNGAN

RI Targetkan 1 Juta Mobil Listrik

Bisnis, JAKARTA — Indonesia menargetkan memiliki 1 juta kendaraan listrik roda empat atau lebih dan 3,22 juta kendaraan listrik roda dua pada 2035.

Untuk mengejar target itu, pemerintah membebaskan bea masuk untuk importasi kendaraan listrik dalam bentuk terurai tidak lengkap (*Incompletely Knock Down*/IKD).

Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu menyatakan kebijakan pembebasan bea masuk (BM) untuk kendaraan bermotor yang diimpor dalam kondisi tidak utuh dan tidak lengkap itu ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-13/MK.010/2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 6/PMK.010/2017 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan

Tarif Bea Masuk atas Barang Impor yang ditetapkan tanggal 22 Februari 2022.

Menurutnya, PMK itu menyasar IKD karena jenis kendaraan itu dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk perekonomian domestik mengingat komponen kendaraan listrik berbasis baterai (KBLBB) IKD yang belum lengkap dipenuhi dengan menggunakan komponen yang dihasilkan produsen dalam negeri.

“Insentif ini akan membuat industri KBLBB semakin berkembang karena akan mengurangi biaya produksi dan mendorong industri untuk menghasilkan KBLBB dengan memanfaatkan barang-barang yang sudah diproduksi di dalam negeri sehingga harga kendaraannya semakin terjangkau bagi masyarakat,” katanya, Jumat (25/2).

Menurutnya, impor CKD dan IKD dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 28/2020 tentang Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Dalam Keadaan Terurai Lengkap dan Keadaan Terurai Tidak Lengkap.

Adapun, Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari KBLBB IKD sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 27/2020 tentang Spesifikasi, Peta Jalan Pengembangan, dan Ketentuan Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle).

Berdasarkan data Gaikindo, penjualan mobil elektrik pada periode Januari 2022 mencapai 131 unit, merosot 52,5% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar 276 unit. (Kahfi)

| KEMACETAN PARAH JALUR PUNCAK |

Gara-Gara Kendaraan Mogok

Bisnis, JAKARTA — Kemacetan parah hingga belasan jam di jalur Puncak Kabupaten Bogor Jawa Barat pada Minggu (27/2) disebabkan karena 10 kendaraan mogok di tengah jalan.

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol. Suntana mengatakan tingginya volume kendaraan di wilayah selatan Kabupaten Bogor itu juga disebabkan banyak orang yang berlibur saat libur panjang peringatan Isra Mikraj.

“Kemarin terjadi kepadatan karena ada beberapa kendaraan yang mogok di tengah jalan. Ada sekitar 10 kendaraan yang mengakibatkan antrean cukup panjang,” ujarnya di Simpang Gadog, Ciawi, Bogor seperti dilansir dari *Antara*, Senin (28/2).

Menurut Suntana, sekitar 80.000 kendaraan yang masuk ke wilayah Puncak dan

Sukabumi dari pintu Tol Ciawi sejak Sabtu (26/2). Sementara itu, dari arah sebaliknya ada sekitar 50.000 kendaraan.

“Yang sudah kembali memasuki Tol Ciawi arah Jakarta sekitar 50.000 kendaraan sehingga sisa 27.000 kendaraan di Jalur Puncak atau Jalur Sukabumi,” katanya.

Namun, dia mengeklaim bahwa polisi berhasil mengatasi kemacetan yang videonya viral di media sosial tersebut.

Menurut Kapolda, petugas sudah menjalankan standar operasional prosedur (SOP) dengan menempatkan beberapa personel di lokasi-lokasi yang rawan terjadi kemacetan.

“Alhamdulillah, dengan rekayasa yang dilakukan anggota di lapangan bersama dengan yang lain, kepadatan bisa terkendali. Saya rasa Polres Bogor bersama instansi lain melaksanakan tindakan

yang sangat cepat,” tuturnya.

Kasatlantas Polres Bogor AKP Dicky Anggi Prananta menjelaskan penyebab kemacetan terjadi akibat volume kendaraan yang luar biasa banyak.

Dicky mencatat kurang lebih 51.000 kendaraan yang masuk jalur Puncak pada Minggu (27/2). Pada hari libur biasa, volume kendaraan yang masuk ke wilayah Puncak hanya 31.000.

“Kemarin jauh lebih besar dari [hari libur] biasanya, meningkat 25%,” kata Dicky saat dihubungi *Bisnis*, Senin (28/2).

Kemacetan juga terjadi karena pertemuan arus kendaraan yang menuju atas dan bawah ketika sedang melakukan proses *one way* sehingga terjadi hambatan terutama sepeda motor. (*Akhirul Anwar/Setyo Aji Harjanto*)

■ MOGOK BERDAGANG



Bisnis/Arief Hermawan P.

Pedagang berada di area lapak penjualan daging sapi yang tidak beroperasi di Pasar Minggu, Jakarta, Senin (28/2). Sekitar 70 pedagang daging sapi di pasar tersebut menggelar mogok berjualan selama 3 hari, sebagai bentuk protes terhadap tingginya harga daging sapi yang menembus Rp140.000 per kg.

| WACANA PENUNDAAN PEMILU 2024 |

KETIDAKPASTIAN KEMBALI MUNCUL

Bisnis, JAKARTA — Wacana penundaan Pemilu 2024 yang dilemparkan oleh Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa Abdul Muhaimin Iskandar melahirkan polemik baru. Perpanjangan masa jabatan presiden justru menimbulkan kegaduhan, ketidakpastian, dan ketidakpercayaan rakyat.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Ketidakpastian terkait Pemilu 2024 sempat menjadi polemik karena pemerintah dan DPR tidak kunjung menetapkan jadwal pemungutan suara.

Ketidakpastian itu kemudian berakhir setelah jadwal Pemilu disepakati pada 14 Februari 2024. Namun, kini polemik kembali muncul terkait dengan wacana penundaan pesta demokrasi tersebut karena sejumlah alasan.

Peneliti Utama Pusat Riset Politik BRIN Siti Zuhro mengatakan wacana tersebut menimbulkan kegaduhan, ketidakpastian, dan ketidakpercayaan rakyat.

Dia meminta para elite politik berhenti menciptakan polemik terkait dengan pemilu karena mereka punya tugas yang lebih penting, di antaranya memajukan Indonesia dan menyejahterakan rakyat.

“Mereka ini, baik partai politik, DPR, DPD RI, MPR RI, dan Pemerintah semestinya berhenti mewacanakan topik-topik yang ujung-ujungnya menciptakan polemik dan kontroversi serta upaya untuk melanggengkan kekuasaan semata,” kata Siti Zuhro pada acara diskusi virtual yang dilansir dari *Antara*, Senin (28/2).

Menurutnya, sejarah politik di Indonesia telah menunjukkan bahwa wacana-wacana kontroversial yang mengancam demokrasi

dan semangat reformasi hanya berujung kekacauan. “Kalau dipaksakan *chaos*, rusuh nanti.”

Siti menjelaskan pembatasan masa jabatan dan pemilu yang digelar sesuai dengan jadwal merupakan upaya untuk memenuhi amanat dan tujuan reformasi, yaitu menciptakan kepastian pada pergantian kepemimpinan di Indonesia.

Wacana menunda Pemilu 2024 kembali jadi polemik setelah beberapa pimpinan parpol pendukung pemerintah menyampaikan usulan itu.

Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar mengusulkan Pemilu 2024 ditunda 1—2 tahun demi menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional.

Usulan Muhaimin disambut oleh Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan. Dia secara terbuka mendukung wacana Pemilu 2024 ditunda karena alasan ekonomi, pandemi, dan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah yang diyakini tinggi.

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf juga turut berkomentar terkait polemik usulan penundaan Pemilu 2024.

Gus Yahya mendorong agar dialog dilakukan bersama terkait usulan penundaan Pemilu 2024 mengingat beragam persoalan yang dihadapi bangsa dalam beberapa waktu terakhir.

“Ada usulan penundaan pemilu

dan saya rasa ini masuk akal mengingat berbagai persoalan yang muncul dan dihadapi bangsa ini,” kata Gus Yahya di Pondok Pesantren Darussalam di Pinagar, Pasaman Barat, Sumatra Barat, Minggu (27/2).

Sementara itu, Pengamat Politik dari Universitas Paramadina A. Khoirul Umam menyayangkan pernyataan Ketua PBNU tersebut. Dia menilai hal itu bertentangan dengan pernyataan sikapnya sendiri saat baru terpilih sebagai Ketua Umum PBNU pada Desember 2021.

“Sikap Ketum PBNU ini seolah-olah menegaskan komitmennya untuk lebih fokus pada politik kebangsaan dan menghindari politik praktis,” kata Umam dilansir dari *Antara*.

Nahdlatul Ulama, yang merupakan organisasi kemasyarakatan Islam terbesar di Indonesia, mempunyai kewajiban untuk turut menjaga konstitusi negara yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).

Oleh karena itu, dia berharap Gus Yahya tetap mempertahankan daya kritisnya terutama saat menanggapi berbagai wacana dan usulan yang bertentangan dengan konstitusi negara.

MENOLAK WACANA

Pada perkembangan lain, Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh menilai tidak perlu dilakukan



Kami sangat perlu koalisi. Tapi sayang seribu sayang, banyak partner yang masih sibuk ingin jadi presiden. Jadi, untuk apalagi diteruskan konvensi?

penundaan Pemilu 2024 sebagaimana usulan sejumlah politikus belakangan ini.

“Kalau ibarat kereta api, maka sudah tiup peluit dan jalan. Makanya harapan saya tentu kalau masalah penundaan ya jangan tertunda,” ujarnya dilansir dari *Antara*, Senin (28/2).

Menurut dia, penundaan pemilu dapat dilakukan jika dalam keadaan sangat terpaksa, seperti adanya perang, lalu terjadi bencana alam atau hal-hal lain di luar kekuasaan normatif.

Terkait wacana perpanjangan

jabatan presiden menjadi tiga periode, Paloh menegaskan tidak tertarik untuk membahasnya karena hanya sebatas wacana.

Di sisi lain, Paloh menegaskan partai yang dipimpinnya tidak akan menggelar konvensi penjaringan calon presiden untuk kepentingan Pemilu 2024.

“Konvensi saya anggap selesai dan Nasdem tak akan menyelenggarakannya. Ini agar tidak terjadi kesimpangsiuran,” katanya.

Menurut dia, salah satu alasan Partai Nasdem tidak menyelenggarakan konvensi itu ialah terkait syarat formal untuk diterima Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai calon presiden, yakni minimal memiliki 20% suara.

Partai NasDem hanya mempunyai 9,6% pada Pemilu 2019, sehingga harus berkoalisi dengan partai politik lain untuk dapat mengusung pasangan calon presiden dan wakil presiden, katanya.

“Kami sangat perlu koalisi. Tapi sayang seribu sayang, banyak partner yang masih sibuk ingin jadi presiden. Jadi, untuk apalagi diteruskan konvensi?” ucap dia.

Sebagai ganti konvensi capres, Partai NasDem menyelenggarakan Rembuk Nasional melalui Rapat Kerja Nasional (Rakernas) pada 15—17 Juni 2022 dengan membahas berbagai topik penting, salah satunya terkait pencalonan presiden 2024. ■

| KASUS NURHAYATI |

JPU Ambil Alih Penyelesaian Perkara

Bisnis, JAKARTA — Jaksa Agung ST Burhanuddin meminta penyidik untuk segera melakukan pemeriksaan barang bukti dan tersangka Nurhayati.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak mengatakan perintah tersebut disampaikan kepada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus melalui Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

“Untuk segera memberi petunjuk dan memerintahkan Kajari Kabupaten Cirebon segera memerintahkan penyidik Polres Cirebon Kota

menyerahkan tersangka dan barang bukti [tahap II] perkara tindak pidana korupsi atas nama tersangka N sesuai hukum acara pidana,” ujar Leonard dalam keterangan resmi, Senin (28/2).

Perintah Jaksa Agung terkait penuntasan polemik kasus Nurhayati, Kepala Urusan (Kaur) Keuangan Desa Citemu, Kecamatan Mund, Kabupaten Cirebon yang ditetapkan sebagai tersangka setelah melaporkan dugaan tindak pidana korupsi Kepala Desa Citemu.

Setelah Tahap II dilaksanakan, jelas Leonard, selanjutnya Jaksa Penuntut

Umum (JPU) yang akan mengambil langkah penyelesaian perkara tersebut serta mengambil langkah hukum yang tepat dan terukur untuk melindungi hak-hak tersangka sesuai Hukum Acara Pidana.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Polhukam Mahfud MD mengatakan bahwa kasus Nurhayati akan segera dihentikan. Mahfud mengaku telah berkomunikasi dengan Polri dan Kejaksaan.

“Intinya sedang diusahakan untuk tidak dilanjutkan. Bahkan, saya telah bertemu dengan Bareksrim bahwa

kasus itu akan segera dilakukan [dihentikan],” kata Mahfud, Minggu (27/2).

Mahfud memaparkan ada dua opsi untuk menghentikan penyidikan terhadap tersangka.

Pertama, menggunakan mekanisme surat perintah penghentian penyidikan atau SP3. *Kedua*, surat keputusan penghentian penuntutan atau SKP2.

Sementara itu, Kabareskrim Polri Komjen Pol. Agus Andrianto mengatakan Kejaksaan Agung sepakat untuk menghentikan penyidikan terhadap Nurhayati. (*Setyo Aji Harjanto*)

Dirgahayu Jasa Marga

Bergerak Cepat, Tumbuh Bersama

<p>BRI</p> <p>Melayani Dengan Setulus Hati</p>	
<p>PT TORSINA REDIKON</p> <p>DICIPTAKAN UNTUK MUTU & PELAYANAN</p>	
<p>JSN</p> <p>PT JASAMARGA SOLO NGAWI</p>	

Lengkapi Informasi tentang Saham dan Pasar Uang melalui

TABEL DATA SAHAM & PASAR UANG

Info lebih lanjut:
datatabel@bisnis.com
021-57901023 ext 606

Panin Super Bonanza

Tabungan Masa Kini, Untuk Masa Depan!

Menangkan Total Hadiah Uang **Rp60 Miliar**

Tiap Bulan **Rp5 Miliar** untuk 500 pemenang

Periode: 1 Agustus 2021 - 31 Juli 2022

PT Bank Panin Tbk. merupakan perusahaan yang terdaftar di OJK dan terakreditasi oleh Lembaga Internasional. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web kami di www.panin.co.id atau hubungi call center kami di 1500678. Informasi selengkapnya dapat diakses di bit.ly/PaninSuperBonanza2021

PaninBank

#SamaTapiBeda

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia

01032022

Scan QR Code

| SEWA MENARA |

MANUVER EXCL PERKUAT BISNIS INTI

Bisnis, JAKARTA — PT XL Axiata Tbk. (EXCL) melakukan penjualan 859 menara dan penyewaan kembali 791 menara dari perusahaan terafiliasi guna memperkuat lini bisnis inti.

Annisa K. Saumi & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) akhir pekan lalu, emiten dengan kode saham EXCL itu menjual 859 menara tersebut ke ke PT Edotco Infrastruktur Indonesia (EII) dengan harga Rp750 miliar.

EXCL akan menyewa kembali 791 menara telekomunikasi tersebut dengan nilai sewa selama 12 tahun sebesar Rp1,195 triliun atau Rp10,5 juta per bulan per menara.

Manajemen EXCL memutuskan untuk melakukan transaksi ini untuk meningkatkan fokus perseroan pada bisnis utamanya, serta melakukan optimalisasi biaya-biaya yang terkait dengan pengelolaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi, serta prasarana pendukung operasional lainnya.

Menurut manajemen, ada dua manfaat yang bisa didapatkan perseroan dengan melakukan transaksi ini. *Pertama*, peningkatan fokus perseroan terhadap *core business* perseroan, khususnya di bidang *mobile internet* dan seluler. Dengan demikian, perseroan dapat meningkatkan kualitas layanan pada masyarakat sebagai dampak optimalisasi dan efektivitas terhadap biaya operasional.

Kedua, transaksi ini dapat meningkatkan nilai tambah bagi EXCL dalam jangka panjang karena memperbaiki struktur permodalan dan juga memperoleh syarat sewa yang paling kompetitif atas menara melalui mekanisme jual dan penyewaan kembali.

Sebagai informasi, Edotco Infrastruktur Indonesia dan EXCL memiliki hubungan afiliasi karena keduanya dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Axiata Group Berhad (AGB).

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas jaringan data guna mengimbangi terus meningkatnya trafik penggunaan oleh pelanggan dari tahun ke tahun.

Direktur & Chief Technology Officer XL Axiata, I Gede Darmayusa mengatakan fokus untuk menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih baik menjadi prioritas utama perseroan.

“Kami terus melakukan berbagai upaya dan inisiatif secara konsisten untuk dapat mewujudkan hal tersebut, karena kami percaya dengan kualitas jaringan yang terus ditingkatkan akan membuat pelanggan semakin nyaman dan *stay longer* dalam menggunakan layanan-layanan yang kami sediakan,” katanya dalam keterangan resminya pekan lalu.

Menurutnya, untuk fokus pembangunan jaringan XL Axiata pada 2022 ini, sejumlah inisiatif telah mulai dijalankan sejak awal tahun mencakup beberapa aspek. *Pertama*, peningkatan *customer experience* yang dilakukan melalui penerapan *intelligence* dan *automation* guna meningkatkan kemampuan jaringan, yang meliputi otomatisasi pada konfigurasi jaringan, optimasi, *self-diagnostic*, serta pemulihan jaringan.

Kedua, memberikan pengalaman layanan digital

yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti penyediaan layanan yang terintegrasi untuk *mobile consumer* dan *home* serta penyediaan kapasitas jaringan yang sesuai dengan kebutuhan tiap area.

Ketiga, *reliable service experience* atau pengalaman layanan yang lebih andal dimana untuk aspek ini XL Axiata menargetkan 100% *availability* dengan menambah 12.000 BTS LTE900 yang menjangkau 343 kota, serta menambah 100 BTS 5G di 3 kota. Selain itu, XL Axiata juga menambah 2 lokasi *core*, 6.000 *site* fiberisasi dan 20.000 km tambahan fiber untuk menjamin *realtime high-performance, lag-free experience* bagi pelanggan.

Pada 2022, XL Axiata juga akan terus menyiapkan infrastruktur jaringan guna menunjang layanan 5G. Salah satu *milestone* terpenting dan utama adalah memastikan ketersediaan spektrum dan perangkat.

Sepanjang tahun lalu, perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai Rp9,92 triliun. Anggaran capex ini meningkat 61,2% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) untuk meningkatkan kualitas jaringan dan meningkatkan digitalisasi.

Research Analyst NH Korindo Sekuritas Arief Machrus dalam risetnya menjelaskan, kenaikan capex ini menekan *free cash flow* perseroan yang turun 51,3% YoY menjadi senilai Rp 3,37 triliun.

“Kami ekspektasikan EXCL mengalokasikan nilai capex yang serupa untuk tahun 2022,” ujar Arief dalam risetnya, dikutip Minggu (27/2).

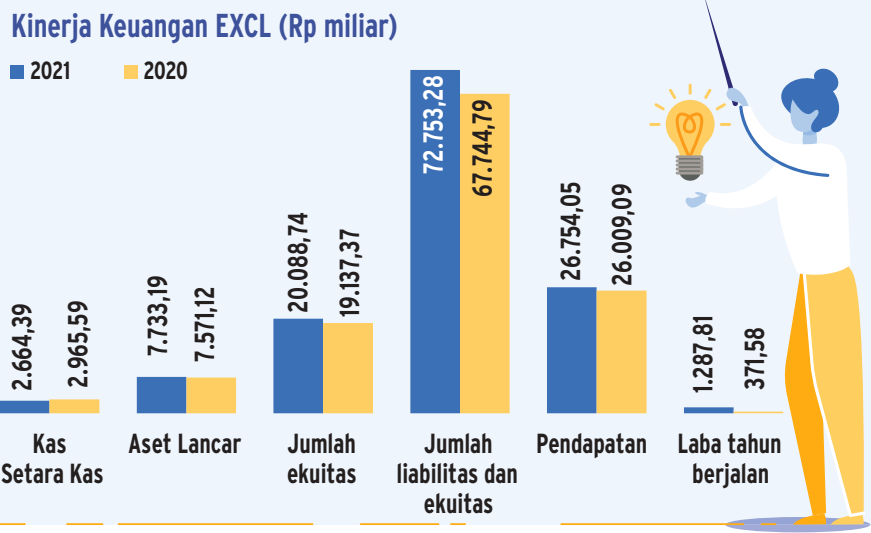
Dia melanjutkan, pada 2022 ada beberapa katalis yang bisa mendorong kinerja perseroan. Salah satunya adalah pertumbuhan trafik data seiring kecepatan akses internet. Menurut Arief, kecepatan akses internet EXCL yang meningkat, akan mendorong kenaikan trafik data hingga 34,4% YoY menjadi 6.549 Petabyte.

EXCL juga memiliki 162.282 unit BTS dengan porsi BTS 4G sebesar 47,5% atau sebanyak 77.204 unit. Dominasi BTS 4G ini membuat area terlayani jaringan 4G EXCL meluas menjadi 458 kota.

NH Korindo Sekuritas mempertahankan rating *Beli* untuk saham EXCL dengan target harga atau *target price* (TP) Rp3.400 per saham untuk 12 bulan ke depan. Implikasi EV/EBITDA target harga tersebut masih rendah pada kisaran 3,7 kali, dibandingkan dengan rata-rata 5 tahun pada level 5,6 kali. ■

Performa EXCL Makin Moncer

Pada perdagangan Jumat (25/2), saham EXCL meningkat 3,25% dan ditutup di level 2.860. Saham EXCL diperdagangkan di rentang 2.780 - 2.900. Namun, sepanjang tahun berjalan, saham EXCL masih melemah 9,78%, meski dalam satu tahun terakhir, saham EXCL telah meningkat 30%.



Selamat dan sukses “Atas dilantiknya Anggota Direksi” Serta Hari Ulang Tahun Ke 44 PT JASA MARGA (Persero) Tbk, 1 Maret 1978 - 1 Maret 2022.

Direktur Pengembangan Usaha : Mohamad Agus Setiawan
Direktur Bisnis : Reza Febriano
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ade Wahyu
Direktur Human Capital dan Transformasi : Bagus Cahya Arinta B.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PT. KARSA BUANA LESTARI
Multidisciplinary Consultants and Environmental Laboratory

PT. PANAIRSAN PRATAMA
MATERIAL TESTING AND LABORATORY EQUIPMENT

Padma
KKA RIANA & REKAN

pt. insana Internusa
Engineering Consultants

JASAMARGA KUNCIRAN CENGKARENG
Highway Corporation

MTN
PT Marga Trans Nusantara

JASARAHJA PUTERA
Protector for Protection

ACA
ASURANSI

KLIRING BERJANGKA INDONESIA

UNTUK INDONESIA

SIKAP PENGABDIAN NEGARA

Connecting Indonesia

44TH

Selamat & Sukses

Atas Pengangkatan Direksi Baru serta HUT ke-44

Jasa Marga

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

Bergerak Cepat, Tumbuh Bersama

<p>PT MARGABUMI MATRARAYA JALAN TOL SURABAYA - GRESIK</p>	<p>THE WATER ADVERTISING</p>
<p>PT. JALANTOL LINGKARLUAR JAKARTA</p>	<p>JASAMARGA Tollroad Operator</p>
<p>PT MARGA LINGKAR JAKARTA Consulting Jakarta</p>	<p>JASAMARGA KUNCIRAN CENGKARENG Highway Corporation</p>
<p>PT JOGJASOLO Marga Makmur</p>	<p>JASAMARGA KUALANAMU TOL</p>
<p>PT. GIENDA PUTRA HIGHWAY IMPROVEMENT - CONCRETE REPAIR & STRENGTHENING CHEMICAL FOR CONSTRUCTION Office : Jl. Pandanwangi I No. 07 Cibiru - Bandung 40625 Telp (022) 87623075 Fax (022) 87623075 genda_putra@gmail.com</p>	<p>TMJ TRANS MARGA JATENG</p>
<p>Bank BTN</p>	<p>SPBU 34-41346 REST AREA KM 62 TOL JAKARTA - CIKAMPEK</p>
<p>Media Art</p>	<p>KOPSKAR 57 MAJU</p>
<p>JASAMARGA SEMARANG BATANG</p>	<p>JASAMARGA BALIKPAPAN SAMARINDA</p>
<p>JASAMARGA RELATED BUSINESS</p>	<p>JASAMARGA Surabaya Mojokerto</p>
<p>JABABEKA & CO.</p>	<p>ADHIMIX RMC INDONESIA</p>
<p>PT PUTRATAMA SATYA BHAKTI (SGR) www.sgroutsourcing.com</p>	<p>CIMB NIAGA SEKURITAS PT CIMB Niaga Sekuritas</p>
<p>CAFE Toedjoeh Delapan</p>	<p>bumi daya plaza</p>

| TRANSAKSI BURSA BERJANGKA |

Bappebti Patok Pertumbuhan Moderat

Bisnis, JAKARTA — Jumlah dan volume transaksi komoditas berjangka pada tahun ini diperkirakan menembus Rp200 triliun.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya menjelaskan, transaksi kontrak berjangka pada 2021 mencapai 14,5 juta lot, naik 10,3% dari 2020 itu 13,2 juta lot.

“Namun, secara nilai kita lihat dengan menggunakan daftar marginnya, tahun 2021 itu hanya Rp199,2 triliun. Ini tentu saja hampir mencapai Rp200 triliun, tapi turun 2% dari 2020 Rp203,6 triliun,” jelasnya dalam keterangan pers, dikutip Minggu (27/2). Menengok kinerja yang

cukup baik sepanjang 2021, Bappebti mengharapkan target 2022 tetap mencapai Rp200 triliun, ditambahkan dengan beberapa kontrak-kontrak yang diusulkan kepada Bappebti termasuk dari bursa berjangka seperti ICDX.

“Harapannya juga akan menambah animo masyarakat termasuk ke depan juga nanti ada kontrak yang Micro Lot, yang dapat menyaring lebih banyak investor pemula karena tadinya kalau mau beli mahal 1 lot Rp2 juta, nanti bisa hanya 10.000, jadi bisa dapat lot lebih banyak,” terangnya.

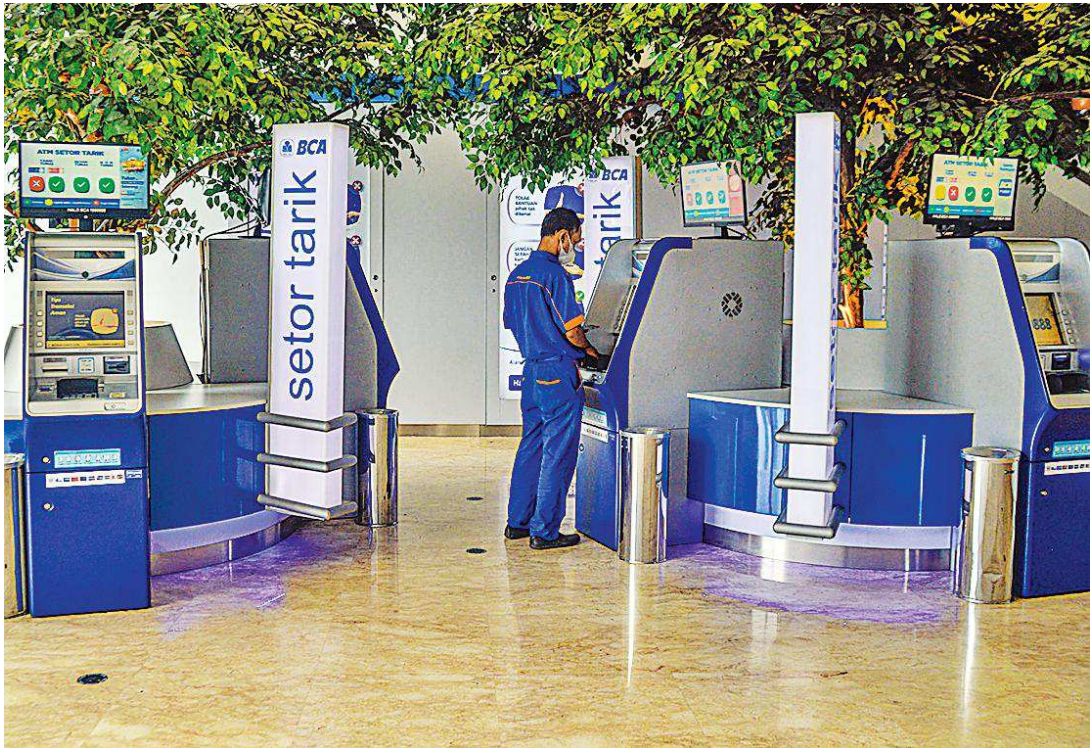
Adapun, komoditas yang masih menjadi andalan masih berkisar di komoditas seperti emas, CPO, olein, dan mata uang asing.

Sementara itu, Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) mencatat pertumbuhan investor milenial pada bursa komoditi berjangka mencatatkan kenaikan hingga 37% sepanjang tahun lalu.

Hal tersebut diungkapkan oleh CEO ICDX Lamorn Rutten. Dia mengatakan untuk semakin mendorong minat anak muda terjun ke dunia Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), ICDX menginisiasi kampanye Bursa Masa Kini

“Kampanye ini untuk mendorong pertumbuhan PBK di Indonesia, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui berbagai program literasi dan edukasi,” jelas Rutten dalam keterangan resmi, dikutip Minggu (27/2). *(Mutia Nabila)*

■ KREDIT BBKA CAPAI RP195,8 TRILIUN



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Nasabah melakukan transaksi melalui mesin anjungan tunai (ATM) BCA di Jakarta, Sabtu (26/2). PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) mencatat sepanjang 2021 kredit UMKM dan komersial tumbuh 4,8% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) menjadi Rp195,8 triliun.

| EMISI SURAT UTANG |

OBLIGASI KORPORASI RUPIAH STABIL

Bisnis, JAKARTA — Emisi obligasi global dari perusahaan Indonesia dinilai bakal lebih menantang pada tahun ini seiring dengan proyeksi kenaikan Fed Fund Rate dan memanasnya situasi geopolitik Rusia–Ukraina. Sementara, emisi obligasi dengan denominasi Rupiah diperkirakan akan lebih stabil.

Ika Fatma Ramadhansari & Rinaldi M.Azka
redaksi@bisnis.com

Hal tersebut diungkapkan oleh Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas Handy Yunianto. Dia menilai penerbitan obligasi global atau *global bond* mungkin bakal menantang pada tahun ini.

“*Global bond* mungkin menantang, pembiayaan *local currency* dan global, memang lebih menantang global, ada Fed Fund Rate [FFR] naik, US Treasury naik, dan perbankan, tak terlalu terekspos *cost of fund* dari mata uang asing.

Kendati demikian, dari sisi global memang ada tantangan. Sepanjang tahun berjalan, belum ada perusahaan Indonesia yang menerbitkan *global bond*, ini dinilainya menjadi pertama.

Menurutnya, emisi *corporate bond* menggunakan mata uang rupiah bakal lebih stabil dan diserap oleh pasar. Alasannya, reksadana, dana pensiun, asuransi, dan perbankan, tak terlalu terekspos *cost of fund* dari mata uang asing.

Kendati demikian, dari sisi global memang ada tantangan. Sepanjang tahun berjalan, belum ada perusahaan Indonesia yang menerbitkan *global bond*, ini dinilainya menjadi pertama.

Korporasi, lanjutnya, masih memiliki fleksibilitas pembiayaan yang cukup terbuka, karena ketika *global bond* menantang, pinjaman ke perbankan masih memungkinkan dengan likuiditas tebal yang dimiliki bank.

Selain itu, penerbitan obligasi dengan mata uang lokal juga masih bakal diserap oleh pasar. Pendanaan internal juga tetap menjadi opsi bagi korporasi dengan likuiditas yang tebal di tengah pemulihan ekonomi saat ini.

Dia menambahkan meski sudah mencatatkan *return* hampir 30% pada 2019 dan 2020. Pasar obligasi masih memberikan kinerja yang positif pada 2021, atau naik 5,4% berdasarkan perhitungan indeks *return* obligasi pemerintah oleh Bloomberg.

Menurutnya, pada awal 2022, tiga risiko besar di pasar modal

masih akan menghantui, yakni normalisasi suku bunga oleh the Fed, ekspektasi outlook pelemahan ekonomi di China, dan perkembangan varian baru Covid-19.

Kemudian, yang terbaru aktivitas geopolitik Rusia dan Ukraina yang sudah masuk eskalasinya menjadi invasi. Kendati, jika dibandingkan dengan negara-negara Emerging Market, posisi Indonesia relatif baik.

Mandiri Sekuritas melihat ada beberapa perkembangan positif di pasar obligasi Indonesia, setelah pandemi ini. *Pertama*, ketergantungan asing semakin berkurang, porsi asing di pasar obligasi yang terus turun di bawah 20% dari posisi tertinggi sempat di atas 40%.

Selain itu, saat ini investor asing yang berinvestasi di obligasi juga lebih *long term investors* tercermin dari porsi bank sentral asing di pasar obligasi Indonesia meningkat menjadi 26% dari sebelumnya hanya 17%.

Kedua, dukungan dari investor domestik terus meningkat dan semakin beragam, terutama permintaan dari *institutional nonbanks* ataupun dari retail.

Hal ini juga didukung oleh adanya penurunan pajak bunga obligasi dari tadinya 15% menjadi 10%. Selain itu, likuiditas yang melimpah tercermin dari LDR yang terus turun, mendorong permintaan obligasi oleh investor lokal terus meningkat.

Ketiga, secara valuasi, *yield* obligasi Indonesia juga memberikan *real yield* yang paling tinggi dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Handy menambahkan kebijakan *prudent* fiskal yang akan mengembalikan defisit anggaran maksimal 3% terhadap PDB pada 2023, juga akan positif buat pasar obligasi karena ini bisa menurunkan *supply* SBN ke depannya.

“Kesimpulan pasar obligasi akan kembali diuji resiliensinya. Kami perkirakan ada potensi kenaikan

yield SBN tahun ini, tapi kami melihat ini merupakan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan *entry level* yang lebih bagus,” katanya.

Sementara itu, Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto menilai salah satu sentimen global yang akan mempengaruhi pasar obligasi adalah potensi kenaikan suku bunga oleh The Fed yang telah terlihat dari pernyataan lembaga terkait maupun pergerakan dari US Treasury.

Selain itu, setidaknya dalam dua pekan terakhir, konflik Rusia-Ukraina turut menambah ketidakpastian pasar termasuk pada obligasi korporasi.

“*Cuma* likuiditas di pasar surat utang terutama di SBN masih cukup baik,” ungkap Ramdhan kepada *Bisnis*, Senin (28/2).

Ramdhan menilai di tengah tekanan eksternal yang cukup besar, *yield* atau imbal hasil surat berharga negara (SBN) tergolong landai walaupun terdapat kenaikan karena likuiditas di dalam negeri yang menurutnya cukup tinggi sehingga pasar utang saat ini cukup stabil.

Sementara itu, dari sisi obligasi korporasi, Ramdhan menilai prospeknya pun masih cukup bagus, terutama bagi emiten yang memiliki rekam jejak positif. Ramdhan juga melihat dengan adanya ekspektasi pertumbuhan ekonomi akan turut memberikan sentimen positif bagi obligasi korporasi.

“Karena suku bunga relatif masih rendah dan ekonomi sedang tumbuh, *timing*-nya harusnya dimanfaatkan, saya rasa pasar relatif akan tumbuh,” ujar Ramdhan.

Dia juga mengungkapkan bahwa sentimen-sentimen positif tersebut bisa dimanfaatkan oleh para emiten menerbitkan obligasi korporasi sebagai salah satu sumber pendanaan bagi perseroan.

Di sisi lain, Ramdhan juga menyatakan bahwa investor saat ini lebih berhati-hati dan selektif tersebut tercapai melalui 13 Emisi dari 10 emiten.

Sementara itu, total emisi Obligasi dan Sukuk tercatat di BEI sampai dengan saat ini berjumlah 484 emisi dengan nilai nominal outstanding Rp437,61 triliun dan US\$47,5 juta yang diterbitkan oleh 124 Emiten.

“Sementara, Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 146 seri dengan nilai nominal Rp4.730,57 triliun dan US\$200,00 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp4,86 triliun,” ujarnya dikutip dari keterangan resmi, Sabtu (26/2).

Penerbitan obligasi teranyar yang dicatatkan di BEI terjadi pada Jumat (25/2). Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 yang diterbitkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper

Tbk. (INKP) telah resmi tercatat di BEI dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1,26 triliun dan Rp1,98 triliun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi ini adalah idA + (Single A Plus) untuk obligasi dan idA + (sy) (Single A Plus Syariah) untuk sukuk. PT Bank KB Bukopin Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini.

Pekan lalu, emiten BUMN Karya, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) berhasil mendapatkan kelebihan permintaan (*oversubscribe*) sebanyak 1,5 kali dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan (PUB) II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022.

Dari penawaran tersebut, Perseroan mampu menghimpun total dana sebesar Rp2,5 triliun yang terdiri dari Obligasi sebesar Rp1,75 triliun dan Sukuk sebesar Rp750 miliar.

Direktur Utama Wijaya Karya Agung Budi Waskito mengungkapkan catatan ini menandakan tetap tingginya kepercayaan investor terhadap kinerja WIKA yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan tetap optimistis terus bertumbuh di masa mendatang.

“Dana yang diperoleh lewat obligasi akan digunakan untuk mengubah pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, sehingga sesuai dengan karakteristik proyek WIKA yang mayoritas merupakan proyek *multiyears*. Dengan demikian, rasio hutang perusahaan tetap terjaga dalam kondisi sehat,” katanya pekan lalu. *(Annisa K. Saumi)*

OBLIGASI KORPORASI TERUS BERTUMBUH



Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di Bursa telah mencapai Rp5,11 triliun sepanjang tahun berjalan atau *year-to-date* (YtD). Jumlah tersebut tercapai melalui 13 Emisi dari 10 emiten.

Sumber: Laporan Mingguan Pefindo

Mandat Surat Utang Pefindo per Sektor 2022 (per 31 Januari 2022)

Sektor	Rencana Emisi (Rp Miliar)
Industri Pembiayaan	8.350
Industri Bubur Kertas dan Tissue	8.249
Konstruksi	6.827
Multifinance	6.500
Pertambangan	6.000
Pembangkit listrik	3.400
Properti	3.095
Jalan Tol	2.500
Kimia	1.620
Perbankan	700
Telekomunikasi	600
Perusaahaan induk	500
Sewa Transportasi	300
Pupuk	205
Perikanan	150
Otomotif	100

Sumber: Pefindo

Penerbitan Obligasi Korporasi Februari 2022

Perusahaan	Tanggal Penerbitan	Nilai (Rp Miliar)	Kupon (%)	Tenor (Tahun)
PT Sinar Mas Multifinance	9 Februari 2022	317,7	7,75	1
PT Sinar Mas Multifinance	9 Februari 2022	232,5	9	3
PT Sinar Mas Multifinance	9 Februari 2022	9	10,5	5
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	10 Februari 2022	100	8	1
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	10 Februari 2022	100	9	3
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia	10 Februari 2022	200	9,5	5
PT Pan Pacific Investama	11 Februari 2022	300	9,5	5
PT Capital Strategic Invesco	11 Februari 2022	700	8	3
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	17 Februari 2022	100	5	1
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	17 Februari 2022	625	7,25	3
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	17 Februari 2022	275	8,25	5

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK ("PERSEROAN")

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") di Jakarta pada hari **Kamis, tanggal 7 April 2022**.

Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), selanjutnya Pemanggilan Rapat akan dilakukan pada tanggal **16 Maret 2022 ("Tanggal Pemanggilan")** melalui media: 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional di wilayah Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"), situs web Perseroan (www.prodia.co.id), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**aplikasi eASY.KSEI**") selaku Penyedia e-RUPS.

Berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal **15 Maret 2022** sampai dengan **pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat**.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, usul pemegang saham akan dimasukkan ke dalam mata acara Rapat apabila usul tersebut, antara lain: (i) diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau setara dengan 5% (lima persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang dikeluarkan Perseroan (ii) diterima oleh Direksi Perseroan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Tanggal Pemanggilan dan (iii) dilakukan dengan itikad baik mempertimbangkan kepentingan Perseroan, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Jakarta, 1 Maret 2022
Direksi Perseroan



BISNIS/ SINTA NOVIZAH

| PERSETUJUAN PENGHINDARAN PAJAK BERGANDA |

INDONESIA BUKA PELUANG RENEGOSIASI

Bisnis, JAKARTA — Otoritas fiskal membuka ruang negosiasi atas Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda atau *tax treaty* sejalan dengan disepakatinya tarif Subject To Tax Rule pada proposal Pilar 2: Global Anti Base Erosion sebesar 9%.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Subject To Tax Rule (STTR) adalah mekanisme yang memungkinkan sebuah yurisdiksi untuk memungut pajak atas pembayaran yang tidak dikenakan pajak atau dikenakan tarif pajak lebih rendah dari tarif yang telah disepakati. Implementasi STTR mendorong pemerintah untuk menegosiasikan ulang Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) atau *tax treaty* yang telah dijalin dengan sejumlah negara mitra. Adapun, *tax treaty* adalah pengenaan pajak lebih dari satu kali oleh dua negara atau lebih atas suatu penghasilan yang sama. *Tax treaty* ditujukan untuk menentukan alokasi hak pemajakan dari suatu transaksi yang terjadi antara negara sumber atau negara tempat sumber penghasilan berasal, dan negara domisili atau negara tempat wajib pajak tinggal atau menetap. Ada lima tujuan *tax treaty*. *Pertama*, menghindari pajak berganda yang akan membebani dunia usaha, *kedua* meningkatkan investasi asing. *Ketiga*, meningkatkan sumber daya manusia (SDM), *keempat* pertukaran informasi untuk mencegah pengelakan pajak atau *tax evasion*, dan *kelima* menegaskan bahwa kedudukan antarnegara bersifat setara.

Direktur Perpajakan Internasional Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Mekar Satria Utama mengatakan, melalui mekanisme STTR ini, yurisdiksi yang menerapkan pajak korporasi dengan tarif di bawah 9% atas bunga royalti, dan pembayaran lainnya wajib menerapkan STTR di dalam P3B. Adapun, pemilik hak pemajakan negara sumber mengacu pada selisih antara tarif pajak STTR yang ditetapkan sebesar 9% dan tarif Pajak Penghasilan (PPH) di negara lain. “STTR akan mengubah beberapa klausul di dalam P3B. Kami harapkan STTR bisa diimplementasikan pada 2023,” kata Mekar, akhir pekan lalu. Dia menambahkan, saat ini otoritas pajak tengah mengkaji dampak dari konsensus global mengenai Pilar 2 tersebut, yang mengakomodasi pengimplementasian STTR, dari sisi potensi penerimaan negara. Sementara itu, dalam rangka memaksimalkan implementasi STTR, negara-negara anggota Inclusive Framework akan merumuskan *multilateral instrument* (MLI) pada pertengahan tahun ini guna memodifikasi P3B yang disepakati secara bilateral oleh setiap negara. Direktur Eksekutif MUC Tax Research Institute Wahyu Nuryanto mengatakan, ketentuan di dalam STTR memang selayaknya ditin-

dakanjuti dengan mengubah klausul yang termuat di dalam *tax treaty*. Hal itu diperlukan dalam rangka mengoptimalisasi potensi penerimaan pajak dari perjanjian yang telah dijalin pemerintah dengan yurisdiksi lain. Adapun, tarif dari P3B antara Indonesia dengan lain-lain mayoritas di atas 9% atau telah melampaui ketentuan di dalam STTR tersebut. Salah satu negara yang menjalin *tax treaty* dengan Indonesia dengan tarif di bawah 9% adalah Jerman, yakni sebesar 7,5%. Selain itu, P3B antara Indonesia dengan Swis juga bertarif cukup rendah, yakni sebesar 5%. “Maka dalam kasus Jerman ada peluang 1,5% yang bisa menjadi potensi [penerimaan negara], dan Swis bisa membuka peluang untuk mencapai 9%” kata dia. Menurut Wahyu, terlepas dari belum dihitungnya potensi penerimaan pajak dari implementasi ketentuan ini, penting bagi Indonesia untuk turut terlibat aktif di dalam pelaksanaan konsensus tersebut. Sebab, dengan mengikuti konsensus global maka akan menunjukkan komitmen Indonesia untuk membangun sistem pajak yang berkorelasi pada nilai investasi serta menutup praktik penghindaran pajak.

STTR memang menjadi isu yang terus diperjuangkan oleh komunitas global. Mekanisme pemajakan ini diyakini mampu mencegah korporasi multinasional melakukan penghindaran pajak atas laba yang diperoleh dari negara berkembang melalui *treaty abuse*. *Treaty abuse* merupakan praktik memanfaatkan P3B atau *tax treaty* oleh perusahaan atau individu yang tidak mendapatkan fasilitas tersebut. Modusnya adalah dengan menggunakan pihak lain atau badan hukum lain sehingga memperoleh manfaat *tax treaty* yang sesungguhnya tidak tersedia secara langsung. Dosen Ilmu Fiskal Universitas Indonesia Iman Santoso mengatakan, pemerintah telah memiliki berbagai instrumen untuk mencegah praktik penghindaran pajak, baik di dalam regulasi domestik maupun P3B. Dengan demikian, hal yang perlu dilakukan adalah memastikan pelaksanaan regulasi dan kesepakatan tersebut untuk membendung praktik penghindaran pajak. Selain itu, Iman juga menyarankan pemerintah untuk memperbanyak kerja sama penagihan pajak dengan negara lain dalam rangka memburu wajib pajak yang meninggalkan kewajiban

perpajakannya dengan berdomisili di yurisdiksi lain. Terlebih, pemerintah telah mengakomodasi mekanisme bantuan penagihan itu di dalam Undang-Undang (UU) No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). “Dengan adanya UU HPP penerimaan kita dari wajib pajak yang lari ke luar negeri bisa ditingkatkan kolektabilitasnya,” kata dia. **KENDALA** Di sisi lain, mayoritas negara berkembang menghadapi kendala terkait dengan implementasi konsensus global ini, baik Pilar 1 maupun Pilar 2. Dalam kaitan ini, Mekar mengatakan bahwa kelompok G20 berkomitmen untuk memberikan bantuan kepada negara berkembang yang belum siap, baik dari sisi administrasi maupun teknis. Dia menambahkan, dalam pertemuan Menteri Keuangan G20 beberapa waktu lalu, seluruh anggota siap untuk memberikan pendampingan sebelum hingga tahap awal implementasi pada tahun depan. “G20 tetap memperhitungkann kapasitas negara berkembang untuk mengimplementasikan Pilar 1 dan Pilar 2. Ada kewajiban untuk memberikan dukungan, salah satunya insentif,” kata dia. ■

| KONFLIK EROPA |

Lesatan Inflasi Energi Mengintai

Bisnis, JAKARTA — Konflik antara Rusia dan Ukraina berisiko mengganggu stabilitas inflasi di dalam negeri, terutama sektor energi dan komoditas pangan. Asisten Deputi Moneter dan Sektor Eksternal Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Ferry Irawan mengatakan dinamika geopolitik di Eropa dapat memengaruhi harga komoditas karena kedua negara memiliki kontribusi terhadap perekonomian global. “Ketegangan geopolitik menjadi satu hal yang kami cermati, karena ini punya potensi yang besar dengan harga komoditas,” ujar Ferry, Senin (28/2). Dia menambahkan bahwa harga komoditas yang meningkat pada tahun lalu memang menjadi berkah bagi Indonesia seiring dengan melesatnya kinerja ekspor. Namun, pergerakan harga komoditas akibat ketegangan Rusia dan Ukraina bisa berdampak berbeda. Ferry mengatakan, kinerja pemulihan ekonomi di dalam negeri sejauh ini sudah sesuai jalur dan sejalan dengan berbagai strategi yang dilakukan pemerintah, terutama di dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2022. Oleh karena itu, berbagai faktor eksternal perlu diantisipasi dan dihadapi dengan cermat, termasuk konflik di Eropa Timur dan pergerakan suku bunga negara-negara maju. Senada, Chief Economist Bank Mandiri Faisal Rachman mengatakan konflik yang memicu kenaikan harga komoditas itu berimplikasi pada lonjakan inflasi terutama dari sisi energi. Pasalnya, sejak Rusia menyerang Ukraina harga minyak di pasar global mulai merangkak. Kondisi ini pun berisiko menambah beban subsidi yang dikeluarkan oleh pemerintah. “Konflik geopolitik antara Ukraina dan Rusia juga dapat memperpanjang kenaikan harga komoditas global, sehingga memberikan tekanan terhadap harga energi dan bahan bakar Indonesia,” ujarnya. (Wibi Pangestu Pratama)



PT DCI INDONESIA Tbk

EQUITY TOWER BUILDING, LANTAI 17 SUITE F, SCBD LOT 9, JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA SELATAN, 12190 INDONESIA
TLP : +6221 29037500 | FAX : +6221 29037600

LAPORAN POSISI KEUANGAN						LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				LAPORAN ARUS KAS									
Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
		31 Desember 2021	31 Desember 2020			31 Desember 2021	31 Desember 2020												
								Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember						Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember					
								2021		2020				2021		2020			
ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS				PENDAPATAN		871.240		759.365		ARUS KAS DARI					
ASET LANCAR				LIABILITAS				BEBAN POKOK						AKTIVITAS OPERASI					
Kas dan setara kas		50.497	78.963	LIABILITAS JANGKA PENDEK				PENDAPATAN		(395.238)		(389.289)		Penerimaan dari pelanggan		772.358		714.351	
Piutang usaha				Utang usaha		105.285	92.680	LABA BRUTO		476.002		370.076		Pembayaran kepada pemasok		(240.681)		(287.036)	
Pihak ketiga		213.983	102.511	Pihak ketiga		126	50	Beban pemasaran		(1.112)		(1.524)		Pembayaran kepada karyawan		(60.565)		(49.044)	
Pihak berelasi		11.125	1.792	Beban akrual		96.194	70.976	Beban umum dan administrasi		(55.921)		(55.796)		Kas diperoleh dari operasi		471.112		378.271	
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.465	1.208	Liabilitas imbalan kerja		29.148	20.798	Pendapatan lain		162		78		Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai		(35.412)		(33.912)	
Persediaan		1.587	1.260	Utang pajak		31.417	24.392	Beban lain		(743)		(1.552)		Penerimaan dari restitusi pajak		-		599	
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		17.837	40.198	Pendapatan yang ditangguhkan		108.700	86.776	LABA USAHA		418.388		311.282		Pembayaran lainnya		(736)		(1.353)	
Uang muka		6	66	Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		93.776	212.832	Pendapatan keuangan - neto		2.204		689		Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		434.964		343.605	
Biaya dibayar di muka		788	1.040	Utang bank		1.046	1.105	Beban keuangan		(87.824)		(77.050)		ARUS KAS DARI					
TOTAL ASET LANCAR		297.288	227.038	Liabilitas sewa		465.692	509.609	LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		332.768		234.921		AKTIVITAS INVESTASI					
				TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK				Beban pajak final		(609)		(413)		Perolehan aset tetap		(498.812)		(818.968)	
				LIABILITAS JANGKA PANJANG				LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		332.159		234.508		Perolehan aset takberwujud		(6.810)		(115)	
				Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		1.289.472	1.190.027	Beban pajak penghasilan - neto		(70.708)		(51.367)		Penerimaan bunga		2.204		689	
				Utang bank		1.098	-	LABA TAHUN BERJALAN		261.451		183.141		Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(503.418)		(818.394)	
				Liabilitas sewa		9.446	7.396	Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						ARUS KAS DARI					
				Liabilitas imbalan kerja		10.951	9.346	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						AKTIVITAS PENDANAAN					
ASET TIDAK LANCAR		2.679.282	2.202.122	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.310.967	1.206.769	Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak		(1.481)		(552)		Penerimaan dari utang bank		185.792		642.540	
Aset tetap - neto		2.144	1.082	TOTAL LIABILITAS		1.776.659	1.716.378	Perubahan nilai wajar tanah		84.894		-		Pembayaran utang bank		(205.198)		(66.383)	
Aset takberwujud - neto		6.894	652	EKUITAS				TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		344.864		182.589		Pembayaran liabilitas sewa		(1.105)		(1.058)	
Aset tidak lancar lainnya		6.005	5.398	Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham tahun 2021 dan 2020				LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		110		90		Pembayaran bunga		(89.677)		(89.498)	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.694.325	2.209.254	Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2021 dan 2020										Penerimaan dari penawaran umum		150.176		-	
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham tahun 2021 dan 2.026.184.000 saham tahun 2020										Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		39.988		485.601	
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham tahun 2021 dan 2.026.184.000 saham tahun 2020										KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(28.466)		10.812	
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham tahun 2021 dan 2.026.184.000 saham tahun 2020										KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		78.963		68.151	
				Tambahan modal disetor - neto		297.968	253.273							KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		50.497		78.963	
				Komponen lainnya dari ekuitas		101.254	(4.227)												
				Surplus revaluasi		38.740	38.740												
				Saldo laba		250.088	165.194												
				Cadangan umum		5.000	-												
				Belum ditentukan penggunaannya		521.904	266.934												
				TOTAL EKUITAS		1.214.954	719.914												
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.991.613	2.436.292												
TOTAL ASET		2.991.613	2.436.292			2.991.613	2.436.292												

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS							
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Komponen lainnya dari ekuitas	Surplus revaluasi	Saldo laba		Total ekuitas
					Ditentukan untuk cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo tanggal 31 Desember 2019	253.273	-	38.740	165.194	-	84.345	541.552
Biaya emisi saham	-	(4.227)	-	-	-	-	(4.227)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	183.141	183.141
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	-	(552)	(552)
Saldo tanggal 31 Desember 2020	253.273	(4.227)	38.740	165.194	-	266.934	719.914
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	261.451	261.451
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	84.894	-	(1.481)	83.413
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	44.695	105.481	-	-	-	-	150.176
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-
Saldo tanggal 31 Desember 2021	297.968	101.254	38.740	250.088	5.000	521.904	1.214.954

Catatan:
Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja, CPA pada tanggal 25 Februari 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja, CPA pada tanggal 15 Maret 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Jakarta, 1 Maret 2022
S.E & O

Direksi
PT DCI INDONESIA Tbk

Catatan:
Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja, CPA pada tanggal 25 Februari 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja, CPA pada tanggal 15 Maret 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Jakarta, 1 Maret 2022
S.E & O

Direksi
PT DCI INDONESIA Tbk

| PRODUK DOMESTIK BRUTO 2021 |

Ekonomi Turki Tumbuh Dobel Digit

Bisnis, JAKARTA — Turki menjadi negara G20 yang berhasil mencatatkan kinerja terbaik pada tahun lalu dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi hingga dua digit yakni sebesar 11%.

Ekspansi tersebut didorong oleh lonjakan ekspor di tengah pemulihan ekonomi Benua Biru, serta merangkaknya tingkat konsumsi di dalam negeri seiring dengan penurunan suku bunga acuan oleh Bank Sentral Turki pada pengujung tahun lalu.

Di bawah tekanan dari Presiden Recep Tayyip Erdogan, bank sentral memangkas suku bunga sebesar 500 basis poin dalam empat langkah berturut-turut, sejak September hingga akhir 2021.

Kebijakan tersebut meng-

akibatkan peningkatan pengeluaran masyarakat dan depresiasi lira mendorong eksportir berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan secara keseluruhan.

Alhasil, konsumsi rumah tangga yang menyumbang lebih dari setengah perekonomian nasional, naik 21,4% selama kuartal pertama 2021 secara tahunan, dan ekspor naik 20,7% pada periode tersebut.

“Pertumbuhan tahunan yang tinggi dapat diharapkan lagi pada kuartal pertama 2022,” harap Enver Erkan, Kepala Ekonom Tera Yatirim, dilansir *Bloomberg*, Senin (28/2).

Di sisi lain, pada tahun ini ekonomi Turki menghadapi tantangan dari sisi inflasi se-

iring dengan merangkaknya harga energi akibat ketegangan Rusia dan Ukraina.

Analisis InTouch Capital Markets Ltd. Piotr Matys mengatakan tantangan lain ada pada harga komoditas pertanian yang juga melonjak pascaperang Rusia—Ukraina.

Akan tetapi, Matys meyakini pelaku industri akan mampu mengupayakan ketersediaan barang di pasaran serta pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menjaga momentum pembalikan ekonomi pada tahun ketiga pandemi Covid-19.

“Inflasi kemungkinan akan tetap tinggi, sementara perusahaan akan berjuang untuk menyerap tekanan inflasi yang konsisten dari komoditas impor,” ujarnya. (*Tegar Arief*)

■ SANKSI UNTUK RUSIA



Bloomberg/ismael Ferdous

Demonstran membawa poster saat melakukan aksi protes terhadap invasi Rusia ke Ukraina di depan kedutaan Rusia di New York, AS, belum lama ini. Negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan, dan Singapura segera mengikuti langkah Uni Eropa dalam memberikan sanksi ekonomi terhadap Rusia yang tengah melaku-

kan invasi ke Ukraina. Sebelumnya, Uni Eropa sepakat untuk memberikan sanksi ekonomi salah satunya dengan mengeluarkan Rusia dari sistem pembayaran SWIFT atau Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication, yakni sistem keuangan internasional untuk berdagang dengan sebagian besar dunia.

| SANKSI AS DAN SEKUTU |

BANK RUSIA DALAM BELENGGU BARAT

Bisnis, JAKARTA — Negara Barat akhirnya membuktikan ancamannya untuk meluluhlantakkan sektor keuangan Rusia, dengan memutus akses perbankan negara tersebut dari Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication, layanan transfer uang lintas negara.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Sanksi itu dijatuhkan setelah Presiden Rusia Vladimir Putin menolak seruan Barat untuk menarik pasukannya dari Ukraina.

Penutupan akses tersebut disampaikan oleh Amerika Serikat (AS), Komisi Eropa, Prancis, Jerman, Italia, Inggris, dan Kanada dalam pernyataan bersama akhir pekan lalu.

Chief Executive Officer (CEO) Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) Leonard Schrank mengatakan sanksi tersebut merupakan langkah tepat untuk memberikan desakan kepada Putin agar menghindari perang berkelanjutan.

“Para pemimpin politik membuat keputusan yang tepat dengan memutus akses bank-bank Rusia dari SWIFT,” kata dia dilansir *Bloomberg*, Senin (28/2).

Pada tahap awal, pemutusan akses tersebut berlaku kepada bank yang sebelumnya telah mendapatkan sanksi dari AS dan sekutu.

Di antaranya adalah Sberbank dan VTB Group yang secara kolektif menyumbang sekitar setengah dari aset perbankan di Rusia.

Meskipun demikian, sanksi kemungkinan besar akan diperluas kepada bank lain apabila Putin tetap melakukan aksi agresif kepada Ukraina.

SWIFT bak Gmail perbankan global. Layanan ini memberikan pesan aman di antara lebih dari 11.000 lembaga dan perusahaan keuangan, di lebih dari 200 negara dan wilayah.

Lalu lintas pesan yang rata-rata mencapai

42 juta per hari termasuk pesan dan konfirmasi untuk pembayaran, perdagangan, dan pertukaran mata uang.

Layanan yang berbasis di luar Brussel ini didirikan pada 1973 untuk mengakhiri ketergantungan pada sistem *Teleprinter Exchange* (teleks).

Sebuah negara yang terputus dari SWIFT dapat menderita kerugian ekonomi yang signifikan.

Kondisi ini pernah dialami Iran pada 2012, ketika perbankan di negara tersebut kehilangan akses ke SWIFT sebagai bagian dari sanksi Uni Eropa yang menargetkan program nuklir negara itu dan sumber keuangannya.

Sementara itu, sejak 2014, Otoritas Perbankan Rusia sesungguhnya telah menjalankan sistem transaksi pesan keuangannya secara mandiri untuk bank-bank lokal dan asing.

Akan tetapi, layanan mandiri itu hanya memiliki sekitar 400 pengguna. Terlebih, layanan tersebut belum mampu mengganti sistem keamanan data dan transaksi sebagaimana yang disediakan SWIFT.

Secara operasional, SWIFT diawasi oleh sejumlah otoritas moneter di negara utama dunia. Di antaranya Bank Nasional Belgia, serta perwakilan Sistem Cadangan Bank Sentral AS The Fed, Bank Sentral Inggris, Bank Sentral Eropa, Bank Sentral Jepang, serta otoritas moneter di negara utama.

Adapun, sanksi pemutusan akses Rusia oleh SWIFT hanya akan dilakukan apabila

ada permintaan resmi dari Uni Eropa dan Negeri Paman Sam.

Memotong akses Rusia dari SWIFT dapat memiliki konsekuensi bagi negara lain, karena Rusia adalah pemasok energi utama ke Eropa dan negara-negara di kawasan itu bergantung pada sistem SWIFT untuk membayar bahan bakar.

Namun, AS dan sekutu telah mengantisipasi risiko ini dengan menyusun mekanisme pengecualian bagi perbankan yang terlibat transaksi di sektor energi. Artinya, bank yang melayani bisnis energi tetap bisa mengakses SWIFT.

Pengecualian ini diberikan dalam rangka menahan lonjakan harga minyak dunia akibat eskalasi perang antara Rusia dan Ukraina.

BANK SENTRAL

Tak hanya menyasar bank swasta, Negara Barat juga membatasi Bank Sentral Rusia dalam menjalankan kebijakan moneter yang melibatkan mitra global, serta berencana melakukan pembekuan aset yang dimiliki oleh negara tersebut.

Keputusan untuk memukul bank sentral adalah yang pertama dilakukan kepada negara sebesar Rusia. Sebelumnya, sanksi bank sentral hanya dikenakan terhadap negara yang memiliki kekuatan ekonomi relatif kecil.

Di antaranya adalah sanksi yang dijatuhkan AS kepada bank sentral musuh seperti Iran dan Venezuela karena menyalurkan uang yang mendukung kegiatan destabilisasi di

wilayah masing-masing. Bank sentral Korea Utara juga masuk daftar hitam.

Dalam kaitan ini, Wakil Kepala Ekonom Institute of International Finance Elina Ribakova mengatakan sanksi yang menyasar Bank Sentral Rusia dapat memberikan efek yang jauh lebih dramatis.

“Ini akan menyebabkan bank-bank kebangunan, menguatnya dolar AS, menguras cadangan devisa, dan meruntuhkan sistem keuangan Rusia,” ujarnya.

Tak berhenti sampai di situ, belenggu AS dan sekutu kian kuat dengan pembatasan akses Rusia untuk menarik kredit di International Monetary Fund (IMF), serta mengintervensi agar Putin tidak mampu mengakses dana US\$20 miliar dari Bank for International Settlements, lembaga pengendali bank sentral global.

Sejalan dengan meluasnya sanksi ini, Negara Barat dapat memperumit pemberlakuan kebijakan moneter dan menghilangkan sumber dana potensial untuk mendukung sektor perbankan Rusia.

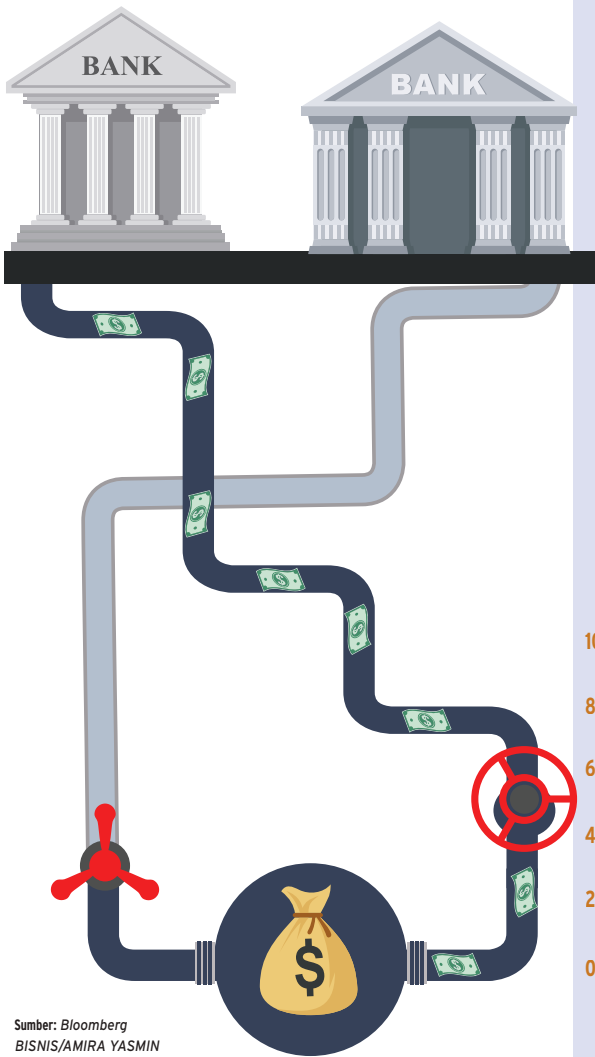
Kehilangan akses ke dana di luar negeri juga akan membelenggu upaya Rusia untuk menjaga stabilitas rubel yang dalam beberapa pekan terakhir terpantau sangat lemah.

Namun, menurut Ahli Strategi Credit Suisse Group AG Zoltan Pozsar, Rusia masih menyimpan US\$300 miliar mata uang asing yang bisa digunakan untuk menjaga stabilitas pasar keuangan. ■

“**Para pemimpin politik membuat keputusan yang tepat dengan memutus akses bank-bank Rusia dari SWIFT.**

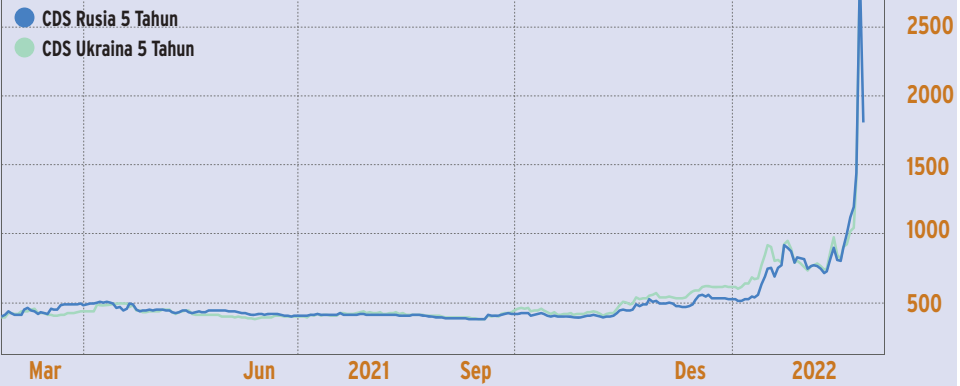
Lalu Lintas Uang Tersumbat

Sektor keuangan Rusia terasing setelah komunitas global sepakat untuk mengeluarkan bank-bank negara tersebut dari layanan SWIFT, yang berisiko memutus rantai distribusi uang lintas negara.

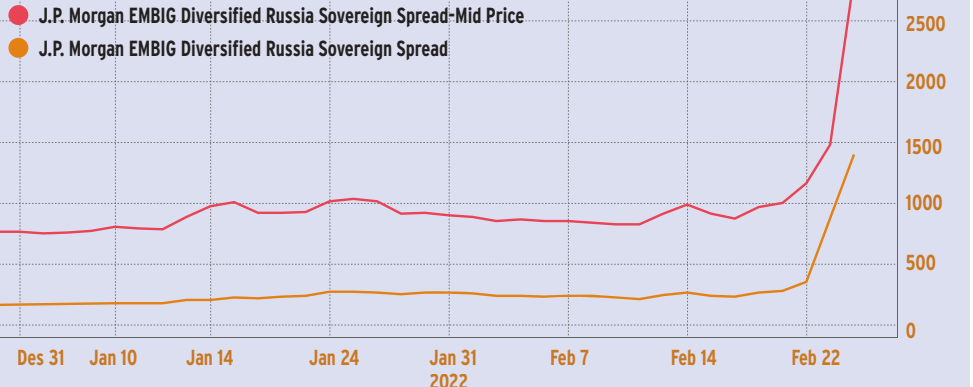


Sumber: Bloomberg
BISNIS/AMIRA YASMIN

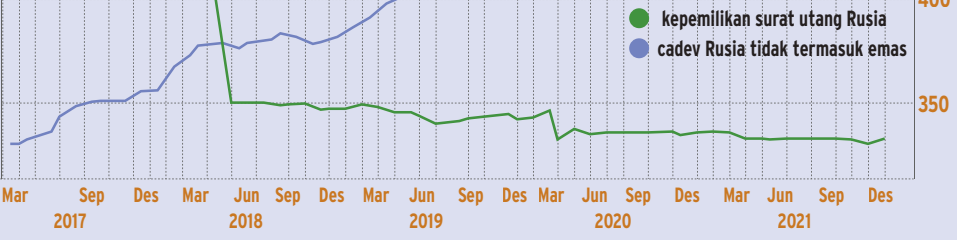
Posisi Utang Rusia dan Ukraina



Kenaikan Premi Risiko



Cadangan Dolar Rusia



PENGUMUMAN PELELANGAN
Nomor : B/163/14640/LG.02.03/III/2022

A. PT. Bukit Asam Tbk mengundangi perusahaan nasional dan internasional di bidang jasa penambangan batubara yang berminat untuk mengikuti proses pengadaan melalui sistem e-procurement PTBA sebagai berikut :

Pengadaan Pekerjaan Jasa Penambangan (SPPH 18224)

Lokasi : Tanjung Enim – Sumatera Selatan

B. Perusahaan yang berminat dapat mendaftar melalui sistem e-procurement PTBA dengan ketentuan :

- Perusahaan yang belum terdaftar dalam sistem e-procurement PTBA atau yang sudah terdaftar namun terdapat data perusahaan yang sudah tidak berlaku/tidak valid, maka wajib melakukan registrasi atau update data selambat-lambatnya tanggal **01 Maret 2022** melalui website : eproc.ptba.co.id
- Proses registrasi sistem e-procurement dapat menghubungi contact person sbb :
 - Iwan Darmawan : 0734-451096 ext. 1765
 - Yanuar Effri Madan : 021-5254014 ext. 1735
- Perusahaan yang sudah teregistrasi dalam sistem e-procurement PTBA dapat langsung mendaftar dengan login id masing-masing melalui website eproc.ptba.co.id pada tanggal **23 Februari sd 04 Maret 2022**, waktu pendaftaran tinggal **3 (tiga) hari lagi, segeralah mendaftar.**

C. Contact Person terkait proses pengadaan tersebut diatas dapat menghubungi :

- Yanuar Effri Madan : 0734-451096 ext. 1735
- Mulyadi : 0734-451096 ext. 1715

Tanjung Enim, 01 Maret 2022
t.t.d
Panitia Pengadaan

| EMITEN PROPERTI |

KINERJA MUMPUNI BSDE DI TENGAH PANDEMI

Bisnis, JAKARTA – Emiten properti Grup Sinar Mas PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) punya strategi yang cukup mumpuni untuk tumbuh lebih pesat di tahun ini, terutama jika melihat kinerjanya yang cemerlang pada 2021 dan permintaan hunian yang masih tinggi.

Mutiara Nabila
mutiara.nabila@bisnis.com

ruko Rp916 miliar.

REKOMENDASI BELI

Analisis Sucor Sekuritas Benjamin Mikael menilai, kinerja BSDE sepanjang 2021 sudah melebihi estimasi pihaknya hingga 105 persen. Sucor sekuritas memperkirakan prapenjualan BSDE pada tahun ini bisa tumbuh 5,1%.

“Proyeksi ini melihat capaian cemerlang pada 2021. Namun, harus lebih mendorong penjualan lahan kerja sama [joint venture/ JV] yang hanya mencapai 33% dari target Rp1 triliun pada 2021,” ujarnya, dikutip Senin (28/2).

Selain itu, masih ada risiko melihat prapenjualan yang mencapai level tertinggi sepanjang masa, dan diperkirakan pertumbuhannya akan melambat pada 2022.

“Namun, masih ada dukungan dari tingkat suku bunga, diskon PPN, dan commodity boom yang akan mendorong penjualan properti residensial dan apartemen pada 2022,” sambungnya.

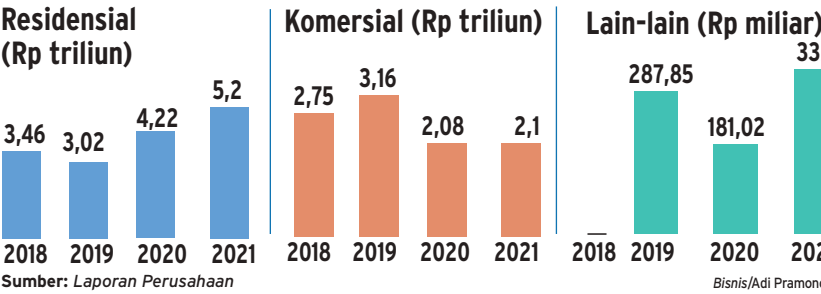
Untuk itu, Sucor Sekuritas mempertahankan rekomendasi beli untuk BSDE dengan target harga di Rp1.400.

Senada, Analisis MNC Sekuritas Muhammad Rudy Setiawan memperkirakan, dengan berbagai strategi bisnis dan promosi yang direncanakan, prapenjualan menjadi Rp8,55 triliun sepanjang 2021, didukung oleh tingginya permintaan dari efek domino ledakan komoditas, serta pemulihan ekonomi yang dapat membantu permintaan perumahan.

“Penjualan pemasaran sepanjang 2022 kami estimasi menyiratkan pertumbuhan 22% YoY di atas estimasi setahun penuh 2021 kami,



PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) mampu terus mencatatkan kinerja yang moncer di tengah kekhawatiran lesunya perekonomian nasional akibat pandemic Covid-19. Tingginya permintaan properti di dalam negeri menjadi katalis utama pertumbuhan kinerja perusahaan.



dan 11% YoY di atas perkiraan BSDE,” tulisnya dalam riset.

MNC Sekuritas juga merekomendasikan membeli saham BSDE dengan target harga di Rp1.500. Valuasi BSDE menjadi menarik, karena saat ini diperdagangkan pada level -1 STD (rata-rata PE 3 tahun) PBV sebesar 0,60x.

“Risiko perkiraan kami mencakup gelombang ke-3 Covid-19, daya beli yang rendah, dan kenaikan suku bunga,” tambahnya.

Sementara itu, Analisis Ciptadana Sekuritas Yasmin Soulisha juga merekomendasikan beli saham BSDE,

tetapi dengan target harga yang lebih rendah Rp1.350. Dia mengatakan, harga saham BSDE saat ini masih dinilai rendah (*undervalue*).

Melihat performa BSDE hingga akhir September 2021, Yasmin mengatakan bahwa realisasinya masih di bawah target. Namun, dia mengapresiasi diversifikasi bisnis BSDE ke sektor konstruksi pada akhir September 2021.

“Kami yakin harga saham BSDE saat ini masih *undervalue* dan perhitungan valuasi kami menghasilkan target harga Rp1.350 pada 2022,” kata Yasmin.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020					31 DESEMBER 2021 DAN 2020				
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

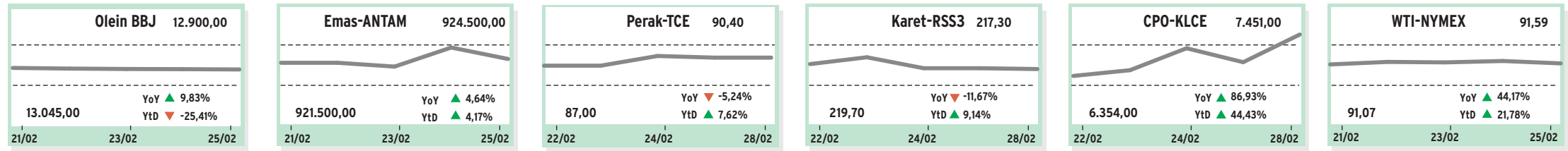
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PT Limas Indonesia
Makmur Tbk

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 25 Februari 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Mar 22	12.900	-30	10
OLE	Apr 22	12.910	-50	10
OLE	Mei 22	12.920	-50	10
OLE	Jun 22	12.930	-50	10
OLE	Jul 22	12.940	-50	10
OLE	Agus 22	12.940	-35	214
OLE10	Mar 22	12.910	-50	10
OLE10	Apr 22	12.920	-50	10
OLE10	Mei 22	12.930	-50	10
OLE10	Jun 22	12.930	-50	10
OLE10	Jul 22	12.940	-50	10
OLE10	Agus 22	12.940	-75	10
GOL	Mar 22	886.700	-28.750	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL	Mei 22	838.850	0	0
GOL100	Mar 22	887.700	-28.750	932
GOL100	Apr 22	894.600	8.700	1.178
GOL100	Mei 22	892.700	6.500	530
GOL250	Mar 22	887.200	-28.750	5.110
GOL250	Apr 22	894.350	8.400	2.180
GOL250	Mei 22	893.950	8.050	898
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	881.700	-28.733	0
KIE	-	14.367	-16	1.120

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 25 Februari 2022 :				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GUIH10	-	1.889,40	-2,30	0
GUI1TF	-	1.889,40	-2,30	100
KGEUSD	-	1.889,40	-2,30	0
ACF	Mar 22	104.450,00	-200	0
ACF	Mei 22	104.250,00	-2.750	98
ACF	Jul 22	104.000,00	-2.600	112
ACF	Sep 22	103.050,00	-200	0
ACF	Des 22	102.400,00	-200	0
ACF	Mar 22	33.460,00	-270	0
RCF	Mei 22	31.450,00	-370	0
RCF	Jul 22	31.240,00	-250	0
RCF	Sep 22	31.170,00	-300	0
RCF	Nov 22	31.210,00	-440	0
RCF	Jan 23	31.320,00	-340	0
CC5	Mar 22	30.760,00	-140	1.600
CC5	Mei 22	31.280,00	-270	0
CC5	Jul 22	31.600,00	-310	0
CC5	Sep 22	31.700,00	-320	0
CC5	Des 22	31.530,00	-360	0

Harga Indeks JBA 25:				
	22/02/22	23/02/22	24/02/22	25/02/22
16.613,68	16.834,95	17.137,66	17.177,02	17.177,02

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK	
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 25 Februari 2022 :	
Emas:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	915.640
250 gram	916.060
100 gram	917.120
50 gram	917.900
25 gram	919.480
10 gram	924.500
5 gram	930.000
Harga Beli Kembali	882.000
Perak:	
Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.300
250 gram	15.100

Sumber: Antam

Harga Emas Melonjak

Harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. pada perdagangan Jumat (25/02) terpantau naik Rp8.000 bila dibandingkan akhir pekan sebelumnya.

Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, emas 24 karat ukuran 1 gram dijual Rp975.000 per gram pada Jumat (25/02). Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan harga jual pada Jumat (18/02) pekan lalu senilai Rp967.000 per gram.

Secara harian, pada Jumat (18/02), harga emas berada di level terendahnya Rp967.000 per

gram. Kemudian berhasil melonjak tinggi pada Kamis (24/02) mencapai Rp994.000 per gram.

Sementara itu, harga emas satuan 10 gram dan 25 gram masing-masing dijual Rp9.245.000 dan Rp22.987.000.

Selanjutnya, harga emas satuan 50 gram dibanderol Rp45.895.000, sedangkan ukuran 100 gram dapat ditebus dengan harga Rp91.712.000.

Di sisi lain, harga buyback emas Antam mengalami kenaikan sebesar Rp10.000 ke level Rp882.000 per gram dibandingkan pekan sebelumnya. (BIRC)

Minyak Terdongkrak Invasi

Harga minyak mentah dunia mengalami tren menguat selama sepekan.

Minyak jenis Brent bahkan sempat menyentuh level US\$105 per barel dan jenis WTI sempat menyentuh level US\$100 per barel sejak 2014.

Serangan Rusia atas Ukraina menjadi penyebab utama melonjaknya harga komoditas ini.

Di sisi lain, potensi masuknya minyak dari Iran ke pasar global jika terjadi kesepakatan nuklir antara Iran dan Barat ikut meredam tingginya lonjakan harga.

Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) di New York Mercantile Exchange sampai dengan Jumat (25/02) pukul 15.15 menguat 1,45% menjadi US\$94,90 per barel, lebih tinggi dibandingkan pekan sebelumnya US\$93,54 per barel.

Adapun harga Brent di ICE Futures Europe juga menguat 7,51% menjadi US\$97,91 per barel, lebih tinggi dibandingkan pekan sebelumnya US\$91,07 per barel.

Presiden Rusia Vladimir Putin resmi menyatakan perang

dengan menggelar operasi militer ke wilayah Ukraina sejak Kamis (24/02).

Sementara itu, kemungkinan masuknya minyak Iran sebanyak lebih dari 1 juta barel per hari akan memberi tambahan pasokan ke pasar global.

Pejabat senior Uni Eropa menyatakan bahwa kesepakatan AS-Iran untuk menghidupkan kembali perjanjian nuklir Iran 2015 kian dekat, tapi keberhasilannya tergantung pada kemauan politik dari pihak terlibat. (BIRC)

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 28 Februari 2022 (beli/jual):						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Mar 22	7.451,00	+733,00	7.530,00	6.890,00	548	6.718,00
Apr 22	6.772,00	+462,00	6.781,00	6.446,00	5.694	6.310,00
Mei 22	6.299,00	+333,00	6.348,00	6.088,00	31.567	5.966,00
Jun 22	5.942,00	+266,00	6.031,00	5.799,00	9.738	5.676,00
Jul 22	5.674,00	+211,00	5.783,00	5.590,00	6.767	5.463,00
Agus 22	5.504,00	+194,00	5.610,00	5.430,00	5.536	5.310,00
Sep 22	5.410,00	+194,00	5.480,00	5.327,00	4.784	5.216,00
Oktr 22	5.280,00	+150,00	5.387,00	5.277,00	2.315	5.130,00
Nov 22	5.240,00	+150,00	5.327,00	5.210,00	1.752	5.090,00
Des 22	5.190,00	+150,00	5.253,00	5.173,00	1.396	5.040,00
Jan 23	5.122,00	+112,00	5.207,00	5.119,00	963	5.010,00
Feb 23	5.080,00	+112,00	5.141,00	5.095,00	218	4.968,00
Mar 23	5.034,00	+108,00	5.108,00	5.030,00	326	4.926,00
Mei 23	4.952,00	+102,00	5.000,00	4.912,00	287	4.850,00
Jul 23	4.845,00	+114,00	4.870,00	4.796,00	401	4.731,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 28 Februari 2022 sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$cent/kg):						
Mar 22	217,30	-0,40	227,00	198,00	6	217,70
Apr 22	221,00	-0,40	-	-	-	221,40
Mei 22	219,60	-0,40	223,10	223,10	5	220,00
Jun 22	220,40	-0,40	-	-	-	220,80
Jul 22	221,60	-0,40	-	-	-	222,00
Agus 22	220,40	-0,40	-	-	-	220,80
Sep 22	220,40	-0,40	-	-	-	220,80
Oktr 22	221,40	-0,40	-	-	-	221,80
Nov 22	222,40	-0,40	-	-	-	222,80
Des 22	222,40	-0,40	-	-	-	222,80
Jan 23	221,20	-0,40	-	-	-	221,60
Feb 23	221,50	-0,40	-	-	-	221,90
TSR20 (US\$cent/kg):						
Mar 22	181,40	-2,10	182,50	174,70	212	183,50
Apr 22	179,60	-1,20	179,50	177,70	1.395	180,80
Mei 22	180,30	-1,20	180,70	178,50	2.724	181,50
Jun 22	180,70	-1,30	182,00	179,00	2.487	182,00
Jul 22	181,10	-1,40	181,50	179,50	744	182,50
Agus 22	181,50	-1,40	182,10	179,80	537	182,90
Sep 22	181,70	-1,60	182,80	180,20	425	183,30
Oktr 22	182,10	-1,50	183,20	180,70	414	183,60
Nov 22	182,50	-1,50	183,60	181,60	160	184,00
Des 22	182,90	-1,50	182,80	181,90	7	184,40
Jan 23	183,40	-1,40	183,20	183,20	1	184,80
Feb 23	183,80	-1,40	-	-	-	185,20

Sumber: Bloomberg

| REVIEW INDEKS BISNIS-27 |

UNGGUL & SEMAKIN KOKOH

Sepanjang Februari 2022, Indeks Bisnis-27 menunjukkan tren harga penutupan yang menanjak dan mengungguli Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Dyah Ayu Kartika
Bisnis Indonesia Resources Center

Indeks Bisnis-27 tercatat melesat hingga 5,32% jika dibandingkan dengan akhir perdagangan Januari 2022 (*month-to-date*) yang berada di posisi 516,68.

Dalam sebulan lalu, Indeks Bisnis-27 bergerak di rentang terendah pada level 520,39 hingga tertinggi menyentuh level 544,19.

Pada perdagangan hari terakhir Februari 2022, Jumat (25/02), Indeks Bisnis-27 juga ditutup naik 1,28% atau 6,85 poin ke level 544,17.

Sementara itu, indeks acuannya IHSG terpantau membukukan kenaikan 3,88% dari akhir bulan lalu yang berada di level 6.631,15.

Pada penutupan perdagangan akhir pekan Jumat (25/02), IHSG parkir di zona hijau seiring dengan aksi beli investor asing.

IHSG ditutup menguat 1,03% atau 70,35 poin menuju 6.888,17.

Selama Februari 2022, IHSG sempat menyentuh level penutupan *all time high* (ATH) hingga ke level 6.920,06 pada penutupan perdagangan Rabu (23/02).

Kenaikan Indeks Bisnis-27 selama Februari 2022 juga terpantau lebih unggul dari Indeks LQ-45 yang hanya menguat 4,89% dan IDX-30 yang naik 5,06%.

Kemudian indeks sektoral yang menguat paling tajam ialah sektor infrastruktur yang terkerek hingga 8,81%.

Jajaran *top gainers* Indeks Bisnis-27 didominasi oleh saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yang melejit paling signifikan mencapai 25,42% ke level 2.220.

Selanjutnya diikuti saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) yang menguat 15,32% menuju level 2.070 dan juga saham PT Astra

Agro Lestari Tbk. (AALI) yang naik 14,65% ke posisi 11.350.

Sebaliknya jajaran *top losers* dipimpin oleh saham emiten rumah sakit PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) yang tersungkur 11,90% menuju level harga 2.220.

Disusul oleh saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) yang melemah 7,94% ke harga 5.800 dan saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) yang turun 6,44% menuju level 1.090.

SENTIMEN POSITIF

Pelaku pasar mencermati beberapa sentimen baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Januari 2022 telah terjadi inflasi sebesar 0,56% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,26.

Inflasi ini terjadi terutama karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran dari kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,17%.

IHSG juga mendapat sentimen dari rilis data BPS yang mengumumkan bahwa perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% atau lebih tinggi jika dibandingkan capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Selain itu, neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2022 pun tercatat mengalami surplus US\$0,93 miliar yang terutama berasal dari sektor nonmigas senilai US\$2,26 miliar. Sedangkan di sektor migas terjadi defisit

US\$1,33 miliar.

Lalu capaian purchasing managers' index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat ekspansif 53,7 pada Januari 2022 atau naik tipis dari Desember 2021 sebesar 53,5. Adapun, rata-rata PMI manufaktur Asean berada di angka 52,7.

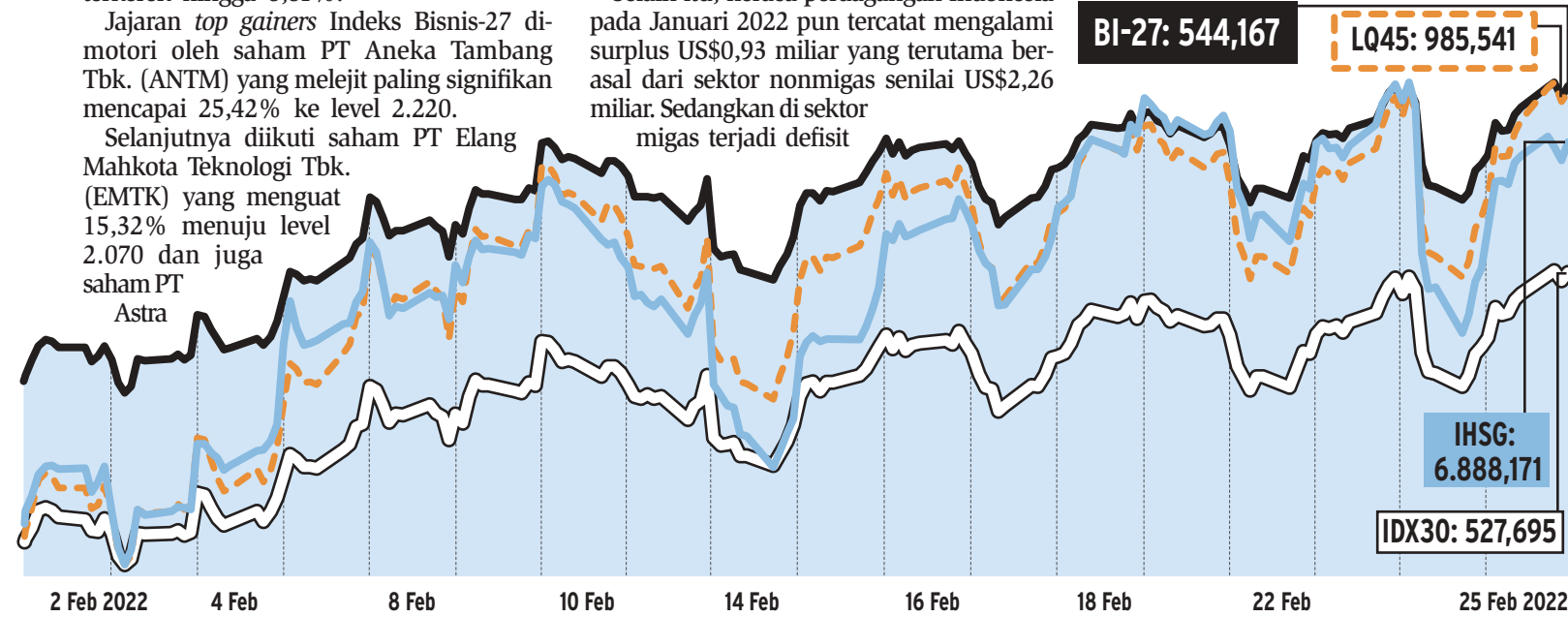
Namun, rilis data posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2022 tercatat sebesar US\$141,3 miliar, sementara posisi pada akhir Desember 2021 tercatat sebesar US\$144,9 miliar.

Kemudian Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di level 3,5% pada Rapat Dewan Gubernur 9 dan 10 Februari 2022.

Selanjutnya Bank Indonesia juga merilis Survei Konsumen pada Januari 2022 yang mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2022 sebesar 119,6 atau lebih tinggi dari Desember 2021 yang tercatat sebesar 118,3.

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV/2021 pun terpantau tetap baik, sehingga menopang ketahanan eksternal.

NPI pada triwulan IV/2021 mencatat de-



POWERED BY

StockWatch®

watch intelligently

(021) 5151669

helpdesk@limas.com

sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BE diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

| KINERJA BISNIS PEMBIAYAAN |

FIF Cetak Laba Rp2,47 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Federal International Finance (FIF) membukukan pertumbuhan positif sepanjang tahun lalu dengan peningkatan laba bersih sebesar 65,8% menjadi Rp2,47 triliun jika dibandingkan dengan periode yang sama 2020 sebesar Rp1,49 triliun.

Capaian laba bersih itu hampir menyamai rekor pencapaian FIF pada 2019, sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan laba bersih sebesar Rp2,57 triliun.

Presiden Direktur FIF Margono Tanuwijaya mengatakan bahwa keberhasilan yang dicapai oleh perseroan pada 2021 didukung oleh berbagai strategi perusahaan yang diimplementasikan dalam menghadapi pandemi yang berlangsung sejak Maret 2020 di Indonesia.

“Terdapat tiga strategi

penting yang memengaruhi peningkatan laba bersih PT FIF, yaitu pengendalian biaya mengingat kondisi ekonomi yang masih belum stabil. Selain itu, kami tetap melakukan investasi yang memiliki dampak jangka panjang, sehingga dapat meningkatkan *competitive advantage*,” ujar Margono melalui pernyataan resminya, Senin (28/2).

Dia menambahkan, dari sisi risiko manajemen terus dilakukan perbaikan kualitas atas akuisisi kontrak baru dengan mengimplementasikan sistem *smart acquisition* yang terus dikembangkan.

Margono menyebutkan dalam menghadapi sejumlah tantangan pada 2021, perseroan menerapkan strategi penting yakni memperkuat dan mempercepat kolaborasi internal perusahaan dan juga dengan Astra Value Chain,

di samping mengoptimalkan sistem dan infrastruktur untuk mempercepat digitalisasi dan mengintegrasikan *online* dan *offline channel* di perusahaan yang meliputi 243 cabang dan ribuan *network* PT FIF yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

FIF juga berhasil menjaga tingkat jumlah kredit bermasalah atau *non-performing financing* (NPF) di angka 0,9%. Angka itu tergolong sangat baik sebagai salah satu indikator kesehatan perusahaan pembiayaan.

Setelah pemulihan pandemi pada 2020, sebagian besar iklim usaha mulai menggeliat pada 2021 sekaligus menjadi momentum pemulihan dan kebangkitan ekonomi di Indonesia, sehingga kondisi ini juga memberikan dampak positif kepada operasional bisnis FIF. *(Denis R. Meilanova)*

■ PENERAPAN WAJIB JKN



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Warga mengurus kepesertaan jaminan kesehatan di kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (25/2). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan memastikan penerapan syarat wajib aktif program

Jaminan Kesehatan Nasional untuk mengakses layanan publik tidak berlaku serentak pada 1 Maret 2022, pemberlakuannya ditentukan kesiapan masing-masing lembaga dan kementerian.

| MASUK KE BISNIS BANK |

TEKFIN BAKAL RAJIN EKSPANSI

Bisnis, JAKARTA — Rencana aksi korporasi di bisnis layanan keuangan berbasis teknologi masih cukup menarik untuk dicermati pada tahun ini. Dukungan pendanaan dari para investor strategis membuat pemain *fintech* bakal lebih leluasa menjalankan ekspansi bisnisnya.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Salah satu entitas yang dikabarkan bakal melebarkan sayap bisnisnya di layanan keuangan, terutama perbankan yakni PT Mitrausaha Indonesia Grup (Modalku).

Grup teknologi finansial pendanaan bersama atau P2P *lending* sektor produktif, Funding Societies atau Grup Modalku, mengakui adanya niat untuk ikut menyajikan layanan perbankan digital atau *neobank*.

Tekfin P2P *lending* yang beroperasi di Singapura, Malaysia, dan Thailand, dan di Indonesia lewat PT Mitrausaha Indonesia Grup berpotensi menggenggam kepemilikan saham di PT Bank Index Selindo (Bank Index) lewat PT Modalku Indonesia Makmur.

Bersama Grup Modalku, turut disebut nama *marketplace* kendaraan bekas asal Singapura, Carro yang notabene salah satu big-tech Asia Tenggara dan memiliki keterkaitan dengan Modalku dari sisi investor strategis. Carro dalam lanskap industri keuangan di Indonesia pun tercatat memiliki

kepemilikan perusahaan *leasing* PT Sembrani Finance Indonesia.

VP Head of Marketing Communications Modalku Ariani Hadioetomo mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya belum bisa berkomentar lebih jauh terkait kepemilikan di Bank Index. Namun, dirinya tak membantah pihaknya memiliki visi merambah layanan perbankan.

“Kami belum bisa berkomentar lebih lanjut terkait Bank Index. Tapi sejalan dengan pendanaan Series C+ yang telah diraih Grup Modalku, kami akan memperluas bisnis menuju *neobanking* untuk mendukung UMKM lebih maksimal,” ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (27/2).

Sekadar informasi, Funding Societies lewat Funding Asia Group memang baru memperoleh tambahan pendanaan di Seri C+ senilai US\$144 juta pada awal tahun ini, menyusul putaran pendanaan Seri C yang sebelumnya terealisasi senilai US\$45 juta yang diperoleh periode 2020—2021.

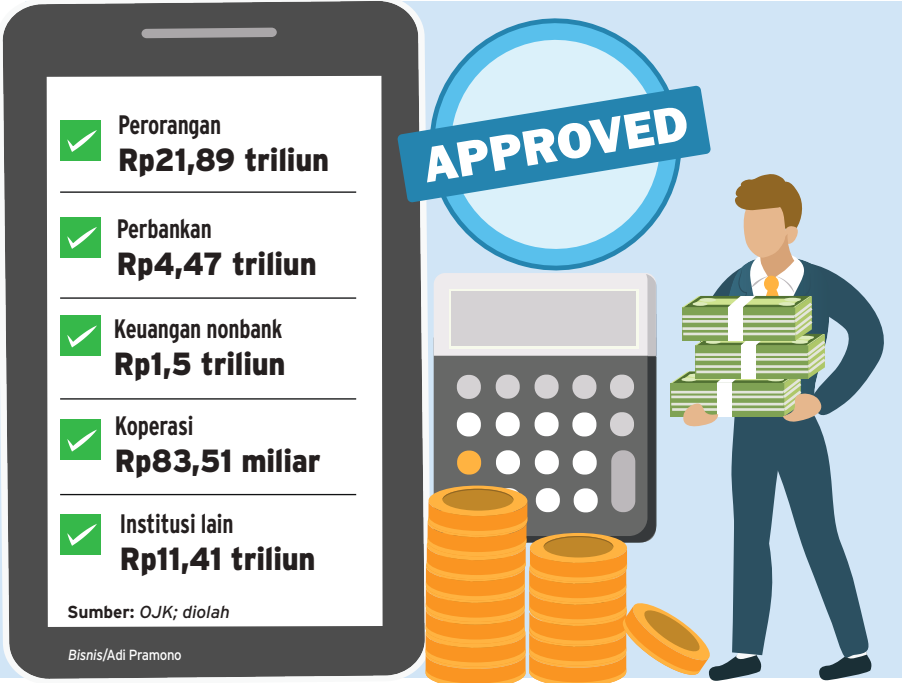
Investor yang terlibat dalam pendanaan ini, antara lain SoftBank Vision Fund 2, dan investor baru seperti VNG Corporation yang merupakan perusahaan teknologi raksasa dari Vietnam, Rapyd Ventures, investor global berbasis di Asia bernama EDBI, Indies Capital, K3 Ventures, dan Ascend Vietnam Ventures.

Ariani menambahkan bahwa ikut menyajikan layanan perbankan telah dibidik pendiri Grup Modalku sejak 2015, yaitu duo lulusan dari Harvard Business School Kelvin Teo dan Reynold Wijaya.

Grup Modalku mengincar menjadi pemimpin dalam pendanaan digital di kawasan Asean, terutama untuk segmen UMKM yang menghadapi banyak rintangan dalam mendapatkan pinjaman

KATEGORI PEMBERI PINJAMAN FINTECH

Bisnis layanan keuangan berbasis teknologi di Tanah Air terus membangun kolaborasi dengan sejumlah institusi keuangan, termasuk perbankan. Tren pembiayaan oleh bank lewat *fintech* hingga Desember 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:



usaha dari lembaga keuangan konvensional. Misalnya, karena kurangnya rekam jejak kredit atau tidak punya agunan untuk dijamin.

“Saat ini kami terus berkomunikasi dengan berbagai rekan atau partner yang berpotensi untuk mendukung strategi bisnis Modalku ini,” katanya.

Adapun, terkait apakah investasi ke perbankan akan dilakukan oleh Grup Modalku sebagai Funding Societies atau Modalku sebagai P2P *lending* di Indonesia, Ariani mengaku belum bisa berbicara banyak.

“Jadi Grup Modalku itu sebenarnya mengacu juga dengan *sister company* kami di negara lain dengan *brand* yang bernama Funding Societies. Semuanya konsep bisnis dan model bisnisnya sama, *kok*, dengan Modalku [sebagai tekfin P2P *lending*] di Indonesia,” katanya.

Sebelumnya, emiten teknologi finansial bidang pembayaran digital (*payment gateway*) dan solusi digitalisasi UMKM, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) mengakui adanya rencana ekspansi layanan.

GALANG DANA

Perseroan itu merencanakan penambahan modal lewat *rights issue* melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). CASH berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 450 juta lembar saham senilai Rp12 per lembar, sehingga potensi gelontorkan dana yang bisa diterima CASH maksimal Rp5,4 miliar.

Adapun, rencana penggunaan dana setelah dikurangi biaya-biaya, akan digunakan untuk modal kerja pengembangan bisnis, belanja modal untuk pengembangan kegiatan usaha, dan/atau pengambilalihan atau akuisisi perusahaan dalam

rangka menunjang kegiatan usaha.

Presiden Direktur CASH Suwandi mengungkapkan tak menutup kemungkinan untuk pihaknya berekspansi ke bisnis pembiayaan, walaupun fokus utama dalam waktu dekat masih dalam bidang penyediaan pembayaran digital, terutama buat UMKM yang belum masuk ke dalam ekosistem digital.

“Terkait rencana akuisisi, saat ini masih dalam tahap penyusunan strategi jangka panjang, jadi kami belum dapat memutuskan apakah akan mengakuisisi suatu lembaga tertentu. Untuk itu, akan kami sampaikan kembali apabila sudah ada keputusan akhir,” katanya.

CASH sudah memiliki pengalaman sebagai jembatan antara kebutuhan pendanaan ekosistem digital dalam naungannya, baik *merchant* maupun konsumen *merchant*, dengan lembaga jasa keuangan (LJK) pihak ketiga. ■

“Tapi sejalan dengan pendanaan Series C+ yang telah diraih Grup Modalku, kami akan memperluas bisnis menuju *neobanking* untuk mendukung UMKM.

| PROSPEK IFG LIFE |

Peluang Penetrasi Bisnis Asuransi Makin Luas

Bisnis, JAKARTA — Industri asuransi di Tanah Air perlu membangun dan mengembangkan pola literasi keuangan sesuai dengan jalur pemasaran yang berkualitas dan sesuai target pasar untuk menjangkau kalangan masyarakat secara lebih luas.

Pengamat asuransi yang juga Chairman Financial Planning Standards Boards Indonesia (FPSBI) Tri Djoko Santoso mengatakan bahwa perusahaan asuransi di Indonesia sudah melakukan upaya literasi keuangan dan asuransi sejak 10 tahun lalu, baik melalui perguruan tinggi dan terjun ke masyarakat secara langsung.

Hanya saja, katanya, hasil diperoleh dari upaya melakukan literasi itu belum sebanding dengan upaya yang telah dilakukan selama ini.

“Tingkat literasi asuransi dan penetrasi asuransinya rendah sedangkan

tingkat inklusi dan tingkat pengaduan dan keluhan nasabah di OJK [Otoritas Jasa Keuangan] terlalu tinggi,” ujarnya, pekan lalu.

Oleh sebab itu, ujar Tri, tantangan perusahaan asuransi saat ini adalah membangun literasi keuangan sesuai jalur jalur pemasaran, baik melalui agen asuransi, perbankan, platform digital yang memiliki segmen pasar untuk menjangkau pasar secara lebih luas.

Dia mencontohkan model pemasaran yang kemungkinan bakal dikembangkan oleh PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life. Sebagai entitas anyar di bisnis asuransi jiwa, IFG Life kemungkinan besar akan fokus pada pasar *captive* mereka yaitu BUMN dalam jangka pendek dan menengah.

“Ini cara paling masuk akal menggarap dulu pasar sesama BUMN sembari

membangun citra terbaik agar di masa depan bisa bersaing di pasar bebas yang penuh kompetisi,” katanya.

Hal senada juga disampaikan oleh pengamat BUMN dari Universitas Indonesia Toto Pranoto. Menurutnya, potensi *captive market* IFG Life dari sinergi BUMN dan jaringan kementerian/lembaga cukup besar.

Jika upaya menggarap pasar dengan melakukan sinergi antar-BUMN dan jaringan kementerian/lembaga berhasil, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap bisnis asuransi ke depan.

Komitmen pemerintah dalam mendukung bisnis IFG Life juga sangat serius terlihat dari penyertaan modal negara (PMN) dan dukungan bank-bank pelat merah dalam mendukung permodalan perusahaan itu.

Dengan dukungan modal yang kuat

terhadap IFG Life, kinerja perusahaan diharapkan makin baik sehingga dapat menggarap pasar-pasar baru yang lebih luas seperti di asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun. Dukungan ini juga memberikan IFG Life peluang untuk tampil sebagai pemain utama di industri asuransi jiwa.

Di sisi lain, IFG Life dengan *branding* baru sebagai perusahaan asuransi jiwa yang mengedepankan aspek kehati-hatian, kata Toto, dapat mengambil inisiatif edukasi publik soal berasuransi.

Sebelumnya, IFG Life mengklaim akan membangun sejumlah fondasi yang dalam tata kelola industri asuransi jiwa ke depan, dengan mengedepankan teknologi dan platform digital.

Sebagai BUMN, IFG Life juga mengaplikasikan *good corporate governance*.

Sebagai pemain baru di industri asuransi nasional, sepak terjang IFG Life patut untuk diperhatikan.

Dalam paparan kinerja pekan lalu, Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life Farid Azhar Nasution menuturkan kinerja pada awal tahun yang dibukukan cukup positif. Laba pada Januari 2022 sebesar Rp24,79 miliar.

“Awal Januari 2022, kami bukukan laba Rp24,8 miliar dan premi Rp131 miliar. Angka ini meyakinkan kami operasi IFG Life akan berlangsung normal. Kami akan terus menjaga IFG Life ini jadi perusahaan asuransi yang sehat,” katanya.

Dia menuturkan, IFG Life akan banyak belajar dari pengalaman sebelumnya agar bisnis yang dijalani saat ini mampu berkembang. *(Denis R. Meilanova/Stefanus Arief Setiaji)*

 ARTO 5,89% 16.175	 BBRI 3,64% 4.550	 BAPB -5,39% 193	 BBKA 0,63% 8.050	 BBKP 1,54% 264	 BMRI 0,00% 7.700	 BBYB 2,63% 2.340	 BGTG 0,93% 218
--	---	--	---	--	---	---	---

| PENYALURAN KREDIT UMKM |

SEGMENT MENENGAH DALAM PEMULIHAN

Bisnis, JAKARTA — Perbankan masih fokus pada perbaikan kualitas kredit untuk usaha segmen menengah pada awal tahun ini. Apabila kualitas pembiayaannya meningkat, prospek pendanaan bank ke segmen usaha mikro kecil dan menengah bakal kian terakselerasi.

Leo Dwi Jatmiko
leo.jatmiko@bisnis.com

Penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), terutama untuk segmen menengah mengalami kontraksi cukup dalam pada Januari 2022. Nilai kredit yang disalurkan di segmen tersebut senilai Rp336,4 triliun, jauh di angka penyaluran kredit pada Januari 2021 yang tercatat sebesar Rp450 triliun.

Sebaliknya, penyaluran kredit di segmen mikro dan kecil pada Januari 2022, masing-masing tumbuh 73,2% dan 26,3% *year-on-year* (YoY). (Lihat *infografik*)

Pada, sepanjang 2021, kredit usaha mikro relatif yang mengalami kontraksi hampir sepanjang tahun. Pertumbuhan di segmen baru melesat pada Desember 2021. Sementara itu, tren kontraksi di segmen menengah terjadi sejak Oktober tahun lalu.

Adapun untuk penyaluran kredit di segmen usaha kecil, pertumbuhannya relatif masih terjaga dengan baik.

Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto mengatakan bahwa pelambatan permintaan kredit di segmen menengah disebabkan permintaan yang masih rendah.

“Penyaluran kredit kepada segmen menengah mengalami pelambatan dikarenakan demand di pelaku industri masih terbatas dan perbankan pada umumnya akan fokus pada perbaikan kualitas kredit di segmen ini,” kata Aes kepada *Bisnis*, Jumat (25/2).

Sebagai bank yang pasar terbesarnya di segmen UMKM, bank dengan sandi BBRI itu berkomitmen untuk terus meningkatkan pembiayaan ke segmen UMKM itu.

Hingga akhir kuartal IV/2021, portofolio kredit UMKM BRI telah mencapai sebesar 83,86% dibandingkan dengan total penyaluran kredit. Proporsi kredit UMKM BRI akan terus didorong naik hingga mencapai 85%.

BRI membagi segmentasi pelaku usaha berdasarkan tiering pinjamannya. “Untuk pinjaman mikro sampai dengan Rp250 juta, pinjaman kecil Rp250 juta—Rp25 miliar, dan pinjaman menengah Rp25 miliar—Rp200 miliar,” katanya.

Dia menambahkan strategi BRI untuk memberdayakan dan mengembangkan segmen UMKM ada dua. Pertama, adalah mendorong UMKM untuk naik kelas, dengan melakukan berbagai program edukasi dan pendampingan.

Kedua, dengan menasar seg-

men yang lebih kecil, yakni ultra mikro sebagai pertumbuhan baru.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rudi As Aturridha menyatakan pertumbuhan di segmen UMKM akan terus membaik sejalan dengan momentum pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

“Kami telah mendorong bisnis UMKM secara non-organik melalui berbagai kerja sama dengan perusahaan anak, *e-commerce*, maupun *financial technology*,” katanya, Jumat (25/2).

Tidak hanya itu, sambungnya, Mandiri juga secara aktif menyelenggarakan program edukasi bagi masyarakat untuk menunjang kebutuhan pengembangan bisnis UMKM di dalam negeri.

Secara terpisah, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) terus berupaya membantu UMKM agar bisa berkembang dengan menyalurkan kredit dan membuat program-program edukasi bekerja sama dengan berbagai perusahaan.

Secara tahunan, kredit komersial dan UKM yang disalurkan BBCA tumbuh digit tunggal sepanjang tahun lalu.

Menurut Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication BCA Hera F. Haryn, perseroan berkomitmen



DAYA DORONG SEKTOR UMKM

Penyaluran kredit sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu yang terus didorong untuk turut menopang program pemulihan ekonomi nasional. Hingga Januari 2022, kredit UMKM tecermin sebagai berikut:

Skala Usaha	Januari 2021	Januari 2022	Pertumbuhan (%)
Mikro	216,2	374,6	73,2
kecil	340,2	429,6	26,3
Menengah	450	336,4	(25,2)

Sumber: Analisis uang beredar Bank Indonesia; diolah BISNIS/SINTA NOVIZAH

mendukung berbagai kebijakan pemerintah, regulator, dan otoritas perbankan, salah satunya dalam memajukan dan menumbuhkembangkan UMKM di Indonesia.

Wakil Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance Eko Listiyanto menyatakan peran bank-bank pelat merah masih akan dominan sebagai penggerak sektor riil

melalui penyaluran kredit atau pembiayaan.

Menurutnya, pemerintah harus terus memberikan dukungan dan arahan agar Himbara mampu melakukan penyaluran kredit dan pembiayaan lebih besar lagi dan merata dari mulai skala UMKM hingga perusahaan besar atau korporasi. (Dionisio Damara/Stefanus Arief Setiaji)

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION

Intelligent
AIR PURIFIER
PEMBERSIH UDARA
MAP - 01



SIRKULASI UDARA MASUK 2 SISI & SISTEM FILTER GANDA
Sistem sirkulasi udara ganda & sistem filter ganda yang mampu meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan

5 LANGKAH PROSES PENYARINGAN dengan FILTER HEPA H13
Double Pre Filter ➔ Double HEPA Filter H13 ➔ Double Carbon Active Filter ➔ Double UV Light ➔ Ionizer

Yang efektif membasmi bakteri berbahaya dan virus di udara hingga 99,97%

IONIZER
Menghasilkan ion negative, sehingga kualitas udara yang dihasilkan lebih bersih dan sehat

ULTRAVIOLET LIGHT STERILIZATION
Dilengkapi lampu ultraviolet ganda yang mampu membunuh virus atau bakteri sehingga menghasilkan udara bersih

AIR QUALITY INDICATOR MONITOR
Sensor yang secara otomatis mendeteksi kualitas udara

INTELLIGENCE PARTICLE SENSOR™
Sensor particle udara yang secara otomatis mengukur dan mengatur kualitas udara pada indikator warna Digital Monitor

Fan Capacity (CADR) : 557 m³/h Efektif Area : > 50 m²

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami produk Maspion dapat hadir ditengah keluarga harmonis setiap hari
Terima kasih Indonesia

Jaminan kualitas lebih baik dari buatan Jepang, Korea maupun China

Maspion Electronics maspionelectronics.com maspionelectronics.com

visit jualbeliOK.com to shop

“CINTAILAH PRODUK-PRODUK INDONESIA”

TERSEDIA DI
• MASPION OFFICIAL STORE tokopedia
• MASPION OFFICIAL SHOP Shopee
• MASPION Bazaar Ruko Gateway Blok 17 Pepelegi - Sidoarjo Telp. 031-855 4108
• MASPION Bazaar Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari Raya Kav.18 Pademangan Barat - Jakarta Utara Telp. 021 - 64701000

• MASPION Square Lantai Dasar Blok G 38-39 Jl. A. Yani 73, Surabaya Telp. 031-8477 575
Dan tersedia di Toko Elektronik Terdekat

TARGET PENYALURAN KUR BANK DKI



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Warga melintas di depan galeri ATM Bank DKI di Jakarta, Jumat (25/2). PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta (Bank DKI) menargetkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 2022 tembus Rp1 triliun.

| SATUKAN ENTITAS SYARIAH |

Kementerian BUMN Serius Perkuat BSI

Bisnis, JAKARTA — Rencana Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk menjadikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sebagai satu-satunya bank pemerintah dalam pembiayaan syariah makin serius dengan memasukkan unit usaha syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bank Tabungan Negara (BBTN) menjadi satu-satunya bank pelat merah yang saat ini memiliki layanan syariah dengan status sebagai unit usaha syariah (UUS).

Menurut Menteri BUMN Erick Thohir, penarikan UUS BTN akan memperkuat posisi sekaligus memperbesar kapasitas pasar dari Bank Syariah Indonesia atau BSI.

“Itulah yang kami harapkan supaya posisi BSI ini semakin besar dan tentunya

semakin kuat, dalam arti kapitalisasi pasar dan tentu dorongannya untuk industri perbankan,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Kamis (24/2).

Erick juga menambahkan bahwa BSI ke depan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas industri halal Indonesia yang saat ini masih belum masuk lima besar dunia. Pasalnya, Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

“Tetapi tingkat produktivitasnya belum masuk lima besar Industri Halal dunia. Karena itu kita dorong BSI ke sana,” kata Erick Thohir.

Sebelumnya, Kementerian BUMN telah menggelar pertemuan dengan Wakil Presiden Ma’ruf Amin dan direksi bank pelat merah, terkait dengan rencana penyertaan

modal negara melalui saham Seri A Dwiwarna.

Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto mengatakan BRI sebagai salah satu pemegang saham di BSI mendukung penuh rencana pemerintah dalam mengembangkan bisnis bank syariah di Tanah Air.

Aestika memaparkan rencana tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan value BSI sekaligus memperkuat ekonomi syariah di Indonesia.

“Terkait kepemilikan saham di BSI, BRI sedang mengkaji bersama dengan pemegang saham lainnya untuk merumuskan struktur kepemilikan yang tepat dan optimal untuk mendukung rencana tersebut,” kata Aestika, Jumat (26/2).

Pengamat BUMN dari Universitas Indonesia Toto Pranoto menuturkan perubahan status akan membuka lebar peluang BSI masuk Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4.

BSI akan lebih leluasa meningkatkan sayap bisnisnya, seiring dengan layanan yang makin diperluas.

“Dengan menjadi bank BUKU 4, *coverage* dan jenis layanan produk BSI bisa semakin luas,” katanya lewat keterangan resminya. Toto mengatakan dengan menjadi BUMN, BSI membawa pekerjaan rumah yang besar. Bank syariah terbesar di Tanah Air itu harus meningkatkan kontribusi bank syariah terhadap perekonomian. Selain itu, BSI diharapkan mampu memperluas layanannya dengan variatif. (Dionisio Damara/Rika Anggraeni)



Project Director LRT City Tebet dan MTH 27 Office Suites Aan Susanto menunjukkan maket gedung perkantoran MTH 27 Office Suite di Jakarta. Gedung perkantoran milik Adhi Commuter Properti di Jalan MT Haryono, Cawang tersebut berkonsep Transit Oriented Development (TOD).

Antara/Dhemas Reviyanto

Aksi IPO dari PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) diharapkan mampu menjadi pendorong bagi kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI).

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com

Emiten properti berbasis *transit oriented development* (TOD), PT Adhi Commuter Properti Tbk. baru saja resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 23 Februari 2022.

Aksi penawaran umum saham perdana (*initial public offering*/IPO) emiten dengan kode saham ADCP tersebut diharapkan dapat menjadi lokomotif pendorong bagi induk usaha, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI).

Direktur Utama ADHI Entus Asnawi Mukhsan menyampaikan dukungan penuh atas IPO ADCP. Menurut Entus, ADCP dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk perkembangan bisnis Adhi Karya selanjutnya.

“Karena Adhi Karya sebagai induk usaha menjadikan ADCP sebagai salah satu *engine booster* untuk ADHI selain lini-lini bisnis lain seiring juga tahun ini LRT akan beroperasi,” kata Entus dalam konferensi pers IPO ADCP Rabu (23/2).

Entus mengatakan ADCP dibentuk oleh Adhi Karya untuk membangun dunia dan penggunaan lainnya di sekitar titik-titik stasiun baik LRT, BRT, dan KRL.

“Dengan perkembangan transportasi saat ini, saya kira dapat memberikan *impact* yang luar biasa untuk kota-kota besar Indonesia, khususnya saat ini kita lakukan ebih banyak di Jakarta,” katanya.

Direktur Utama Adhi Commuter Properti Rizkan Firman mengatakan IPO ini menjadi momentum penting bagi Adhi Commuter Properti yang menempatkannya sebagai perusahaan publik.

“

Kami optimistis, bisnis ADCP akan terus berkembang seiring dukungan dari induk usaha kami.

Kini ADCP memiliki akses keuangan dan jejaring bisnis yang terbuka lebar, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan peluang pasar yang bertumbuh cepat khususnya untuk mempermudah mobilitas masyarakat agar lebih efektif dan efisien.

“Melalui IPO ini, ADCP telah menyiapkan strategi yang matang dan terintegrasi untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Kami optimistis, bisnis ADCP akan terus berkembang seiring dukungan dari induk usaha kami, Adhi Karya yang telah memiliki *track record* yang baik dan salah satu perusahaan BUMN terpercaya,” tambah Rizkan.

Lebih lanjut, ADCP telah menyiapkan strategi utama untuk pengembangan bisnis, di antaranya mengembangkan properti di lokasi strategis yakni menempel dengan pusat transportasi publik, melakukan diversifikasi produk, *brand architecture*, dan menjalin kerja sama strategis dengan *stakeholders* dalam ekspansi bisnis.

Melalui IPO ini, ke depannya perusahaan akan mengem-



Bisnis/Dwi Nicken Tari

Jajaran direksi PT Adhi Commuter Properti Tbk. berfoto bersama dalam paparan publik IPO di Jakarta.

bangkan proyek *existing* yang berada di kawasan Bogor yaitu proyek ADCP Sentul Township pertama. Perusahaan juga akan mengembangkan kawasan baru di Bekasi, yaitu akuisisi lahan baru seluas 3,6 hektare yang akan menjadi proyek *mixed use development*, yakni apartemen yang dilengkapi areal komersial di Cikunir, Bekasi.

“Kami sudah mengembangkan 12 proyek yang sudah berjalan saat ini, dan 8 diantaranya terkoneksi stasiun LRT Jabodebek tahap I. Oleh karena itu kami optimis melalui peluncuran operasional LRT Jabodebek pada tahun ini di bulan Agustus akan mendorong pertumbuhan bisnis ADCP kedepan,” katanya.

Adapun, pada permulaan perdagangan, sebanyak 587,81 juta lembar saham ADCP ditransaksikan dengan nilai mencapai Rp87,97 miliar. Investor asing tampak melakukan aksi jual bersih di pasar reguler sebesar Rp326,01 juta.

ADCP menawarkan sebanyak 22,22 miliar saham, terdiri atas 20 miliar saham pendiri dan 2,22 miliar saham atau 10% dari penawaran umum kepada masyarakat. Jumlah saham ini jauh lebih rendah dari jumlah saham yang ditawarkan semula sebesar 8.011.204.500 lembar. Dengan demikian, ADCP diperkirakan akan memperoleh dana sebanyak Rp288,8 miliar.

Berdasarkan prospektus yang perseroan memakai harga pelaksanaan sebesar Rp130 per

lembar saham. Pada hari pertama penawaran saham perdana, 16 Februari 2022, ADCP juga sempat mengalami *oversubscribed* hingga 14,4 kali.

DORONGAN BAGI ADHI

Analisis Samuel Sekuritas Andreas Kristo memperkirakan kinerja ADCP cenderung meningkat ke depannya, seiring dengan mulai dioperasikannya proyek LRT Jabodebek fase I dan didukung pemulihan ekonomi.

“Hal tersebut bisa menjadi sentimen positif terhadap induknya, Adhi Karya,” tulisnya dalam risetnya, Kamis (24/2).

Adapun, mengenai kontrak baru, ADHI telah merealisasikan senilai Rp11,3 triliun hingga September 2021. Menurutnya, jika raihan tersebut ditambah dengan perkiraan nilai kontrak baru yang bisa dimenangkan pada kuartal IV/2021 senilai Rp12 triliun, maka target kontrak baru yang ditetapkan manajemen di awal tahun kemungkinan tidak tercapai.

“Dengan mempertimbangkan nilai tender yang sedang diikuti perseroan berkisar Rp30 triliun dan sejumlah tender proyek pemerintah yang digelar kuartal terakhir tahun ini, kami memilih untuk memangkas turun target kontrak baru perseroan tahun ini dari Rp25 triliun menjadi Rp23 triliun,” jelas Andreas.

Dengan situasi tersebut, Samuel Sekuritas merevisi turun target kontrak baru dan kinerja keuangan Adhi Karya pada 2021-2022. Adapun target

kontrak baru tahun ini direvisi turun dari Rp25 triliun menjadi Rp23 triliun.

Revisi turun tersebut berimbas terhadap pemangkasan target peningkatan pendapatan dari Rp13,85 triliun menjadi Rp12,19 triliun. Begitu juga dengan perkiraan laba bersih dipangkas dari Rp368 miliar menjadi Rp107 miliar.

Samuel Sekuritas juga merevisi turun target kontrak baru Adhi Karya tahun 2022 dari Rp32 triliun menjadi Rp27,6 triliun, sehingga total kontrak yang dipegang dipangkas dari Rp63 triliun menjadi Rp60,24 triliun. Perkiraan pendapatan juga direvisi turun dari Rp17,64 triliun menjadi Rp13,85 triliun.

Sedangkan ekspektasi laba bersih dipangkas dari Rp 673 miliar menjadi Rp209 miliar. Terkait progres pengerjaan proyek LRT Jabodebek fase I, dia menyebutkan bahwa telah mencapai 85,8% hingga September 2021 dan ditargetkan tuntas pada kuartal IV tahun ini. Sedangkan proyek LRT fase II diperkirakan dibuka setelah selesai evaluasi proyek LRT fase I.

“Kami berpendapat bahwa Adhi Karya memiliki peluang terbesar untuk mendapatkan kontrak proyek LRT Jabodebek fase II dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti selesainya konstruksi fase I, keterlibatan perseroan dalam pengembangan proyek TOD dan adanya spesifikasi di BUMN Karya. Hal ini bisa menjadi sentimen positif bagi perseroan ke depan,” terangnya. ■



Bisnis/Nurul Hidayat

Pekerja beraktivitas di proyek yang dikerjakan PT Adhi Karya.

| EKONOMI KREATIF |

KARYA LOKAL SIAP MENDUNIA

Bisnis, BANDUNG — Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil sangat optimistis karya kreatif Indonesia dapat menaklukkan dunia. Apalagi Indonesia memiliki pasar yang cukup besar dan banyak sumber daya manusia kreatif di dalamnya.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Menurut Ridwan Kamil, ada beberapa alasan mengapa Ridwan Kamil sangat yakin karya kreatif Indonesia bisa mendunia. Salah satu contohnya adalah apa yang terjadi di Jawa Barat, di mana produk fesyen asal luar negeri seperti Prancis yang kalah pamor dibandingkan dengan merek lokal. “Khususnya di Jawa Barat, brand internasional dari Prancis kurang laku. Yang laku itu clothing buatan lokal karena kerennya dan harganya sepersepuluh, seperseratus dari harga brand-brand dari Prancis,” jelasnya, Minggu (27/2).

Namun, merek lokal tidak boleh terlena dan berhenti berinovasi. Merek lokal harus selalu paham dengan tren fesyen di dunia, sehingga produknya bisa diterima oleh pasar internasional. “Pesan saya harus selalu paham dengan tren dunia karena orang Prancis itu kalau bikin tren bersepakat dulu semua industrinya. Tahun depan mau warna apa nih, misalkan tiga warna dari sepatu dan baju, maka semua bersepakat tren ke depan tiga warna. Budaya di kita belum sampai ke level itu kekompakannya. Mudah-mudahan kita bisa secanggih itu,” katanya.

“Jangan lupa juga etnik-etnik

motif inspiratif harus selalu mewarnai kita. Kecanggihan selera modernnya harus ada *twist*-nya dengan keragaman dari budaya Indonesia harus selalu kita *explore*,” imbuhnya.

Contoh lain, Ridwan Kamil begitu yakin akan mendunianya produk dalam negeri terkait momen bersejarah, di mana dua merek lokal, yakni 3Second dan Greenlight bisa memamerkan koleksinya di panggung Paris Fashion Show at Paris Fashion Week 2022.

“Jadi suatu hari, insya Allah, kita akan menguasai dunia melalui kreativitas, satu per satu kita perlihatkan, salah satunya brand dari Bandung, Jawa Barat, 3Second ini,” ujar gubernur.

Kepada para *influencer* yang akan berangkat bersama 3Second dan Greenlight ke Paris, Ridwan Kamil mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatan. Apalagi pandemi Covid-19 masih belum sepenuhnya berakhir.

“Saya titip untuk jaga kesehatan. Kang Ariel, Mbak Anya di sana Covid belum surut. Jadi hati-hati ketika ngobrol dan ngopi supaya tetap waspada. Walaupun kita tahu sudah di-*booster*,” katanya.

“Saya juga titip, bikin kagum orang Eropa tentang budaya Indonesia dan bikin konten yang bikin orang Indonesia bangga!” pesannya.

Dalam ajang ini 3second mengajak beberapa artis, penyanyi dan *influencer* seperti Anya Geraldine, Ariel Noah, Keanu AGL, Reza Arap, hingga Wendy Walters.

Pada kesempatan terpisah, Sekda Jabar Setiawan Wangsaatmaja mengungkapkan ekonomi kreatif Jabar masih disumbang oleh tiga besar subsektor. Ketiganya yakni kerajinan tangan 27,1%, kuliner 26,4%, dan fesyen 16,7%. Sementara subsektor lainnya total 29,8%.

Sementara ekonomi kreatif Jabar berkembang pesat di tiga daerah yakni Kota Bandung 17,59%, Kabupaten Bandung 11,18%, Kota Depok 9,63%. Sisanya 61,60% gabungan di daerah lain.

Menurut Sekda, Pemda Provinsi Jabar terus mengembangkan ekonomi kreatif di 27 kabupaten/kota melalui sejumlah kebijakan. Dari sisi regulasi telah terbit Perda15/2017 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, yang diturunkan secara lebih teknis menjadi Peraturan Gubernur Nomor 69 tahun 2019.

Kemudian Pergub 83/2019 tentang Komite Ekonomi Kreatif dan Inovasi Jawa Barat (Kreasi), dan Pergub 44/2021 tentang Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif tahun 2021- 2025.

Untuk pengembangan ekonomi kreatif yang lebih efektif, Gubernur Jawa Barat pun telah memben-

tuk Komite Ekonomi Kreatif dan Inovasi (Kreasi) Jawa Barat, yang bertugas memformulasi, menggali, mengoordinasi, dan menyinkronisasi antara kebijakan Pemda Provinsi Jabar dengan praktik pengembangan ekonomi kreatif di lapangan.

“Komite ini juga terdiri dari unsur ABCGM, yakni akademisi, bisnis, komunitas, pemerintahan, dan unsur media,” kata Sekda.

Adapun rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif di Jabar mempunyai tujuh program prioritas yang menjadi katalisator untuk program-program pembangkitan ekonomi daerah.

Ketujuh program prioritas yakni peningkatan infrastruktur digital, pengembangan platform industri kreatif, pengembangan database terkait ekonomi kreatif, peningkatan akses penjualan, aktivasi *creatif center*, peningkatan akses pembiayaan, serta aktivasi institusi kreatif.

Untuk satu data ekonomi kreatif Jawa Barat, diwujudkan dengan kehadiran laman kreasijabar.id yang memuat data terkait industri kreatif. Tercatat sebanyak 719 pelaku ekonomi kreatif terdaftar, dengan sekitar 1.131 produk ekonomi kreatif Jawa Barat.

Selain itu, kata Sekda, peningkatan *creative center/creative hub* terus diupayakan di kota/kabupaten di Jawa Barat. Ini merupakan fasili-

tas penting guna menggali potensi ekonomi kreatif di setiap daerah.

“Saat ini *creative center* telah hadir di Subang, Purwakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon.”

Tak hanya itu, turut hadir pula program-program pendukung ekonomi kreatif lainnya seperti progam Uduan untuk akses pembiayaan atau non-perbankan, marketplace Borongdong dengan 9.207 produk tersedia, 5.038 total produk terjual, dan 4.320 member pembeli.

Ada pula Ekraf Film Festival, Gelar Produk Ekonomi Kreatif (Gekraf), dan berbagai *talkshow* virtual demi menyuburkan ekosistem ekonomi kreatif seperti di antaranya Wakunjar, Kelas Kreasi, Kreatiforum.

“Termasuk program yang tengah berlangsung kali ini yakni CONNECTI:CITY, sebagai platform berkelanjutan yang menjadi ruang kolaborasi antara Jawa barat dengan komunitas ekonomi kreatif internasional,” katanya.

“Ini bagian penguatan global dengan spirit Asia Afrika. Sekaligus menjawab tantangan untuk bangkit pasca pandemi Covid-19.”

Sekda juga mendorong agar pemda kota/kabupaten mendukung ekonomi kreatif dengan dukungan kebijakan. Sangat penting kelembagaan yang lebih terstruktur untuk pengembangan ekraf. (K57) ■

■ KEMACETAN LIBUR PANJANG



Bisnis/Rachman

Kendaraan padat merayap saat melintas Jalan Dr Djundjuran (Pasteur), Bandung, Jawa Barat, Senin (28/2). Sejumlah titik di Kota Bandung mengalami kemacetan, terutama menuju ke kawasan wisata.

Kemacetan tersebut selain disebabkan banyaknya wisatawan yang akan menghabiskan waktu libur panjang, juga disebabkan tak adanya pengaturan ganjil genap di Gerbang Tol Pasteur.

| PENDAPATAN DAERAH |

Bapenda Dorong Daerah Digitalisasi

Bisnis, BANDUNG — Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jawa Barat mendorong daerah melakukan digitalisasi untuk mencari peluang dan menggali pendapatan asli daerah (PAD).

Kepala Bapenda Jabar Dedi Taufik mengatakan target realisasi pendapatan pada 2022 sebesar Rp31 triliun. Tahun berikutnya sebesar Rp32,7 triliun.

Rincian target itu berasal dari proyeksi pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp22,8 triliun, transfer pusat Rp9,9 triliun dn pendapatan lain sebsar Rp28 miliar.

“PAD kita targetkan dari Rp21 triliun ini kita targetkan Rp1,5 triliun dari mulai pajak daerah, retribusi daerah, kekayaan dan pada lainnya saya akan dorong dari retribusi dua hal. Ada intensifikasi dan ekstensifikasi,” katanya, Minggu (27/2).

Soal ekstensifikasi didorong lewat penerapan teknologi digital. Salah satunya bisa digunakan untuk mendorong pendapatan dari pajak kendaraan bermotor.

Ia pun sudah menjalin komunikasi untuk dukungan pihak Dirlantas Polda Jabar dan Polda Metro, termasuk dalam hal keamanannya.

“Secure yang harus diperhatikan. Pelayanan harus jelas dan hati hati. Tata laksana perkantoran, kenyamanan bekerja kuncinya,” tuturnya.

Saat ini, masih ada sejumlah kabupaten dan kota yang belum membuat *roadmap* digital yang disusun Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD).

“Masih ada kabupaten dan kota yang masih belum membuat *roadmap* digital. Baru Kabupaten Bogor, Cianjur, Bekasi, Kabupaten Sukabumi, Subang, Kota Banjar dan Kabupaten Purwakarta. Kami siap pendampingan. *Roadmap* tinggal di-ATM-kan (amati, tiru, modifikasi). Tidak harus banyak berdiskusi, tapi bagaimana banyak memberikan layanan dan implementasinya,” katanya.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Cirebon menaikkan target pendapatan Pajak Bumi dan Ba-

ngunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada tahun ini sebagai upaya untuk meningkatkan PAD.

Kepala Bidang Pengelolaan Pajak Daerah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Cirebon Fahmi Sudjati mengatakan pada 2022 ini target pendapatan PBB-P2 sebesar Rp57 miliar lebih.

Sementara tahun lalu, lanjut Fahmi, target pendapatan salah satu objek pajak tersebut sebesar R46,8 miliar lebih dengan capaian hingga Rp55,2 miliar.

“Ini artinya, target kami tahun ini meningkat sebesar 13%. Diharapkan bisa tercapai,” kata Fahmi.

Dilanjutkan Fahmi, tahun ada 8 kecamatan di Kabupaten Cirebon yang dinyatakan lunas dalam pembayaran PBB-P2. Kecamatan tersebut yakni, Sedong, Klagenan, Pabuaran, Ciwaringin, Pasaleman, Karang Sembung, Dukupuntang, dan Gegesik.

Kecamatan yang paling awal lunas yakni Sedong. wilayah bagian timur Kabupaten Cirebon, menghasilkan pajak tersebut sebanyak Rp674.012.740 atau sesuai target.

“Kecamatan lainnya yang tidak disebutkan belum lunas membayar PBB-P2. Kami minta seluruh perangkat desa dan kecamatan untuk mensosialisasikan soal pembayaran pajak ini,” kata Fahmi.

Tahun ini, Bappenda Kabupaten Cirebon memberlakukan diskon untuk pembayaran PBB-P2.

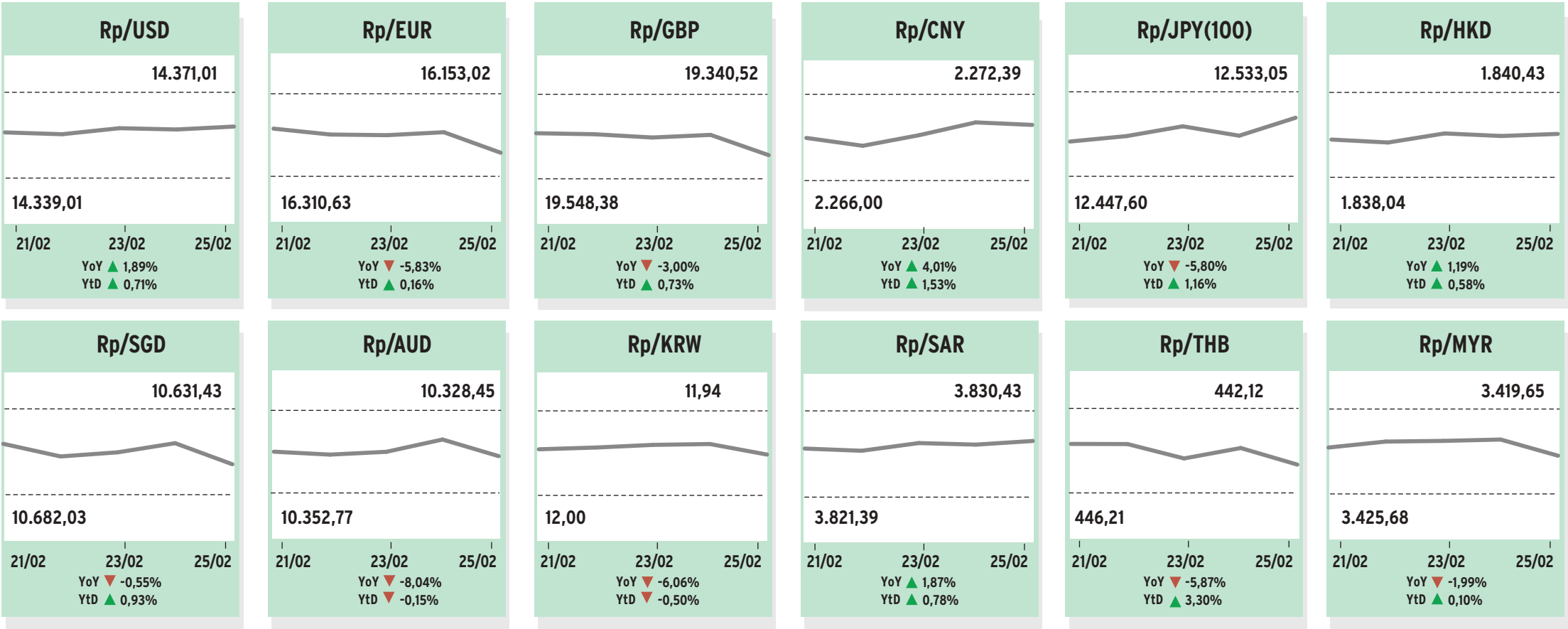
Berdasarkan informasi, PBB P2 pembayaran 1 Januari 2022 sampai 30 April 2022, mendapatkan diskon 12%.

Kemudian, pembayaran 1 Mei 2022 sampai 31 Juli 2022 mendapatkan diskon 10%. Lalu, pembayaran 1 Agustus sampai 31 Oktober 2022.

Tidak hanya itu, pemerintah juga menerapkan penghapusan denda pajak daerah tahun 2009-2021 yang meliputi pajak hotel, restoran, hiburan, parkir, reklame, pajak air tanah, beberapa pajak lainnya.

Untuk penghapusan denda pajak, diberlakukan hingga 31 Maret 2022. (K57/K45)

NILAI TUKAR

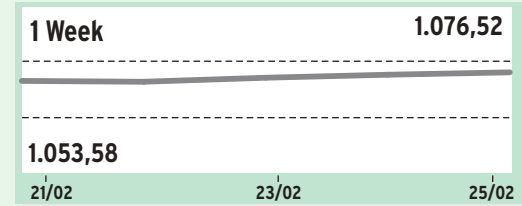
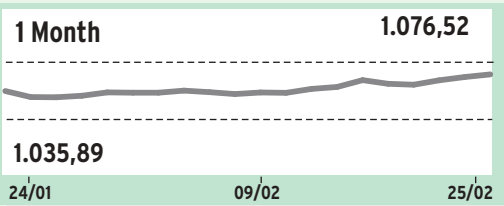
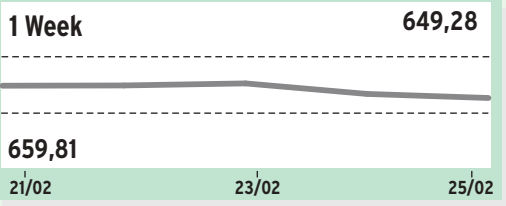
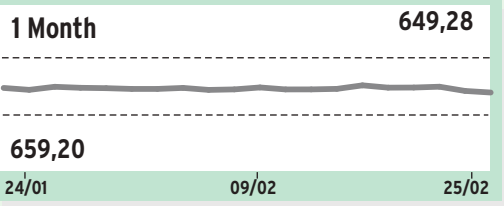


BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 21–25 FEBRUARI 2022

Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	
		21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.				21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.		
ENERGI																						
1.Minyak, Gas & Batu bara											INTP		Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	11.200	10.950	-250	24.369.500	265.528.422.500	40.309.487.104.050	25,59	25,02	1,87
1.1.Minyak & Gas											JKSW		Jakarta Kyoee Steel Works Tbk.	60	60	-	-	-	9.000.000.000	-7,99	-7,99	-0,02
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	52	51	-1	5.081.511.600	264.655.689.800	2.279.346.375.843	6,36	6,24	0,51	SMBR		Semen Baturaja (Persero) Tbk.	570	550	-20	11.334.600	6.273.359.000	5.462.893.884.800	255,48	246,52	1,60
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	172	171	-1	1.837.758.600	326.790.739.000	4.244.430.372.750	5,08	5,05	0,58	SMCB		Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.670	1.725	55	5.311.100	9.036.456.500	15.558.433.903.425	25,25	26,08	1,42
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	555	600	45	1.002.408.300	614.048.211.500	15.081.738.751.200	11,77	12,73	0,97	SMGR		Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.275	7.200	-75	82.330.200	583.402.255.000	42.706.944.000.000	23,32	23,08	1,24
MITI	Mitra Investindo Tbk.	248	218	-30	53.893.500	12.701.569.200	532.571.463.788	101,29	89,04	4,94	WSBP		Waskita Beton Precast Tbk.	95	95	-	-	-	2.504.309.965.730	-6,73	-6,73	2,86
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54	1.3.Wadah & Kemasan											
SURE	Super Energy Tbk.	2.020	1.905	-115	200	392.500	2.852.883.748.755	-56,08	-52,88	47,06	ALDO		Alkindo Naratama Tbk.	1.155	1.105	-50	70.712.400	77.793.246.500	1.455.125.902.100	17,71	16,94	2,87
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	745	755	10	265.800.000	200.671.853.500	15.155.473.323.000	2,81	2,85	1,68	BRNA		Berlina Tbk.	920	920	-	4.800	4.449.500	900.781.200.000	-11,24	-11,24	1,32
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	111	114	3	472.578.800	55.576.988.600	1.531.302.314.730	3,32	3,41	0,29	EPAC		Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	-	26.190.500	1.309.886.900	165.170.000.000	24,48	24,48	0,89
GTSI	GTS Internasional Tbk.	60	67	7	149.170.000	9.221.561.000	1.059.882.565.389	-15,39	-17,18	1,39	ESIP		Sinergi Inti Plastindo Tbk.	161	145	-16	307.103.700	45.138.460.000	92.850.417.515	76,71	69,08	1,73
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	400	400	-	177.700	71.308.600	2.840.433.920.400	27,54	27,54	3,89	FASW		Fajar Surya Wisesa Tbk.	8.700	8.500	-200	6.100	49.545.000	21.062.054.689.500	31,88	31,14	4,28
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.345	1.305	-40	13.300	17.409.500	848.250.000.000	-50,43	-48,93	6,94	IGAR		Champion Pacific Indonesia Tbk.	418	408	-10	944.900	389.873.000	396.659.436.000	9,21	8,99	0,93
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	660	620	-40	728.700	514.303.000	432.305.334.160	219,93	206,60	4,90	IPOL		Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	170	167	-3	7.256.600	1.202.801.900	1.076.044.378.003	8,52	8,37	0,43
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	54	51	-3	254.916.200	13.488.965.200	206.530.432.728	-6,59	-6,22	0,40	KOSI		Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.035	1.045	10	114.600	122.084.000	423.225.000.000	5,05	5,10	0,58
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	-	200	10.000	1.592.104.142.600	-69,36	-69,36	-51,82	PANI		Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	2.820	5.625	2.805	7.396.300	32.523.458.000	2.306.250.000.000	853,43	1.702,33	56,63
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.450	1.440	-10	513.350.900	729.474.622.500	34.907.771.802.240	6,44	6,39	0,97	PBID		Panca Budi Idaman Tbk.	1.640	1.635	-5	3.635.700	6.020.984.500	3.065.625.000.000	7,19	7,17	1,49
RAJA	Rukun Rastarja Tbk.	191	195	4	286.425.600	56.993.056.400	824.281.087.500	400,25	408,63	0,58	PICO		Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.035	1.115	80	5.546.200	5.913.576.000	3.032.565.850.000	11,79	12,70	2,20	SIMA		Siwani Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	22.129.493.550	-0,96	-0,96	-11,04
SOCI	Soechi Lines Tbk.	204	202	-2	141.089.000	28.374.611.500	1.425.918.000.000	8,41	8,33	0,27	SIMK		Sayamitra Kemas Lestari Tbk.	470	416	-54	3.101.700	1.338.480.200	1.416.728.955.616	39,52	34,98	1,93
1.2.Batu Bara											SPMA		Suparna Tbk.	750	725	-25	9.307.700	6.692.428.000	2.023.644.068.550	8,39	8,11	1,20
ADMIR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	TALF		Tunas Alfin Tbk.	302	300	-2	28.500	9.027.400	406.030.500.000	15,28	15,18	0,41
ADRO	Adaro Energy Tbk.	2.220	2.450	230	823.498.000	1.950.295.600.000	78.365.606.900.000	8,73	9,63	1,34	TRST		Trias Sentosa Tbk.	560	540	-20	49.400	27.389.000	1.516.320.000.000	21,03	20,28	0,69
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	348	356	8	2.791.700	981.023.600	78.320.000.000	81,96	83,84	5,81	YPAS		Yanaprima Hastapersada Tbk.	560	545	-15	29.300	16.304.000	364.060.048.505	44,88	43,68	2,77
1.4.Logam & Mineral											1.4.Logam & Mineral											
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	288	278	-10	131.300	36.897.200	141.130.885.290	9,83	9,49	1,17	ALMI		Alumindo Light Metal Industry Tbk.	310	288	-22	46.300	14.012.600	1.099.008.000.000	-2,54	-2,36	-3,30
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.760	2.800	40	137.100	379.112.000	11.089.011.500.000	21,80	22,12	3,18	INAI		Indat Aluminium Industry Tbk.	310	294	-16	11.200	3.342.400	186.278.400.000	-7,84	-7,43	0,62
BMBS	Bambang Abadi Nusa Industri Tbk.	1.765	1.760	-5	34.500	60.501.000	646.518.400.000	6,93	6,91	0,82	ARCI		Archi Indonesia Tbk.	484	494	10	56.456.000	28.085.624.500	12.268.490.000.000	10,85	11,08	3,96
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	3.810	3.870	60	329.083.400	1.250.634.408.000	88.641.772.654.050	214,35	217,72	8,25	PSAB		J Resources Asia Pasifik Tbk.	136	146	10	273.956.300	40.448.693.600	3.863.160.000.000	-165,21	-177,36	0,81
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	91	88	-3	1.559.531.500	143.344.862.100	1.367.308.045.752	-44,38	-42,92	-7,69	BAJA		Saranacentral Bajatama Tbk.	292	262	-30	7.975.900	2.199.199.000	471.600.000.000	3,23	2,90	1,90
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	388	394	6	103.900	39.107.800	283.680.000.000	21,77	22,11	1,43	CTBN		Citra Tubindo Tbk.	2.750	2.380	-370						

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 21–25 FEBRUARI 2022

Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	
		21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.			21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.		
BINO	Perma Plasindo Tbk.	173	146	-27	209.432.800	33.821.610.800	317.550.000.000	-	-	-	3.Rokok										
BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	358	354	-4	275.100	98.212.400	147.972.000.000	11,90	11,77	1,85	3.1.Rokok										
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	GGRM	Gudang Garam Tbk.	31.500	31.400	-100	8.617.800	273.484.017.500	60.416.363.200.000	10,99	10,96	1,05
LION	Lion Metal Works Tbk.	316	314	-2	51.400	16.265.200	163.330.240.000	-8,61	-8,55	0,38	HMSPT	H.M. Sampoerna Tbk.	1.000	965	-35	143.792.300	140.950.608.500	112.246.944.208.500	15,71	15,16	4,10
MDRN	Modern Internasional Tbk.	50	50	-	11.300	565.000	381.608.389.900	-13,46	-13,46	-0,70	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	300	290	-10	3.124.900	929.673.200	272.808.800.000	46,11	44,58	0,97
ASGR	Astra Graphia Tbk.	795	810	15	2.872.400	2.289.138.000	1.092.512.205.000	29,70	30,27	0,70	RMBA	Bento Internasional Investama Tbk.	306	306	-	-	-	11.138.747.692.500	-1.021,70	-1.021,70	1,93
DIAN	Dyandra Media Internasional Tbk.	72	71	-1	61.299.400	4.511.404.300	303.380.463.809	-3,19	-3,15	0,68	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	478	444	-34	20.401.500	9.388.861.400	932.343.949.440	6,92	6,43	0,75
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	92	87	-5	15.993.800	1.440.137.500	94.808.250.000	18,02	17,04	0,53	4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama										
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	875	880	5	122.800	103.894.500	666.671.280.000	16,82	16,92	5,58	4.2.Produk Perawatan Tubuh										
2.3.Jasa Profesional											FLMC	Falmaco Norwonen Industri Tbk.	100	89	-11	15.127.900	1.392.265.600	69.531.250.000	-	-	-
SOSS	Shield on Service Tbk.	402	392	-10	510.700	200.455.400	258.614.514.760	17,86	17,42	1,76	KINO	Kino Indonesia Tbk.	3.230	3.290	60	6.474.500	21.034.647.000	4.700.000.235.000	40,58	41,34	1,87
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.740	4.610	-130	634.500	2.767.479.000	7.683.332.565.000	1.218,13	1.184,72	49,49	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	62	-	-	-	47.618.681.686	-1,20	-1,20	0,41
INDX	Tanah Laut Tbk.	180	183	3	175.275.300	32.166.015.500	80.138.186.604	-316,62	-321,90	1,47	MBTO	Martina Berto Tbk.	114	113	-1	2.427.300	284.040.100	120.910.000.000	-1,38	-1,36	0,23
3.Perusahaan Holding Multi Sektor											MRAT	Mustika Ratu Tbk.	252	214	-38	10.054.600	2.369.428.600	91.592.000.000	240,32	204,08	0,27
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor											TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.175	5.175	-	42.500	218.437.500	1.040.520.001.725	-17,02	-17,02	0,56
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.525	1.755	230	32.825.000	55.287.328.000	4.831.804.575.000	2,30	2,65	1,18	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.435	1.500	65	1.408.300	2.124.668.000	6.234.858.450.000	4,30	4,49	1,30
ASII	Astra International Tbk.	5.575	5.800	225	295.131.900	1.666.908.542.500	234.804.608.212.000	11,30	11,76	1,41	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3.850	3.680	-170	153.839.000	579.372.170.000	140.392.000.000.000	25,16	24,05	26,36
BHIT	MNC Investama Tbk.	66	59	-7	2.600.206.100	163.469.952.200	5.078.021.245.595	12,27	10,97	0,29	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	500	500	-	17.683.500	8.795.297.200	3.354.000.000.000	22,00	22,00	4,72
BMTR	Global Mediacom Tbk.	262	254	-8	152.150.400	39.199.151.800	4.212.335.386.844	3,36	3,26	0,31											
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	-	195.000	9.750.000	1.058.043.263.050	-14,96	-14,96	0,84											
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.070	2.070	-	505.695.100	1.052.385.446.000	126.770.425.569.810	403,58	403,58	5,94											
MLPL	Multipolar Tbk.	234	214	-20	677.409.600	152.185.444.200	3.132.881.348.580	16,46	15,05	0,75											



BARANG KONSUMEN PRIMER										
1.Perdagangan Ritel Barang Primer										
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer										
DAYA	Duta Indidaya Tbk.	298	284	-14	947.600	264.965.600	687.435.355.100	-14,57	-13,89	8,28
EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk.	2.750	2.750	-	246.600	675.379.000	7.448.760.000.000	8,27	8,27	1,12
SDPC	Millennium Pharmacoan International Tbk.	132	126	-6	3.424.600	440.255.500	160.524.000.000	12,60	12,02	0,67
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	830	820	-10	74.000	60.042.000	7.764.054.380.000	28,43	28,09	1,60
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	436	448	12	16.800	7.167.000	358.400.000.000	12,08	12,42	2,55
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	230	220	-10	1.672.800	374.782.600	256.666.674.000	114,83	109,84	3,80
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	418	418	-	33.000	13.840.800	530.421.508.386	-12,93	-12,93	2,54
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.160	1.090	-70	69.856.800	79.042.178.500	45.261.706.853.000	32,63	30,66	5,56
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.800	1.570	-230	348.900	559.038.000	6.568.305.380.000	-7,56	-6,59	6,03
MIDI	Midit Utama Indonesia Tbk.	2.110	1.960	-150	3.800	7.760.000	5.649.411.880.000	23,24	21,59	3,68
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	286	268	-18	746.471.300	210.254.479.600	2.272.032.966.064	-5,31	-4,98	12,30
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.525	1.460	-65	390.200	581.103.500	2.284.151.750.000	67,99	65,09	4,39
2.Makanan & Minuman										
2.1.Minuman										
DUTA	Delta Djakarta Tbk.	3.710	3.690	-20	695.700	2.561.750.000	2.954.431.894.500	15,74	15,65	3,08
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.750	7.850	100	440.300	3.414.660.000	16.539.950.000.000	29,70	30,08	19,58
ADES	Akasha Wira International Tbk.	3.880	3.790	-90	562.600	2.131.740.000	2.235.708.872.000	12,02	11,74	2,65
AUTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	236	266	30	199.500	48.063.800	583.037.568.428	-59,28	-66,82	1,60
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	442	444	2	33.816.000	14.857.863.400	5.328.000.000.000	29,12	29,25	5,40
2.2.Makanan Olahan										
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	276	270	-6	3.881.900	1.067.583.600	1.588.950.000.000	14,97	14,64	1,47
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.860	3.510	-350	15.558.400	58.155.051.000	27.850.737.330.000	-	-	29,54
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.150	1.140	-10	151.500	171.735.500	1.710.000.000.000	12,33	12,23	3,13
ULIT	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.545	1.535	-10	3.676.900	5.689.046.500	17.734.665.480.000	14,71	14,61	3,77
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	195	191	-4	178.201.600	36.423.771.300	1.778.553.800.000	75,96	74,40	2,10
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	57	55	-2	21.215.200	1.174.232.200	103.637.192.725	-0,78	-0,75	-1,08
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	206	214	8	125.600.700	34.201.760.400	247.330.500.000	-	-	-
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	180	168	-12	46.792.100	8.124.623.700	755.831.556.816	7,98	7,45	0,60
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.935	1.895	-40	366.900	700.079.500	1.127.525.000.000	6,66	6,53	0,85
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	316	274	-42	20.452.700	5.942.312.400	243.822.730.794	31,00	26,88	2,10
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	132	128	-4	10.020.200	1.301.611.600	83.200.000.000	-7,30	-7,08	2,07
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	505	-	35.719.300	18.077.675.300	18.633.440.234.775	44,53	44,53	7,30
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	158	161	3	288.096.200	50.235.934.700	1.558.118.181.480	99,37	101,26	2,35
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.500	8.500	-	44.194.000	377.303.967.500	99.126.218.000.000	14,96	14,96	3,10
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.275	6.200	-75	55.541.600	349.045.672.500	54.438.644.300.000	7,64	7,55	1,20
MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.820	1.750	-70	34.711.300	61.669.295.000	39.127.724.518.750	31,21	30,01	3,61
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	396	332	-64	134.682.100	51.561.144.800	268.056.800.000	-	-	-
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	464	458	-6	102.661.600	46.861.079.600	1.077.674.000.000	6,71	6,62	1,03
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	180	188	8	960.300	166.163.600	270.720.000.000	-4,18	-4,37	5,54
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.325	1.320	-5	15.693.700	20.674.876.000	8.166.165.332.160	29,31	29,20	2,77
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	352	348	-4	84.000	30.670.000	602.075.919.516	58,89	58,22	0,67
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.420	2.500	80	7.400	18.876.000	1.726.851.250.000	47,24	48,80	4,44
STTP	Siantar Top Tbk.	7.500	7.700	200	4.200	32.097.500	10.087.000.000.000	15,63	16,05	3,82
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	192	189	-3	2.078.900	395.410.900	207.695.880.000	-	-	-
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	795	810	15	15.591.000	12.505.138.000	4.327.100.140.590	5,78	5,89	0,69
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.200	7.050	-150	6.900	48.627.500	6.475.373.887.500	14,17	13,88	4,00
2.3.Produk Makanan Pertanian										
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	376	376	-	242.000	89.234.600	376.000.000.000	52,32	52,32	3,41
CPIN	Charoen Polphand Indonesia Tbk.	5.750	5.800	50	54.221.500	317.733.660.000	95.108.400.000.000	26,43	26,66	3,94
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	105	95	-10	2.085.509.600	209.036.643.800	5.659.376.364.765	16,42	14,86	8,03
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	50	-	-	-	208.750.000.000	-2,08	-2,08	0,31
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	107	100	-7	248.411.300	27.087.730.800	185.713.350.000	12,91	12,07	0,91
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	-	54.484.000	2.738.361.000	108.127.267.800	90,51	90,51	0,73
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	84	80	-4	50.123.900	14.273.390.000	66.666.640.000	3.750,00	3.571,43	0,96
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.580	1.570	-10	127.864.900	204.980.694.500	18.410.723.065.570	9,22	9,16	1,57
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	680	665	-15	20.023.800	13.675.199.000	1.488.768.750.000	61,17	59,82	0,74
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.710	1.610	-100	228.400	365.551.000	2.155.955.152.190	-24,03	-22,63	2,51
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	137	130	-7	115.711.200	15.783.277.000	3.824.470.000.000	-	-	-
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	141	139	-2	82.083.000	11.600.975.700	1.798.823.533.500	9,50	9,36	1,55
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	11.250	11.350	100	23.283.800	264.712.675.000	21.845.212.579.550	11,05	11,15	1,09
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	-	128.000	6.400.000	467.500.000.000	91,24	91,24	1,84
ANUT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.060	1.040	-20	1.135.900	1.183.818.500	3.488.342.000.000	19,83	19,46	0,62
BISI	Bisi International Tbk.	1.030	995	-35	10.361.700	10.358.701.000	2.985.000.000.000	10,26	9,91	1,16
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	-	36.300	1.815.000	2.313.874.818.800	-15,00	-15,00	1,49
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	94	87	-7	1.442.064.900	130.855.670.500	2.742.700.317.000	-1,28	-1,19	1,61
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	700	745	45	43.971.000	33.382.035.500	1.527.250.000.000	6,02	6,41	2,03
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	625	625	-	124.658.800	78.232.842.000	6.624.901.500.000	11,95	11,95	1,03
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.300	3.350	50	579.700	1.914.504.000	12.158.529.530.000	-	-	4,70
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	5.300	5.950	650	3.300	17.182.500	2.856.000.000.000	6,41	7,19	1,44
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	183	169	-14	3.502.360.200	627.645.729.100	1.014.000.000.000	-21,55	-19,90	1,07
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	480	432	-48	903.394.100	427.163.468.800	1.987.200.000.000	-	-	-
JAWA	Jaya Agro Wattie Tbk.	244	216	-28	53.511.700	12.567.776.400	815.332.068.000	-6,18	-5,47	3,37
LISIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	1.380	1.420	40	172.358.100	245.167.659.500	9.688.466.833.000	9,39	9,66	0,98
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	-	26.200	1.310.000	450.000.000.200	-9,14	-9,14	3,72
MGRO	Mahkota Group Tbk.	885	880	-5	25.723.300	22.272.471.000	3.127.912.216.000	47,65	47,38	5,09
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	254	236	-18	25.917.800	6.367.180.800	107.144.000.000	21,16	19,66	1,43
PALM	Pradikri Agro Tbk.	705	700	-5	67.437.000	46.702.829.500	4.983.678.249.200	2,52	2,50	1,29
PGUN	Pradikri Gunatama Tbk.	525	595	70	1.966.700	1.078.888.000	2.974.024.200.000	-25,86	-29,31	4,01
PSGO	Palma Serasih Tbk.	195	190	-5	93.849.400	18.324.686.200	3.581.500.000.000	44,87	43,72	2,82
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.160	2.160	-	1.465.600	3.155.956.000	4.082.400.000.000	6,01	6,01	0,99
SIMP	Salim Iwomas Pratama Tbk.	486	496	10	46.833.400	22.934.093.600	7.844.889.760.000	32,81	33,48	0,53
SMAR	SMART Tbk.	4.500	4.530	30	211.300	948.235.000	13.011.035.947.980	5,40	5,44	0,94
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.020	1.120	100	73.155.000	77.852.178.000	10.668.000.000.000	7,09	7,78	1,90
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	725	720	-5	298.465.200	218.135.634.500	14.293.828.800.000	15,14	15,03	2,03
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	130	116	-14	9.355.300	1.149.047.400	290.018.831.904	-0,42	-0,38	-0,05
WAPD	Wahana Pronaturlat Tbk.	138	134	-4	1.618.900	223.361.600	166.283.696.874	-77,27	-75,03	2,22

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 21-25 FEBRUARI 2022

Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham		Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV			
		21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.				21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.				
JGLE	Graha Andrasentra Proptertindo Tbk.	50	50	-	17.300	865.000	1.129.095.470.250	-15,68	-15,68	0,57	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	505	498	-7	722.300	361.061.700	796.799.998.008	-2,40	-2,37	0,42	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.	2.700	2.700	-	48.300	127.343.000	2.203.366.050.000	-88,10	-88,10	189,33	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	176	176	-	-	-	225.866.080.000	8,23	8,23	0,25	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.	720	710	-10	14.983.400	10.301.157.000	1.538.333.428.000	-	-	-	BEKS	BPD Banten Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	975	975	-	30.000	29.297.000	3.890.520.229.050	-14,49	-14,49	3,71	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	74	69	-5	4.482.100	322.289.500	71.415.000.000	116,68	108,80	1,84	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.530	1.575	45	13.400	20.950.500	3.419.203.567.500	-33,65	-34,64	3,61	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.350	5.500	150	6.100	32.847.500	1.214.444.000.000	-22,18	-22,80	10,84	BUTM	BPD Jawa Timur Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	680	655	-25	573.500	387.298.500	1.979.328.125.000	115,80	111,54	1,79	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	71	74	3	18.989.600	1.350.339.500	78.620.375.000	-	-	-	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
YELO	Yeloo0 Integra Datanet Tbk.	155	126	-29	1.741.372.100	255.509.074.200	241.009.575.030	-11,31	-9,19	10,34	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6.Media & Hiburan											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6.1.Media											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	326	468	142	51.632.700	20.115.793.600	217.724.832.000	-105,23	-151,07	5,74	BNLI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	550	500	-50	13.603.100	7.271.242.200	1.025.146.143.000	100,86	91,69	2,47	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	364	330	-34	147.112.600	50.987.387.600	1.733.372.520.000	-118,88	-107,77	9,20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	-	14.778.600	739.566.900	1.960.776.920.000	59,72	59,72	0,77	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	920	870	-50	161.482.500	144.386.453.500	13.093.315.307.700	6,17	5,84	0,80	BTPN	Bank BTPN Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
NETV	Net Visi Media Tbk.	605	510	-95	321.084.200	185.527.852.500	11.961.120.392.400	-	-	-	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	252	258	6	1.147.522.800	295.667.821.400	19.084.406.932.290	13,13	13,44	4,38	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	-	423.100	21.155.000	823.213.520.000	-3,57	-3,57	-1,75	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	161	126	-35	1.464.021.000	217.013.257.400	5.316.941.805.966	19,90	15,58	0,68	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	470	470	-	188.893.600	100.007.032.800	937.354.125.600	-6,05	-6,05	0,37	MASB	Bank Multartas Sentosa Tbk.	3.510	3.510	-	425.400	1.490.564.000	4.306.452.239.700	21,72	21,72	1,63			
ABBA	Mahaka Media Tbk.	354	308	-46	229.614.000	75.581.345.600	881.681.328.836	-49,05	-42,68	-16,77	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
DIGI	Ariadia Digital Media Tbk.	87	76	-11	96.049.000	7.837.966.800	123.500.000.000	-8,48	-7,41	8,39	MCDR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	134	135	1	307.500	41.304.600	142.874.988.750	46,21	46,55	0,78	MEGA	Bank Mega Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6.2.Hiburan & Film											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
FILM	MD Pictures Tbk.	870	1.045	175	73.350.400	70.560.415.500	9.939.221.765.000	282,84	339,74	8,01	NISF	Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MSIN	MNC Studios International Tbk.	6.250	5.850	-400	14.988.400	89.224.290.000	66.949.740.000.000	253,96	237,71	26,18	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7.Perdagangan Ritel											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7.1.Distributor Barang Konsumen											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	-	314.400	15.720.000	275.000.000.000	-6,24	-6,24	4,41	2.Jasa Pembiayaan		-	-	-	-	-	-	-	-				
7.3.Department Store											2.1.Pembiayaan Konsumen		-	-	-	-	-	-	-	-	-			
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	4.350	4.570	220	39.692.000	176.699.765.000	12.001.499.924.600	19,53	20,52	11,34	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	655	630	-25	11.241.700	7.213.266.500	4.470.480.000.000	33,56	32,27	1,25	BBLD	Buana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.130	4.130	-	100	413.000	1.367.856.000.000	-11,94	-11,94	2,22	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7.4.Ritel Khusus											-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.480	2.550	70	2.390.800	6.049.058.000	7.268.520.000.000	3.808,35	3.915,85	2,46	BPIF	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	815	785	-30	49.306.900	39.237.005.000	13.031.000.000.000	-121,60	-117,12	2,45	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
ZONE	Mega Perintis Tbk.	474	535	61	622.200	316.468.800	465.541.740.730	43,90	49,55	1,79	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	970	970	-	20.400	19.774.000	1.294.303.010.000	-117,52	-117,52	1,04	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	585	555	-30	184.244.100	105.025.521.000	8.852.250.000.000	9,73	9,23	1,51	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	258	262	4	326.400	82.646.600	291.111.344.000	109,78	111,48	-0,37	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SUS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	845	930	85	92.526.200	90.334.058.000	1.860.000.000.000	63,86	70,28	10,45	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	121	-	-	-	883.565.581.569	-0,16	-0,16	-0,54	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
TRIO	Trikomel Oke Tbk.	426	426	-	-	-	11.079.192.718.770	-315,42	-315,42	-2,83	TIFA	KDB Tife Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.170	1.285	115	18.663.800	21.869.834.500	2.939.437.500.000	251,02	275,69	16,86	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.205	1.070	-135	271.787.700	306.996.990.000	18.350.500.000.000	48,01	42,63	3,68	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	190	144	-46	2.993.476.600	551.127.013.900	691.200.000.000	-	-	-	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	510	498	-12	871.500	438.950.900	2.220.259.754.160	37,60	36,71	1,17	3.Jasa Investasi		-	-	-	-	-	-	-	-				
DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	515	510	-5	49.372.500	25.867.945.200	3.462.900.000.000	-	-	-	3.1.Jasa Investasi		-	-	-	-	-	-	-	-				
ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.	266	266	-	157.171.700	40.939.833.000	3.390.530.371.480	-	-	-	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.410	1.420	10	492.129.300	694.088.071.500	5.401.007.218.200	432,59	435,66	12,10	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	-	21.900	1.095.000	750.000.000.000	-1,46	-1,46	2,63	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	850	790	-60	9.574.400	7.858.912.000	3.155.489.920.810	-21,74	-20,20	0,29	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	995	970	-25	50.526.200	49.845.257.000	4.329.074.377.720	10,33	10,07	0,70	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
PMJS	Putra Mandiri Jember Tbk.	135	133	-2	1.015.100	135.540.300	1.829.494.800.000	32,58	32,10	0,95	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.300	1.360	60	275.400	360.559.500	7.588.800.000.000	14,87	15,56	1,81	4.Asuransi		-	-	-	-	-	-	-	-				
1 Week											940,69		1 Week		940,69		1 Week		940,69		1 Week			
978,20											21/02		23/02		25/02		853,34		24/01		09/02		25/02	
KESEHATAN																								
1.Jasa & Peralatan Kesehatan																								
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan																								
IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	1.730	1.760	30	83.593.100	148.981.797.000	2.816.000.000.000	33,07	33,64	10,70														
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan																								
BMHS	Bundamedik Tbk.	700	720	20	54.278.900	38.574.639.000	6.194.459.646.720	23,35	24,02	4,04														
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	560	560	-	1.492.309.300	828.789.256.000	18.620.000.000.000	748,56	748,56	5,63														
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	700	615	-85	15.759.200	10.253.406.000	768.750.000.000	10,26	9,01	3,85														
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	1.065	1.065	-	70.256.100	74.873.371.500	15.857.850.000.000	15,38	15,38	5,08														
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.200	2.220	20	112.732.000	248.287.446.000	31.626.895.890.000	26,63	26,87	6,13														
PRDA	Prodia Widayahusada Tbk.	7.800	8.050	250	3.416.200	27.051.327.500	7.546.875.000.000	10,73	11,08	3,53														
PRIM	Royal Prima Tbk.	366	358	-8	10.505.800	3.783.678.600	1.214.849.695.990	19,59	19,16	1,34														
RSKG	Kedoya Adyaraya Tbk.	1.570	1.535	-35	104.900	159.381.000	1.427.051.125.000	15,71	15,36	1,66														
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	346	342	-4	171.064.500	57.342.378.400	5.852.983.643.946	23,08	22,81	1,45														
SILQ	Siloam International Hospitals Tbk.	7.900	7.800	-100	1.368.000	10.5																		

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 21–25 FEBRUARI 2022

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV	Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV			
	21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.			21 Feb.	25 Feb.		Volume	Nilai		21 Feb.	25 Feb.				
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	80	70	-10	87.890.300	6.801.556.100	100.094.086.750	-106,13	-92,86	0,23	INFRASTRUKTUR											
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	109	106	-3	86.774.900	9.386.270.300	1.022.614.981.900	-8,69	-8,45	0,24	1.Infrastruktur Transportasi											
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	216	220	4	566.200	121.697.200	130.301.600.000	10,95	11,15	-2,25	1.1.Operator Infrastruktur Transportasi											
BIPP	Bhuanatala Indah Permai Tbk.	51	51	-	14.793.400	741.903.900	256.462.137.666	-141,82	-141,82	0,30	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	356	346	-10	174.400	60.112.200	722.084.700.000	19,61	19,06	2,04	
BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-		
BKSL	Sentul City Tbk.	56	54	-2	409.509.600	22.524.545.700	3.622.512.298.428	8,99	8,67	0,40	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.070	1.995	-75	1.624.600	3.262.510.000	10.840.160.128.875	17,29	16,66	1,15	
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	965	915	-50	165.317.100	153.441.963.500	19.371.799.717.980	16,46	15,61	0,62	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.420	3.380	-40	59.992.800	206.200.777.000	24.531.604.656.000	24,84	24,55	1,24	
CITY	Natura City Developments Tbk.	148	148	-	41.400	5.985.800	799.967.966.968	-44,29	-44,29	0,93	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	111	106	-5	9.137.900	999.831.100	1.877.335.068.564	117,49	112,19	0,72	
COWL	Cowell Development Tbk.	50	50	-	-	-	243.560.701.050	-7,05	-7,05	0,27	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	505	492	-13	7.784.500	3.823.595.200	894.645.331.440	41,50	40,43	0,88	
CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	50	-	-	-	121.668.750.250	-98,89	-98,89	0,65	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	284	276	-8	9.248.000	2.542.373.600	1.458.607.863.600	18,71	18,18	1,34	
CSJS	Cahayaakti Investindo Sukses Tbk.	107	94	-13	56.932.000	5.701.416.700	122.858.000.000	46,50	40,85	0,90	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	195	183	-12	61.729.700	12.498.338.100	107.448.944.100	-3,98	-3,73	-0,21	
CTRA	Ciptura Development Tbk.	980	925	-55	173.547.300	163.143.864.500	17.168.280.642.225	13,45	12,69	1,06	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	620	590	-30	28.200	17.354.500	1.660.225.771.150	-29,49	-28,07	1,82	
DADA	Diamond Citra Propterindo Tbk.	50	50	-	100.800	5.040.000	358.907.005.400	25,66	25,66	1,05	2.Konstruksi Bangunan											
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	230	228	-2	3.518.500	803.429.200	716.237.139.336	-1,79	-1,77	0,27	2.1.Konstruksi Bangunan											
DILD	Intiland Development Tbk.	149	145	-4	28.089.800	4.143.045.200	1.503.048.856.825	-15,00	-14,60	0,29	ACST	Acset Indonusa Tbk.	200	191	-9	32.405.800	6.323.720.400	2.420.955.560.000	-4,93	-4,71	1,74	
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	195	189	-6	115.514.000	22.177.177.800	9.109.442.997.900	11,11	10,77	1,57	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	930	760	-170	213.477.800	177.549.691.500	2.706.245.525.760	161,45	131,94	0,49	
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.650	3.630	-20	11.000	39.492.000	6.715.500.000.000	11,92	11,85	0,75	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.140	1.125	-15	61.700	69.556.500	2.970.508.500.000	0,39	0,38	0,95	
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	-	3.800	190.000	2.176.095.650.950	-6,67	-6,67	0,30	DGIG	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	176	157	-19	109.303.700	18.518.107.500	869.962.905.000	476,71	425,24	1,34	
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	159	159	-	29.900	4.690.600	532.650.000.000	-8,36	-8,36	1,07	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	48	57	9	105.091.000	5.709.529.700	22.800.054.435	-	-	-	
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	398	378	-20	103.000	40.017.400	1.028.538.000.000	82,87	78,71	1,62	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	185	171	-14	6.180.100	1.118.776.900	342.513.000.000	-2,52	-2,33	0,53	
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	50	-	-	-	99.200.494.350	13,10	13,10	0,34	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	83	79	-4	156.500.200	13.041.859.800	1.288.373.068.940	-11,28	-10,73	0,50	
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	-	403.600	20.180.000	500.551.382.800	-74,56	-74,56	0,46	MTPS	Meta Epsi Tbk.	96	91	-5	11.670.600	1.100.176.900	189.721.425.439	-1,87	-1,77	0,73	
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	15.600	15.600	-	-	-	1.583.992.800.000	-98,05	-98,05	2,77	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	80	80	-	19.522.100	1.536.113.200	342.132.426.880	4,32	4,32	0,33	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	282	272	-10	2.725.300	745.031.400	678.982.269.568	32,65	31,49	0,60	
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	158	158	-	1.648.500	261.074.600	1.232.520.080.000	18,88	18,88	0,18	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	700	795	95	266.000	201.659.000	1.192.500.000.000	20,59	23,38	2,24	
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.465	1.410	-55	4.005.800	5.290.497.500	1.110.375.000.000	184,07	177,16	9,32	PPRE	PP Presisi Tbk.	171	160	-11	32.983.400	5.465.250.900	1.635.883.360.000	23,22	21,72	0,74	
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	560	545	-15	29.400	16.264.500	6.094.174.593.940	-97,08	-94,48	1,18	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	165	139	-26	31.010.200	4.943.858.100	208.500.000.000	-67,76	-57,09	2,39	
IPAC	Era Graharealty Tbk.	118	118	-	11.100	1.277.400	112.084.483.000	53,51	53,51	4,78	PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.025	955	-70	202.549.200	197.602.924.500	5.920.901.973.070	36,83	34,31	0,55	
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	505	505	-	10.354.000	5.151.822.900	6.943.750.000.000	8,06	8,06	0,89	PTPW	Pratama Widya Tbk.	810	775	-35	1.312.900	1.037.010.000	680.595.312.500	14,81	14,17	1,63	
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	-	37.496.700	1.875.064.300	357.500.075.450	153,99	153,99	0,94	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	800	-	-	-	1.000.000.000.000	-214,51	-214,51	28,66	
KJIA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	167	168	1	14.869.500	2.500.508.200	3.498.581.245.992	-14,55	-14,64	0,69	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	332	338	6	21.236.900	7.193.988.200	1.590.374.310.720	-4,36	-4,43	0,45	
KOTA	DMS Propterindo Tbk.	50	50	-	347.009.100	17.490.590.300	527.309.285.050	-22,30	-22,30	0,42	TAMA	Lancartama Sejaii Tbk.	56	56	-	18.729.500	1.048.273.800	56.000.000.280	-13,84	-13,84	1,12	
LAND	Trimitra Propterindo Tbk.	71	65	-6	22.155.000	1.525.632.000	181.520.300.000	-15,61	-14,29	0,38	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	-	333.300	16.665.000	1.666.500.000.000	1.736,11	1.736,11	1,97	
LCPG	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	114	-	-	-	641.820.104.196	-365,85	-365,85	0,40	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	308	302	-6	5.518.100	1.676.615.600	1.029.820.000.000	10,40	10,20	0,87	
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.245	1.250	5	3.425.400	4.238.770.000	3.349.500.000.000	7,27	7,30	0,51	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	189	166	-23	215.836.000	37.430.223.300	1.588.952.000.000	9,01	7,91	0,70	
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	136	130	-6	120.988.100	16.017.536.000	9.216.742.387.970	-12,61	-12,06	0,53	WIKK	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.130	1.010	-120	177.728.100	188.035.662.500	9.059.650.885.720	60,75	54,30	0,66	
LPLI	Star Pacific Tbk.	248	244	-4	782.000	193.139.200	285.585.603.932	0,40	0,39	0,27	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	620	570	-50	682.120.100	398.425.510.000	16.419.879.999.120	24,98	22,96	2,08	
MDLN	Modernland Realty Tbk.	98	84	-14	396.510.700	35.654.828.000	1.052.777.655.048	-1,06	-0,91	0,27	3.Telekomunikasi											
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	24.925	-	-	-	23.633.735.450.000	111,15	111,15	4,17	3.1.Jasa Telekomunikasi											
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	464	478	14	94.119.200	44.017.713.400	3.293.006.342.624	28,64	29,50	0,81	JAST	Jasntira Telekomindo Tbk.	175	169	-6	95.671.200	16.447.780.900	137.502.912.300	-11,86	-11,46	2,72	
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	870	855	-15	14.000	11.805.500	8.500.837.500.000	-686,50	-674,66	8,69	KBLV	First Media Tbk.	406	374	-32	54.006.900	21.325.427.200	651.570.797.218	2,58	2,38	0,26	
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	350	336	-14	236.100	79.895.800	2.572.122.446.880	9,92	9,53	0,65	LINK	Link Net Tbk.	4.360	4.370	10	13.258.500	57.437.710.000	12.512.164.265.080	13,63	13,66	2,49	
MTSM	Metro Realty Tbk.	352	318	-34	198.900	64.554.200	74.045.664.000	-20,21	-18,26	1,74	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.370	4.340	-30	611.346.800	2.632.77					